

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK, DAN  
KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FATHIMAH AHMAD

NIM. 12501247007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK,  
DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP KOMPETENSI SISWA  
KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL**

Disusun Oleh:

Fathimah Ahmad

NIM. 12501247007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Ketua Program Studi



Moh. Khoirudin, Ph.D  
NIP. 19790412 200212 1 002

Yogyakarta, Desember 2013  
Pembimbing,



Drs. Nur Kholis, M.Pd  
NIP. 19681026 199403 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK, DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU BANTUL

Disusun oleh:  
Fathimah Ahmad  
12501247007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 14 Desember 2013

Nama/Jabatan

TIM PENGUJI

Tanggal

Drs. Nur Kholis, M.Pd  
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan

28  
3 2014

Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes  
Sekretaris

Dr. Istanto Wahyu Djatmiko  
Penguji

28  
3 2014

28  
3 2014

Yogyakarta, Maret 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003 8

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimah Ahmad  
NIM : 12501247007  
Prodi. : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK, DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU BANTUL

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2014  
Yang menyatakan,

Fathimah Ahmad  
NIM. 12501247007

## **HALAMAN MOTTO**

Memulai suatu pekerjaan dengan membaca Bismillahirahmanirrahim  
dan mengakhirinya dengan membaca Alhamdulillahirabbil'alamin

Jika Anda sedang benar, jangan terlalu berani dan jika Anda sedang salah,  
jangan terlalu takut. Rendah hatilah dalam kegagahan Anda, dan gagahlah  
dalam kerendahan hati Anda.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahi robbil alamin. Dengan ijin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanku, Pemberi Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai dususun.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:  
Bapak dan Ibuku tercinta serta Kakak dan adik-adikku yang telah senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya, perhatiannya, kesabarannya, dan selalu memberiku do'a semangat, motivasi, kekuatan dan dukungan untukku

Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro terimasik atas doa dan keakraban dalam berjuang bersama. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi oleh Allah SWT

Amin

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK, DAN  
KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM  
KEAHlian TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL**

**Abstrak**

**Fathimah Ahmad  
12501247007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, dan hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (3) Pengaruh pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (4) Pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (5) Pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk memperoleh informasi mengenai taraf sebab akibat yang terjadi antar variabel dengan metode *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Hasil belajar Keahlian Teknik Instalasi Listrik yang berjumlah 84 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan angket, dan dokumentasi. Pengujian persyaratan analisis pada penelitian meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel dan teknik pengujian analisis korelasi untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan belajar sebagian siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu (68,67%) termasuk dalam kategori cukup, pembelajaran praktik sebagian siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu (55,42%) termasuk dalam kategori cukup, kebiasaan berpikir sebagian kecil siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu (39,76%) termasuk dalam kategori cukup, dan hasil belajar sebagian siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu (60,24%) termasuk dalam kategori tinggi; (2) terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu dengan pengaruh sebesar 81,7%, (3) terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu bantul dengan pengaruh sebesar 75,8%, (4) terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu bantul dengan pengaruh sebesar 16,1 %, (4) terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu bantul dengan pengaruh sebesar 85,9%,

Kata kunci : *Lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, hasil belajar siswa*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Proposal Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kebiasaan Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul” dapat terselesaikan. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Nur Kholis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
2. Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Djumroni, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Soeharto, Ed.D selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Moh. Khairudin,M.T,Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberi bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal skripsi sampai dengan selesaiannya TAS ini.

6. Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Andi Primerianto, M.Pd selaku Kepala SMK 1 Sedayu Bantul yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Guru dan staf SMK 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan menapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2014  
Penulis,

**Fathimah Ahmad**  
NIM. 12501247007

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	42

	Halaman
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul .....	39
Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian .....	42
Tabel 3. Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 5. Kategori Pengukuran Variabel .....	46
Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Belajar.....	49
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Pembelajaran Praktik .....	49
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Kebiasaan berpikir.....	50
Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Hasil belajar Siswa .....	50
Tabel 10. Rangkuman Perhitungan Uji Normalitas.....	51
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	51
Tabel 12. Rangkuman Uji Multikolinearitas .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 2. Pie Chart Lingkungan Belajar .....	59
Gambar 3. Pie Chart Pembelajaran Praktik.....	60
Gambar 4. Pie Chart Kebiasaan Berpikir.....	61
Gambar 5. Pie Chart Hasil Belajar Siswa .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan Validasi.....	76
Lampiran 2. Perhitungan Sampel Penelitian.....	79
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	80
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen .....	88
Lampiran 5. Data Mentah Penelitian.....	94
Lampiran 6. Analisis Data Penelitian .....	131
Lampiran 7. Surat-Surat Penelitian.....	145

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan oleh sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan penting bagi manusia untuk dapat berkembang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Setiap warga negara berhak atas kesempatan memperoleh pendidikan dan mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan yang ada. Salah satu jenis dari jenjang pendidikan menengah yang terdapat pada UU Nomor 2 Tahun 1989 pasal 15 adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Tujuan pendidikan di SMK, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1489/UU/1992, pada pasal 2 ayat 1 yaitu: (1) mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan/atau melakukan pendidikan dasar, (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, (3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, (4) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Lulusan SMK banyak yang belum memiliki pekerjaan. Data dari badan pusat statistik 2013 menyatakan bahwa jumlah pengangguran pada bulan agustus 2013 sebanyak 7,39 juta orang. Sebanyak 11,19% atau sekitar 814 ribu orang merupakan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan kejuruan semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK yang semakin kompeten. Pendidikan seharusnya melakukan program-program pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Pendidikan kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha/dunia industri atau mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha. Kualitas lulusan SMK terus diupayakan oleh pemerintah untuk selalu meningkat. Salah satu program yang dimiliki pemerintah untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK adalah meningkatkan program praktik kerja industri (prakerin). Prakerin bertujuan mengenalkan lebih dini lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang, tidak hanya kompetensi yang dibutuhkan, tetapi bagaimana siswa mampu berinteraksi dengan teman kerja dan atasan untuk menyampaikan pesan dan perintah.

Idealnya, SMK yang telah menerapkan program praktik industri dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan kerja dan pola pikir yang matang, sehingga mampu bersaing di dunia industri sesuai dengan salah satu tujuan SMK yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Kenyataan yang ada saat ini, banyak lulusan SMK yang tidak di terima di industri dan belum dipercaya sebagai karyawan,

meskipun telah melaksanakan program praktik kerja industri. Tujuan SMK belum sepenuhnya tercapai.

Perkembangan teknologi di bidang peralatan listrik memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidang teknik instalasi tenaga listrik (TITL). Teknik instalasi tenaga listrik menciptakan teknisi yang dapat membuat perencanaan maupun memasang instalasi penerangan maupun tenaga, mampu merakit panel kontrol mesin-mesin industri, termasuk pegontrolan dengan PLC, dan terampil untuk repairing berbagai macam peralatan listrik. Pendidikan kejuruan bidang teknik instalasi tenaga listrik diharapkan mampu menciptakan SDM yang terampil dan berkualitas dalam bidang teknik instalasi tenaga listrik. Tamatan SMK bidang teknik instalasi tenaga listrik mampu memasuki lapangan kerja dan dapat bersaing secara global.

Pembentukan kualitas guna memenuhi kebutuhan SDM di bidang teknik instalasi tenaga listrik dapat dibentuk pada saat kegiatan pendidikan, misal proses belajar mengajar dengan lingkungan belajar yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM. Proses belajar ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu seperti kesehatan, rohani, kecerdasan, kebiasaan berpikir. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan, seperti keadaan lingkungan belajar, proses belajar mengajar, masyarakat, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal siswa, yaitu berasal dari diri siswa. Salah satu pengaruh adalah kebiasaan berpikir peserta didik. Kebiasaan

berpikir terbentuk pada saat terjadi maupun sudah berlangsung lama. Kebiasaan berpikir sangat diperlukan guna menyelesaikan masalah pada saat menyelesaikan tugas sekolah ataupun pekerjaan di dunia industri nanti. Faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor external adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar merupakan tempat dan situasi dimana siswa belajar. Lingkungan belajar tidak hanya di sekolah saja, melainkan di lingkungan tempat tinggal, lingkungan industri pada saat prakerin. Siswa cenderung semangat belajar ketika siswa merasa nyaman ketika berada di lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman mampu meningkatkan kebiasaan siswa untuk selalu berpikir dan belajar.

Hasil belajar siswa tidak terlepas juga dari proses belajar mengajar. Proses belajar pada pembelajaran praktik menekankan pada kualitas dan keadaan peralatan dan bahan praktik. Semakin baik kondisi peralatan praktik, semakin baik pula hasil belajar siswa. Pembelajaran praktik tidak hanya menekankan pada peralatan saja, guru sebagai sumber belajar hendaknya memiliki kemampuan yang kompeten guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

Pengangguran di tingkat SMK yang didominasi oleh lulusan SMK yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh lulusan SMK yang belum berkompeten di bidangnya. Lulusan SMK yang belum kompeten disebabkan oleh pelaksanaan prakerin dan pembelajaran praktik yang belum dilaksanakan dengan baik.

Teknologi bidang teknik instalasi tenaga listrik semakin meningkat. Guru sebagai pendidik diharuskan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Lulusan SMK sekarang masih belum kompeten dalam bidang teknik instalasi tenaga listrik. Guru sebagai pendidik belum sepenuhnya menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi bidang teknik instalasi tenaga listrik yang semakin lama semakin meningkat.

Siswa masih belum memiliki kebiasaan berpikir yang baik dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun tugas di industri ketika mereka melaksanakan praktik industri. Mereka menyelesaikan tugas hanya asal selesai, ada yang dengan cara melihat pekerjaan teman. Tanpa membiasakan diri untuk berpikir dalam memecahkan masalah pada setiap tugas sekolah yang dihadapi.

Lingkungan belajar yang kurang nyaman untuk belajar, cenderung membawa siswa untuk malas belajar dan tidak berusaha belajar hal yang baru ketika siswa berada di lingkungan belajar yang baru. Siswa lebih senang bermain di luar kelas ketika jam pembelajaran. Hal tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang tentunya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar yang tidak nyaman terjadi karena guru yang kurang memberikan fasilitas kepada siswa untuk mendapatkan lingkungan belajar yang efektif.

Proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran praktik sangat berpengaruh terhadap lulusan SMK. Pembelajaran praktik memberikan bekal yang nyata mengenai materi teknik instalasi tenaga listrik. Pembelajaran praktik harus sesuai dengan kebutuhan SDM di dunia industri. Ketidak sesuaian tersebut akan menghasilkan SDM yang kurang kompeten di dunia industri.

Hasil belajar diperoleh dari proses belajar yang baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor

eksternal harus meningkatkan proses belajar agar mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan seberapa besar pengaruh lingkungan belajar siswa, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul.

Lingkungan belajar dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai lingkungan berupa kondisi belajar yang ada di sekolah. Kondisi lingkungan belajar tidak hanya mencakup keadaan tempat, melainkan situasi guru dan teman belajar. Lingkungan belajar yang kurang sesuai akan berpengaruh pada siswa untuk memproses materi. Lingkungan belajar dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kesan nyaman belajar kepada siswa.

Pembelajaran praktik dalam penelitian ini merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di bengkel atau lab sekolah. Pembelajaran praktik bertujuan untuk membekali siswa agar siap memasuki dunia kerja. Pembelajaran praktik yang kurang sesuai akan berpengaruh pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang lebih lanjut. Praktik memudahkan siswa untuk menguasai materi di sekolah, karena praktik merupakan aplikasi dari teori yang telah diajarkan.

Kebiasaan berpikir dalam penelitian ini dilihat dari tindakan siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir akan

menyelesaikan masalah dengan mencari cara penyelesaian baru sesuai dengan kemampuan pikir yang dimiliki. Pemberian tugas baik yang bersifat mandiri maupun kelompok dapat meningkatkan kebiasaan berpikir siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, dan hasil belajar pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Apakah hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul?
3. Apakah hasil belajar dipengaruhi oleh pembelajaran praktik pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul?
4. Apakah hasil belajar dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul?
5. Apakah hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar, pembelajaran praktik dan kebiasaan belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan,

1. Mengetahui gambaran variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, dan hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
4. Mengetahui pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa

Sebagai sarana memacu diri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, mengukur diri dalam pembelajaran praktik, serta meningkatkan kebiasaan berpikir sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk mempersiapkan lulusan peserta didik agar memiliki hasil belajar maksimal dan sebagai sumber informasi dalam pengelolaan pembelajaran.

3. SMK

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan hasil belajar dan sebagai sumber informasi dalam pengelolaan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Menengah Kejuruan**

Murniarti (2009: 1-5) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sehingga mampu menekuni suatu pekerjaan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, dunia kerja, maupun bagi pembangunan bangsanya. Tantangan terberat dalam pendidikan kejuruan adalah pendidikan kejuruan dituntut untuk menyiapkan tenaga kerja yang terlatih dan siap kerja (*ready for use*). Orientasi pendidikan kejuruan adalah pada pembekalan keterampilan dimana lulusan pendidikan kejuruan dipersiapkan untuk dapat memasuki pasar kerja atau menciptakan pekerjaan sendiri sehingga bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Pendidikan kejuruan dapat dikatakan tidak berorientasi pada pendidikan akademik. Proses pembelajaran yang dilakukan cenderung kepada aktivitas praktik yang sesuai dengan bidang kejuruan tersebut.

Menurut Suwati (2008: 46) sekolah kejuruan adalah salah satu tingkat satuan pendidikan yang memberikan pembelajaran, khususnya menekankan pada aspek kejuruan yang diharapkan dapat membekali kehidupan di masa depan. Sekolah kejuruan mempunyai kerangka pembelajaran yang mengalokasikan dalam tiga aspek utama, yaitu aspek normatif, adaptif dan produktif. Ketiga aspek pembelajaran ini akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman anak didik terhadap pembelajaran pengetahuan kenormalan, materi

aplikasi kehidupan sampai pembelajaran tentang keterampilan terpakai di dalam kehidupan. Alokasi porsi terbesar diberikan pada aspek produktif dengan pertimbangan bahwa anak didik harus dapat *survival* menghadapi kehidupan setelah selesai masa pendidikannya.

Pembelajaran praktik pada pendidikan kejuruan akan sangat membantu peserta didik agar memiliki tingkat profesional yang lebih tinggi sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan situasi pasar atau dunia kerja dan industri. Pendidikan kejuruan diharapkan dapat berkembang secara berkesinambungan, sehingga pendidikan kejuruan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya dunia kerja atau industri.

Pendidikan kejuruan, akan menghasilkan suatu lulusan yang memiliki kemampuan dan kesadaran bahwa produktivitas adalah sesuatu yang perlu dan penting dalam hidup dan kehidupan manusia. Prinsip pendidikan kejuruan yang tersirat pada teori prosser dalam Singh (2006 : 8):

*"Vocational education will be efficient in proportion as the environment in which the learner is trained is a replica of the environment in which he must subsequently work."*

Teori ini menyatakan bahwa tipe, jenis, jumlah, penggunaan dan penataan ruang, bahan, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk program pendidikan kejuruan digunakan sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia industri. Dunia industri yang dimaksud adalah dunia industri yang digunakan siswa untuk melakukan program praktik industri. Melalui kondisi sekolah yang disesuaikan dengan kondisi industri, kualitas dan kuantitas siswa diharapkan akan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan oleh industri. Setelah siswa melaksanakan praktik industri, kondisi sekolah tetap disesuaikan

dengan kondisi industri, hal ini digunakan sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari pendidikan kejuruan.

Berbeda dengan teori prosser butir kedua yang lebih menekankan pada proses pembelajaran. Teori prosser kedua dalam Singh (2006 : 8):

*“Effective vocational education can only be given where the training jobs are carried out in the same way with the same operations, the same tools and the same machines as in the occupation itself.”*

Implikasi dari pernyataan ini adalah instruktur atau guru praktik dituntut untuk memiliki pengalaman kerja baru agar terampil dalam menggunakan peralatan baru. Jenis peralatan yang digunakan juga harus memiliki kesamaan dengan peralatan yang ada di dunia kerja. Keterampilan yang diajarkan harus mengikuti praktik dasar yang sama seperti yang diharapkan perusahaan atau industri. Siswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan transisi dari situasi pembelajaran praktik ke situasi dunia kerja atau praktik industri.

Teori prosser ketiga lebih terfokus pada kemampuan individu siswa. Teori prosser ketiga dalam Singh (2006 : 8):

*“Vocational education will be effective in proportion as it trains the individual directly and the manipulative habits required in the occupation itself”*

Terdapat dua faktor penting dalam pendidikan kejuruan yang tersirat dalam teori prosser ketiga. Faktor pertama adalah kebiasaan siswa untuk memecahkan masalah ilmiah dengan cara berpikir. Siswa dilatih untuk senantiasa memecahkan masalah dengan berpikir. Kebiasaan berpikir dibentuk dengan melakukan pengulangan secara terus menerus. Faktor kedua adalah kebiasaan manipulatif. Kebiasaan manipulatif yang dimaksudkan adalah kebiasaan siswa untuk melakukan cara yang berbeda untuk menyelesaikan masalah. Kebiasaan berpikir dan kebiasaan manipulatif sangat erat kaitannya. Keduanya dapat dilakukan bersama-sama.

## **2. Lingkungan Belajar**

### **a. Pengertian Lingkungan Belajar**

Menurut Prayitno (2009: 56-57), lingkungan belajar adalah suasana yang terjadi dan dirasakan di tempat dan lokasi dimana kegiatan belajar terselenggara, dari ruang belajar sekolah, kamar belajar di rumah, sampai dengan lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan-lingkungan lainnya yang diadakan tempat belajar. Syarat lingkungan belajar yang baik adalah berada pada kondisi cukup aman dan nyaman sehingga peserta didik betah. Termasuk didalamnya suhu, cahaya, kebersihan, luas tempat belajar, lokasi, kualitas bangunan tempat belajar. Dian (2010:15), menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh positif bagi peserta didik, karena dengan lingkungan belajar yang baik motivasi belajar juga akan meningkat.

Sisakhti (1998: 11) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang efektif merupakan lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar keterampilan baru dan terus menerus meningkatkan keterampilan yang ada. Lingkungan belajar yang efektif terintegrasikan dengan pekerjaan itu sendiri. Kesempatan belajar yang terfokus pada bisnis dan pada kebutuhan pengetahuan yang diinginkan oleh peserta didik. Lingkungan belajar memerlukan gaya belajar peserta didik, dimana gaya belajar peserta didik, kesempatan belajar dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, baik pemula atau ahli. Kesempatan belajar dirancang untuk mengajarkan peserta didik untuk belajar hal-hal yang mereka perlu tahu dan mereka butuhkan untuk belajar. Kebutuhan akan ilmu tidak pernah berhenti. Pengetahuan dan keterampilan akan selalu dibutuhkan untuk melakukan

perubahan pola pekerjaan seperti perubahan tenaga kerja. Oleh karena itu lingkungan belajar harus berkesinambungan agar tercipta lingkungan belajar yang efektif.

Pendapat dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah suasana nyaman dan berpengaruh positif yang dirasakan oleh peserta didik untuk dapat belajar keterampilan baru dan terus menerus meningkatkan keterampilan yang ada. Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang mencakup suhu, cahaya, kebersihan, luas tempat belajar, lokasi, kualitas bangunan yang berpengaruh secara positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**b. Upaya Pembentukan Lingkungan Belajar**

Menurut Hue (2008: 1-47), terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan kondisi lingkungan belajar yang positif. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya mengamati perilaku peserta didik di ruang kelas. Tujuan dari mengamati perilaku peserta didik di kelas adalah untuk melihat atau mencari insiden dan masalah yang timbul akibat perilaku peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu disiplin di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 3) Guru sebagai manajer kelas, harus mengidentifikasi lingkungan belajar mana yang menarik bagi peserta didik.
- 4) Guru merencanakan secara pribadi untuk dapat mengelola perilaku siswa.

- 5) Guru menggunakan pendekatan dan model untuk mengelola kelas, dan kerangka kerja dengan strategi sederhana dan praktis untuk membentuk kinerja guru.
- 6) Guru melakukan komunikasi yang baik dengan murid
- 7) Strategi guru untuk dapat meningkatkan persahabatan antar siswa supaya memperkaya kehidupan sekolah dan pengalaman belajar. Termasuk didalamnya beberapa keterampilan sosial dan emosional yang memperomosikan dan mempertahankan hubungan positif antar rekan-rekan.
- 8) Guru menekankan pada prinsip kerjasama untuk membentuk peserta didik agar dapat bekerja sama dengan teman-temannya.
- 9) Guru menjalin hubungan baik dengan orang tua, untuk meningkatkan perilaku peserta didik di kelas, sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
- 10) Guru melakukan penelitian mengenai tindakan siswa di kelas untuk memeriksa dan mengatasi masalah-masalah di dalam kelas.

c. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Belajar**

Ischinger (2009: 222) menyatakan bahwa faktor kunci dalam mengembangkan lingkungan pembelajaran yang efektif adalah disiplin kelas dan kemahiran guru dalam mengolah kelas.

1) **Disiplin Kelas**

Disiplin bukan berarti memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan tetapi disiplin akan membantu siswa untuk belajar dengan lebih nyaman, dapat berinteraksi dengan teman, dan membantu siswa agar lebih terarah dan bertanggungjawab. Tujuan disiplin bukan

mengarah pada hukuman yang mengharuskan siswa untuk mematuhi aturan guru apalagi untuk menyiksa siswa. siswa boleh saja menolak disiplin apabila tujuannya untuk menghukum siswa.

Disiplin kelas pada pembahasan ini adalah disiplin kelas saat proses belajar mengajar, yaitu di saat jam pelajaran berlangsung. Siswa di kelas berasal dari latar belakang yang berbeda. Latar belakang siswa yang berbeda tersebut akan berpengaruh terhadap tingkah laku mereka terhadap segi kedisiplinan siswa. Menurut Radno (2007: 83-91), dari segi kedisiplinaan secara umum siswa di kelas dapat digolongkan menjadi dua kelompok,

- a) Kelompok pertama, adalah murid yang hidup mereka tidak teratur, kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan kurang, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, tidak bertanggung jawab waktu dan pekerjaannya, perhatian terhadap pelajaran mudah terpecah pada hal lain, dan cepat merasa bosan terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Tetapi pada dasarnya siswa pada kelompok pertama ini memiliki motivasi belajar yang tinggi, mereka juga hormat terhadap guru, taat, dan memiliki sikap yang baik.
- b) Kelompok kedua adalah kelompok yang sering membuat masalah dan melanggar tata tertib sekolah. Kelompok kedua ini termasuk kelompok nakal yang sering mengganggu ketenangan kelas, gemar berbuat gaduh. Tugas yang diberikan guru sering disepulekan bahkan ditolak. Sarana dan prasarana sekolah pun sering di rusak oleh kelompok ini.

Perilaku tidak disiplin pada waktu proses belajar mengajar akan mengganggu proses belajar mengajar. Dibutuhkan suatu tindakan untuk mengatasi perilaku yang tidak disiplin dan mengganggu pada saat pelajaran

berlangsung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik. Tujuan dari pemberian tindakan ini adalah untuk mengubah dan memperbaiki perilaku siswa.

2) Kemahiran Guru dalam mengelola kelas

Kemahiran guru dalam mengelola kelas tidak lepas dari keberhasilan peserta didik dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan metode pembelajarannya.

Mulyana (2010: 13-14), menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan kunci keberhasilan guru dalam mengajar di kelas. Mengelola kelas berarti mengorganisir kelas dengan sebaik-baiknya. Terdapat tiga tahap yang harus dilalui dalam mengorganisir kelas,

a) membuat perencanaan

Perencanaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang akan berlangsung. Perencanaan desain pembelajaran meliputi silabus, RPP, dan penataan kelas yang dibuat dengan sebaik-baiknya.

b) proses pembelajaran

Kunci sukses pembelajaran terdapat pada guru dan peserta didik. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru diharapkan dapat bertindak tegas kepada peserta didik. Tindakan ini akan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung lagi sampai tujuan pembelajaran tercapai.

c) kontrol dan evaluasi

Kontrol dan evaluasi sangat penting agar proses pembelajaran dapat tercapai. Evaluasi dapat dilakukan setiap hari, hal ini akan lebih mengontrol proses pembelajaran sehingga ketidakjelasan materi dapat diketahui secepat mungkin

### 3. Pembelajaran Praktik

Pembelajaran menurut Achijar (2008: 1) adalah suatu interaksi sosial yang menghubungkan antara individu dan kelompok, dalam hal ini guru selaku individu dan peserta didik selaku kelompok dalam suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Muhammad (2007: 137) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku dalam diri individu yang baru secara keseluruhan, yang menyangkut pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan.

Waldi (2006: 118-120) berpendapat bahwa praktik merupakan aplikasi dari teori. Teori dan praktik ibarat dua sisi uang yang berbeda. Satu sama lain saling memerlukan. Praktik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung mengenai teori yang didapatkan melalui praktik. Wallace (1994: 87-88) mengatakan bahwa ada dua sumber pengetahuan yang diterima/diperoleh melalui belajar secara formal maupun informal (*received knowledge*) dan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman (*experiential knowledge*).

Simpulan dari pernyataan diatas adalah pembelajaran praktik merupakan suatu interaksi untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan berbagai

metode yang sesuai dengan keterampilan dan peralatan yang nyata sesuai dengan teori. Menurut Suwati (2008 : 37) dalam proses pembelajaran praktik, peserta didik diberikan kegiatan di bengkel kerja sekolah untuk mengerjakan berbagai kegiatan pekerjaan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Sekolah melalui guru praktik memberikan beberapa pekerjaan teknik yang dilakukan guna membekali peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran praktik dapat dijalankan dengan pembimbingan seorang atau beberapa instruktur teknik. Pembelajaran praktik lebih mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan teknis sehingga benar-benar mampu memproduksi barang atau jasa untuk kepentingan masyarakat. Pembelajaran praktik akan memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu peserta didik akan menjadi manusia yang survival dalam kehidupannya.

Wallace (1994: 87-88) berasumsi bahwa masing-masing peserta didik membawa pengetahuan dan pengalaman ketika memasuki pembelajaran baru. Pembelajaran praktik yang efektif tergantung pada bagaimana peserta didik melakukan refleksi dengan mengaitkan antara pengetahuan, pengalaman serta praktik, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan melakukan refleksi dari praktik yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi profesional.

Dua hal penting yang dapat disimpulkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik yang harus dipenuhi guna memperoleh hasil yang maksimal, dua hal tersebut berasal dari kualitas instruktur praktik dan peralatan praktik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan hasil yang baik.

### **a. Instruktur praktik**

Gagas (2011: 43) menyatakan bahwa instruktur merupakan praktisi yang telah mendapatkan pelatihan khusus untuk memberikan pengarahan kepada siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung, instruktur dituntut untuk menjadi instruktur yang profesional. Peserta didik diharapkan dapat memahami kegiatan praktik dengan baik. Menurut Dominikus (2010: 169), penguasaan materi dan *communication skill* sangat diperlukan oleh seorang instruktur/guru praktik agar menjadi instruktur profesional.

#### **1) Penguasaan materi**

Syarat utama bagi instruktur praktik dapat mengajar dengan baik adalah instruktur yang memiliki kapasitas penguasaan materi yang memadai. Selain penguasaan materi, instruktur juga di tuntut untuk selalu meng-*update* perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Tuntutan ini mengharuskan instruktur harus selalu melatih diri dalam usaha meningkatkan penguasaan materi yang selalu berkembang.

#### **2) Communication skill**

Kemampuan berkomunikasi bagi instruktur sangat dibutuhkan agar kinerja dalam memajukan sekolah berjalan dengan baik, sehingga produk yang akan dihasilkan sekolah juga menjadi lebih baik. Komunikasi dengan siswa atau peserta didik sangat dibutuhkan bagi keberhasilan pembelajaran praktik, karena kenyamanan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran praktik. Komunikasi yang baik antara siswa dan instruktur akan memberikan rasa nyaman kepada siswa untuk aktif menanyakan hal-hal sulit yang menjadi kendala ketika mereka melakukan pembelajaran praktik. Siswa akan lebih terarah dalam melakukan praktik.

Kemampuan komunikasi yang dibutuhkan bukan hanya kemampuan komunikasi dengan siswa saja, tetapi kemampuan komunikasi yang baik dengan sesama instruktur praktik lainnya. Berkommunikasi baik dengan guru lain dapat meningkatkan pengalaman dan kemampuan, sehingga kekurangan dan kelemahan pembelajaran praktik dapat diperbaiki. Komunikasi baik dengan sesama instruktur akan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran praktik.

**b. Perlengkapan praktik**

Peralatan praktik merupakan sarana dan prasarana yang fungsinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktik. Peralatan praktik yang lengkap akan mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik dan pendidik. Kegiatan pembelajaran praktik yang baik dibutuhkan suasana yang menyenangkan dan perlengkapan yang memadai. Perlengkapan yang dimaksud dalam hal ini adalah perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perlengkapan ini berupa buku, alat peraga, media, peralatan praktik, ruang bengkel dan lain-lain yang pada prinsipnya mendukung tercapainya pembelajaran praktik. Perlu diperhatikan beberapa hal yang terkait dengan perlengkapan praktik,

- 1) perlengkapan praktik harus sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran praktik,
- 2) perlengkapan praktik harus sesuai dengan peralatan di industri,
- 3) jumlah peralatan praktik harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

#### **4. Kebiasaan Berpikir**

##### **a. Pengertian Berpikir**

Menurut Ishak (2000: 155) berpikir adalah suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari untuk membentuk kebiasaan atau kemahiran. Konsep pemikiran Ishak menekankan pada pembentukan kebiasaan dalam menghadapi suatu masalah yang didapatkan dari proses berpikir yang dilatih secara terus menerus. Sejalan dengan pendapat Ishak, Afifi (2005:130) berpendapat bahwa individu yang berpikir adalah individu yang kreatif. Ilmu pengetahuan dapat berkembang melalui kajian dan penemuan. Menurut Azhar (2007: 104) berpikir adalah mental yang membantu seseorang mencari arah atau menyelesaikan masalah, membuat keputusan, memenuhi kehendak pemahaman dengan mencari jawaban dan mencari makna jawaban tersebut. Senada dengan pendapat Ainon (2005: 110) yang berpendapat bahwa orang mahir berpikir adalah orang yang pandai melihat perkara yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda karena memiliki persepsi yang luas, mendalam dan berbeda, sehingga pandai menciptakan konsep-konsep dan ide-ide baru dan pandai mencari cara-cara lain untuk melakukan perkara yang sama.

Simpulan dari pendapat beberapa tokoh adalah pembentukan kebiasaan dalam menyelesaikan masalah, membuat keputusan, memenuhi kehendak yang dilakukan untuk melihat perkara yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda sehingga pandai menciptakan konsep-konsep dan ide-ide baru. Proses pembentukan kebiasaan berpikir terjadi pada dua tahap yaitu

keadaan otak membuat persepsi atau tanggapan dan tahap otak berpikir dengan menggunakan logika.

### 1) Persepsi

Menurut Stephen (2007:175), persepsi adalah sebuah proses mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan. Kesan sensoris antara satu orang dengan orang lainnya belum tentu sama. Berbeda dengan pendapat Waidi (2006:118), yang menyatakan bahwa persepsi adalah suatu pemikiran bersifat sementara yang dihasilkan dari stimulus atau rangsangan yang berasal dari luar ataupun lingkungan.

Simpulan dari beberapa pernyataan tersebut adalah proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian, sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam individu.

### 2) Logika

Logika menurut Hendrik (1996: 52) merupakan cabang filsafat yang menyusun, mengembangkan, dan membahas asas-asas, aturan-aturan formal dan prosedur-prosedur formatif serta kriteria yang sah bagi penalaran dan penyimpulan demi mencapai kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan secara rasional. Senada dengan pernyataan Adi (2006:123), yang menyatakan bahwa logika adalah suatu disiplin ilmu yang membahas dan menyelidiki prinsip-prinsip atau aturan-aturan penalaran yang sah.

## b. Pengertian Kebiasaan Berpikir

Adi (2006: 58) menyatakan bahwa kebiasaan adalah suatu program baik itu berupa tindakan maupun pikiran yang memudahkan untuk melakukan sesuatu

atau bertindak. Senada dengan pernyataan Roderic (2000: 29) kebiasaan berpikir adalah kebiasaan yang bermula dari suatu proses pembelajaran pada saat terjadi maupun sudah berlangsung lama yang diiringi dengan pengetahuan serta memberikan suatu kebiasaan dalam melakukan sebuah pemikiran. Kebiasaan berpikir merupakan kebiasaan yang paling penting bagi kemajuan intelektual. Kebiasaan berpikir adalah suatu kebiasaan yang sifatnya lebih abstrak dan halus baik itu berupa pemikiran maupun tindakan yang bermula dari suatu proses pembelajaran untuk memberikan kemudahan dalam melakukan sesuatu atau bertindak.

### **c. Pembentukan Kebiasaan Berpikir yang Baik**

Sebelum membentuk kebiasaan berpikir, terlebih dahulu perlu diketahui proses pembentukan suatu pemikiran. Seseorang dapat berpikir diawali dari stimulus dan nantinya akan menghasilkan suatu respon. Proses masuknya suatu stimulus hingga memunculkan respon sangat cepat dan rumit. Proses berpikir menurut Adi (2006: 60-61) dapat dilihat dari kondisi bawah sadar, sadar, respons, dan registrasi ke memori.

- 1) Kondisi bawah sadar merupakan tahap kondisi yang belum tau apa-apa mengenai objek atau stimulus yang ditangkap oleh kesadaran. Hal ini disebabkan karena proses ini berlangsung di pikiran bawah sadar.
- 2) Kondisi sadar dimana telah mengetahui adanya stimulus atau objek sehingga pikiran memberikan makna pada setiap stimulus yang diterima.
- 3) Kondisi respons yaitu saat memberikan reaksi terhadap stimulus yang diterima. Respon dapat berupa respon positif, negatif, atau netral.
- 4) Kondisi registrasi ke memori merupakan kondisi dimana seseorang menerima segala sesuatu ke memori atau ke ingatan.

Adi (2006: 58) menyatakan bahwa kebiasaan terbentuk akibat proses pembiasan yang dilakukan berulang kali secara konsisten sehingga membentuk suatu kebiasaan. Kebiasaan merupakan suatu program pemikiran yang memudahkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak. Sama halnya dengan pendapat Khera (2004: 226) yang menyatakan bahwa kebiasaan berpikir dapat terbentuk apabila dilakukan berulang-ulang, sehingga diperlukan suatu sadar diri untuk belajar dari hal kecil untuk dipelajari.

Simpulan dari beberapa pernyataan di atas adalah kebiasaan berpikir dibentuk apabila dilakukan berulang-ulang secara konsisten. Membiasakan untuk tanggap terhadap stimulus hingga merespon stimulus yang dikondisikan untuk berpikir secara terus menerus. Terdapat empat tahap dalam membentuk kebiasaan belajar. Menurut Khera (2004:231-232), empat tahap yang diibaratkan dengan seorang anak pada proses belajar naik sepeda. Tahap-tahap tersebut meliputi tahap *unconscious incompetence*, *conscious incompetence*, *conscious competence*, *unconscious competence*.

- 1) Tahap *unconscious incompetence* (ketidakmampuan bawah sadar), merupakan tahap dimana seseorang sama sekali tidak tahu cara menaiki sepeda, bahkan tidak tahu apa itu sepeda dan bagaimana caranya.
- 2) Tahap *conscious incompetence* (ketidakmampuan sadar) , merupakan tahap dimana seseorang mengetahui cara menaiki sepeda, tetapi dia belum dapat mengendarai sepeda
- 3) Tahap *conscious competence* (kemampuan sadar), tahap ini merupakan tahap dimana seorang anak telah dapat menaiki sepeda, tetapi masih membutuhkan konsentrasi untuk mengendarai sepeda,

- 4) Tahap *unconscious competence* (kemampuan bawah sadar), tahap ini seorang anak telah mampu mengendarai sepeda dengan sadar dan menjadi proses yang otomatis karena telah mengalami beberapa kali pengulangan sehingga tidak perlu berpikir maupun konsentrasi untuk mengendarai sepeda karena secara otomatis telah mengetahuinya. Hal ini merupakan tahap dimana kebiasaan berpikir tersebut telah terbentuk dengan baik.

## 5. Hasil Belajar

### a. Definisi Belajar

Sebelum membicarakan mengenai pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Beberapa pakar pendidikan memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai definisi belajar. Berikut adalah definisi belajar menurut para ahli.

Belajar menurut Thursan (2000: 1) adalah suatu proses yang membawa seseorang merubah kuantitas dan kualitas berupa tingkah laku menuju ke arah lebih baik dengan menunjukkan dirinya mampu meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang. Proses belajar dikatakan gagal, apabila dalam prosesnya tidak mampu meningkatkan kemampuan kualitas dan kuantitas. Berbeda dengan pendapat Femi (2009: 54), yang menyatakan bahwa belajar adalah tindakan atau proses berupa mengamati sesuatu dengan seksama untuk dipelajari.

Menurut Roymen (2008: 28), belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa peningkatan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya. Pernyataan tersebut menekankan bahwa peserta didik harus mengalami perubahan tingkah laku positif, memiliki

kecakapan dan wawasan pengetahuan yang semakin bertambah apabila peserta didik tersebut dinilai telah berhasil melakukan proses belajar dengan baik. Proses belajar terfokus pada aktifitas peserta didik yang menjadi dasar proses pembelajaran.

Simpulan dari beberapa pendapat tersebut menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lainnya

**b. Prinsip Belajar**

Keberhasilan dan kemudahan proses belajar membutuhkan prinsip belajar yang baik, sehingga memiliki tujuan dengan arah dan pedoman yang jelas. Metode belajar yang efektif didapatkan dari prinsip-prinsip belajar. Thursan (2000: 2-9), berpendapat bahwa prinsip-prinsip belajar tersebut adalah sebagai berikut.

1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas

Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan belajarnya. Menetapkan tujuan yang jelas berarti dapat menentukan arah dan juga tahap-tahap belajar yang harus dilalui dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

2) Proses Belajar akan Terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis

Seseorang akan terangsang untuk berpikir dalam memecahkan masalah, ketika dia dihadapkan pada sesuatu yang bersifat problematis (mengandung

masalah dengan tingkat kesulitan tertentu). Seseorang akan semakin keras untuk berpikir ketika siswa memiliki problem atau masalah yang lebih sulit. Sesuatu yang bersifat problematis membutuhkan pengertian yang mendalam untuk dipecahkan. Guru yang baik akan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya dengan sesering mungkin menghadapkan siswa pada situasi yang mengandung problematis.

- 3) Belajar dengan pengertian lebih memungkinkan seseorang untuk lebih bermakna daripada belajar dengan hafalan

Hasil dari belajar dengan hafalan hanya tampak dalam bentuk kemampuan mengingat pelajaran saja. Belajar dengan hafalan tidak mendorong siswa untuk berpikir. Lain halnya dengan belajar dengan pengertian yang menerapkan dan mengembangkan segala hal yang sudah dipelajari dan dimengertinya. Siswa yang menggunakan belajar dengan pengertian akan dapat menerapkan dan mengembangkan suatu hal untuk dapat menjadi pemikiran baru yang lebih bermanfaat.

- 4) Belajar merupakan proses yang kontinu

Belajar merupakan proses yang memerlukan waktu. Pikiran diwajibkan menyerap ilmu dalam jumlah banyak, sehingga tidak mungkin akan terserap sekaligus dalam waktu singkat. Belajar harus dilakukan secara kontinu di dalam jadwal waktu tertentu dengan jumlah materi yang sesuai dengan kemampuan. Belajar secara kontinu dengan materi yang sedikit akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan belajar singkat dalam satu malam untuk materi yang banyak. Prinsip ini berlaku untuk proses belajar dengan hafalan, pengertian, ataupun keterampilan.

5) Belajar memerlukan kemauan yang kuat

Kemauan yang kuat merupakan kunci dalam menentukan keberhasilan.

Orang yang malas belajar, berati dia memiliki kemauan yang lemah. Menumbuhkan kemauan belajar yang kuat perlu didorong dengan adanya tujuan belajar. Sama halnya dengan prinsip belajar yang pertama, yaitu belajar harus mempunyai tujuan yang kuat.

6) Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Tiap individu memiliki faktor yang berbeda-beda untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan belajar secara garis besar dapat di bagi menjadi dua bagian: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensia), daya ingat, kemauan dan bakat. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar diri individu yang bersangkutan, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut.

7) Belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi

Belajar dengan cara keseluruhan berati mempelajari semua unsur-unsur atau bagian-bagian yang merupakan bagian dari keseluruhan yang berhubungan untuk membentuk suatu keseluruhan atau kebulatan. Cara belajar seperti ini akan memungkinkan seseorang untuk dapat mengerti suatu pelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Hasil belajar seperti ini akan jauh lebih cepat daripada bagian demi bagian.

8) Proses belajar memerlukan metode yang tepat

Proses belajar memerlukan metode yang tepat, agar tidak terjadi kesulitan dalam proses belajar. Metode yang tepat akan memungkinkan seseorang siswa atau mahasiswa menguasai ilmu dengan mudah dan cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Ketepatan metode belajar tergantung pada cocok tidaknya metode tersebut dengan jenis pelajaran dan juga dengan siswa atau mahasiswa yang bersangkutan.

9) Belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid

Kesesuaian antara guru dan murid berpengaruh terhadap motivasi murid dalam belajar. Guru yang baik akan berusaha menerapkan metode pengajaran yang benar-benar sesuai dengan kemampuan murid-muridnya. Guru berusaha memberikan metode pengajaran yang membuat murid-muridnya senang dan bersemangat serta merasa mudah dalam mempelajari suatu bidang studi. Murid yang baik akan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan guru.

10) Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri

Menangkap intisari dalam hal ini berarti meringkas materi yang disampaikan oleh guru. Kemampuan menangkap intisari sangat berperan penting, karena dengan menangkap intisari saja, peserta didik mampu memahami apa yang dimaksud dari materi yang disampaikan.

c. **Hasil Belajar**

Setelah mengetahui pengertian belajar dan faktor yang mempengaruhinya, maka akan dikemukakan apa itu hasil belajar. Hasil belajar menurut Yasin (2011: 27) adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran berupa perubahan

tingkah laku yang relatif tetap. Menurut Hadisubrata (2004: 13), hasil belajar adalah pengetahuan, yang dimulai dari pengalaman indera, persepsi, imajinasi, konsentrasi, abstraksi, penilaian dan penalaran. Proses ini juga menyangkut ingatan untuk menyimpan bahan-bahan yang diperoleh dari pengalaman indera, dan mengingat kembali untuk proses lebih lanjut.

Nana (2009: 5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah.

..."(1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi, (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan jawaban atau reaksi dan penilaian, (3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak"...

Hasil belajar dipengaruhi oleh belajar siswa itu sendiri. Muhabbin (2003: 144) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor-faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap belajar disebut faktor internal. Faktor internal terdiri dari dua aspek. Pertama adalah aspek fisiologi berupa kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Kedua adalah faktor psikologis berupa kecerdasan bakat, minat, motivasi, emosi kebiasaan dan kemampuan kognitif. Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor *external*. Faktor *external* merupakan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar berasal dari luar siswa. Termasuk didalamnya adalah rumah, sekolah, masyarakat, lingkungan belajar dimana semuanya dapat digolongkan dalam lingkungan sosial. Selain lingkungan sosial,

terdapat pula lingkungan non sosial, meliputi keadaan udara, waktu belajar, cuaca, lokasi, gedung sekolah dan alat-alat pembelajaran. Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Pembelajaran praktik merupakan aplikasi dari faktor pendekatan belajar, dimana pembelajaran praktik ini menggunakan strategi, model dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Simpulan dari beberapa pendapat tersebut adalah bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang sudah dicapai oleh setiap siswa untuk menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai umpan balik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinilai dari periode tertentu. Ranah kognitif paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti berikut ini.

Dewi Wahyuningsih (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Awal, Kebiasaan Belajar, dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu”. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dan ditetapkan dengan teknik *sampling proporsional* dan analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis

menggunakan analisis korelasi *Kendall Tau*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara kemampuan awal dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 sedayu dengan koefisien korelasi sebesar 0,414, (2) terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu dengan koefisien keroleasi sebesar 0,180, (3) terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu dengan koefisien korelasi sebesar 0,286.

Bintoro Aji Nugroho (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Semangat Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Disiplin dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Cilacap”. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dan ditetapkan dengan teknik *sampling proporsional* dan analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) terdapat kontribusi yang signifikan variabel semangat Latihan Dasar Disiplin Korps terhadap siswa kelas X Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 2 Cilacap dengan koefisien determinansi sebesar 0,377, (2) terdapat kontribusi yang signifikan variabel semangat Latihan Dasar Disiplin Korps terhadap kesiapan kerja siswa kelas X program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Cilacap dengan koefisien determinansi sebesar 0,438.

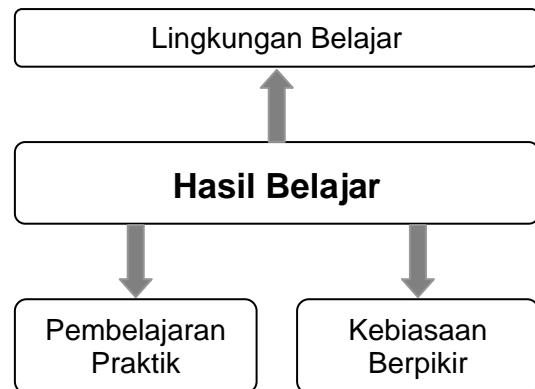
Viorina Puspariani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar terhadap Minat

Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Tamansiswa Jetis". Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Tamansiswa Jetis sebesar 12,53%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kelas XII SMK Tamansiswa Jetis sebesar 6,20%, (3) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Tamansiswa Jetis, namun ada kontribusi sebesar 1,32%, (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Tamansiswa Jenis sebesar 17,30%.

Persamaan tersebut terdapat pada pengkajian topik yang sama mengenai kebiasaan siswa dalam belajar dan lingkungan belajar, bidang studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, untuk metode pengumpulan datanya menggunakan instrumen angket (kuisioner), dokumentasi, jenis penelitian *ex post facto*. Perbedaan terletak pada variabel yang diteliti, lokasi penelitian, bidang studi, subyek, serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang di bawa.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan pada Gambar kerangka berpikir penelitian.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pada lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dikatakan baik atau berhasil dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari faktor internal dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* berasal dari diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelektual), daya ingat, kebiasaan berpikir kemauan dan bakat. Faktor *eksternal* berasal dari luar diri individu yang bersangkutan, seperti keadaan lingkungan rumah, lingkungan belajar, sekolah, masyarakat, proses pembelajaran dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut. Proses pembelajaran, khususnya proses pembelajaran praktik tidak terlepas dari kelengkapan peralatan praktik dan keterampilan instruktur praktik

atau guru mata pelajaran praktik. Guru dituntut untuk menguasai peralatan praktik dari yang peralatan lama sampai peralatan baru.

Hasil belajar yang baik tidak begitu saja diperoleh siswa, untuk memperolehnya banyak dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah lingkungan belajar. Setiap sekolah memiliki lingkungan belajar yang berbeda-beda. Lingkungan belajar yang efektif mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar hal baru dan meningkatkan keterampilan yang ada. Lingkungan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Guru sebagai mediator dalam pembentukan lingkungan belajar haruslah memberikan peran yang aktif untuk meningkatkan lingkungan belajar yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar bukan hanya berasal dari kondisi ruangan kelas maupun kondisi tempat belajar di rumah saja, keadaan proses belajar mengajar, dan keadaan teman belajar juga berpengaruh terhadap lingkungan belajar.

Kebiasaan berpikir merupakan hasil dari perulangan berpikir yang dilakukan secara konsisten. Terbiasa untuk tanggap terhadap stimulus hingga merespon stimulus yang dikondisikan untuk berpikir secara terus menerus. Kebiasaan berpikir akan terbentuk ketika proses bawah sadar telah terbentuk. Hal ini akan merangsang otak bawah sadar untuk dapat melakukan suatu pemikiran secara otomatis. Proses pengulangan secara otomatis akan membentuk suatu kebiasaan. Kebiasaan berpikir sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar. Berpikir memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dalam menyelesaikan tes ataupun

tugas sebagai laporan hasil belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir yang baik akan mampu memecahkan masalah dengan baik pula.

## **D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Pertanyaan**

Bagaimakah gambaran lingkungan sekolah, pembelajaran praktik dan kebiasaan berpikir siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul?

### **2. Hipotesis Penelitian**

- a. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.
- b. Terdapat pengaruh antara pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.
- c. Terdapat pengaruh antara kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.
- d. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional. Desain korelasional akan diperoleh informasi mengenai taraf sebab akibat yang terjadi antar variabel dengan metode *ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif karena mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasil yang dideskripsikan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu, Bantul pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2014.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu yang berjumlah 105 orang siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi dan Sampel siswa kelas XII program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul

Kelas	Populasi siswa	Sampel Siswa
XII TITL A	34	28
XII TITL B	36	28
XII TITL C	35	27
Jumlah	105	84

Keterangan:

TITL : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

## 2. Sampel

Perhitungan sample dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 84 siswa. Jumlah sampel pada tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 1. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling proporsional*, dimana cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecil sub populasi siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

## D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Guna menghindari terdapat kesalahan dalam penafsiran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diuraikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah lingkungan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan keterampilan baru mengenai kelompok

mata pelajaran produktif, serta meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki untuk dapat berinteraksi dengan nyaman dalam mempelajari hal-hal yang baru sesuai dengan program keahlian yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik siswa Kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul.

## **2. Pembelajaran Praktik**

Pembelajaran praktik adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di bengkel kerja sekolah untuk mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan teknis mengenai teknik Instalasi Tenaga Listrik Siswa Kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

## **3. Kebiasaan Berpikir**

Kebiasaan berpikir adalah suatu program baik itu berupa tindakan atau pikiran yang dibentuk agar mampu melakukan proses berpikir serta terampil dalam menghadapi masalah mengenai proses pembelajaran secara khusus terdapat pada kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

## **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari kelompok mata pelajaran produktif selama belajar di SMK 1 Sedayu mulai dari kelas XI semester satu dan semester dua, mata pelajaran produktif yang terdiri dari memahami dasar-dasar elektronika, merawat peralatan rumah tangga listrik, memperbaiki motor listrik, mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

#### **a. Metode Kuisioner (Angket)**

Angket lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan belajar menggunakan skala *likert* dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Jawaban sangat setuju diberi skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak setuju diberikan skor satu (1). Pernyataan negatif diberikan nilai sebaliknya.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen, rapor dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif. Nilai berupa hasil nilai ulangan harian dan ujian akhir yang masih murni, karena bukan merupakan nilai dari suatu proses belajar siswa.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut akan menentukan indikator yang akan diukur, kemudian dijadikan butir-butir pernyataan atau pertanyaan dengan beberapa alternatif. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh lingkungan sekolah, pembelajaran praktik dan kebiasaan berpikir siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga

Listrik di SMK 1 Sedayu. Guna mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu dibuat kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang diuraikan pada BAB II. Penjabaran kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3.a.

Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel
Lingkungan Belajar	Keterampilan baru
	Peningkatan keterampilan
	Kesesuaian lingkungan belajar
	Kebutuhan peserta didik
Pembelajaran praktik	Kegiatan praktik
	Kemampuan teknis
Kebiasaan berpikir	Membentuk kebiasaan berpikir
	Proses berpikir
	Keterampilan menghadapi masalah

Instrumen penelitian ini akan diujicobakan kepada 26 siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang diambil secara acak dari setiap kelas. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang dipakai dalam penelitian.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen dengan suatu ukuran. Instrumen dikatakan valid

apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, instrumen harus memenuhi validitas konstruksi dan isi pada penelitian ini dari pendapat ahli. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas konstruk.

Uji instrumen validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Instrumen yang telah dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY dan Guru SMK 1 Sedayu. Langkah-langkah pembuatan uji instrumen sebagai berikut.

- a. Setelah instrumen dikonstruksi kemudian dibuat kisi-kisi, dan butir-butir item. Butir-butir instrumen berupa sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan data-data pada masing-masing variabel penelitian. Butir-butir item instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun sesuai dengan teori relevan.
- b. Instrumen dan kisi-kisi di konsultasi kepada dosen pembimbing (*Expert judgement*) sekurang-kurangnya 2 orang. Hasil konsultasi dapat dilihat pada Lampiran 1
- c. Setelah dikonsultasi kepada dosen ahli dilakukan pengujian validitas empiris dengan program software *SPSS 21.0 for windows* dan teknik pengukuran dengan rumus *product moment* dari *person*. Hasilnya di dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran .

Pengujian validitas digunakan untuk menilai koefisien korelasi butir total tiap variabel. Uji coba instrumen dicobakan pada 26 siswa anggota dari populasi, kemudian dilakukan analisis. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lain yang valid. Hasil analisis dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3.a, dan dirangkum dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Lingkungan Belajar	17	2	2,10	15
Pembelajaran Praktik	16	1	19	15
Kebiasaan Berpikir	17	2	35, 39	15

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Keputusan yang diambil untuk mengetahui variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* > 0,70. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien yang dirangkum pada Tabel 4 dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 3.b.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Lingkungan Belajar	0.7644	Reliabel
Pembelajaran Praktik	0.788	Reliabel
Kebiasaan Berpikir	0.8083	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, koefisien reliabilitas untuk variabel Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kebiasaan berpikir

termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian

## **G. Teknik Analis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah merupakan data empirik dari lapangan, maka menurut ciri khas data penelitian ini dapat digolongkan pada data interval. Data interval yaitu data yang dalam penjenjangan menggunakan jarak penskalaan atau interval yang sama, dilihat dari pengukuran data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahap berikut ini.

- a. Penyekoran jawaban.
- b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- c. Pengelompokan skor yang didapat.

Gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap keempat variabel, yaitu lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir dan hasil belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Data penelitian dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga *Mean* ( $M$ ), *Median* ( $Md$ ), *Modus* ( $Mo$ ), *Varians* ( $\sigma^2$ ), dan *Standar Deviasi* ( $\sigma$ ). Data kuantitatif dalam sebaran skor tiap variabel, dikategorikan dalam bentuk tabel distribusi untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ). Harga-harga tersebut dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut.

**Tabel 5. Kategori Pengukuran Variabel**

Interval	Kategori
(R/K) sampai dengan ( $M_i - 1,0SD_i$ )	Rendah/Kurang
( $M_i - 1,0 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i + 1,0SD_i$ )	Sedang/Cukup
( $M_i + 1,0SD_i$ ) sampai dengan (T/B)	Tinggi/Baik

Keterangan:

$M_i$  = Mean ideal

$SD_i$  = standar deviasi ideal

Kategori tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal dari hasil instrumen masing-masing variabel, dengan formulasi sebagai berikut.  $M_i = 1/2$  (nilai maksimum – nilai minimum),  $SD_i = 1/6$  (nilai maksimum – nilai minimum). Perhitungan lebih lanjut menggunakan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah data akan terdistribusi secara normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Grafik distribusi dan analisis statistik digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data. Bentuk data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal dengan grafik mengikuti bentuk lonceng. Analisis statistik menggunakan analisis keruncingan dan kemencengan kurva dengan indikator keruncingan dan kemencengan. Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Analisis data yang digunakan

untuk menguji linieritas dalam penelitian ini adalah uji regresi yang dilakukan uji F dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Analisa data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

**3. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisa data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*. Analisi regersi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan taraf signifikansi 5%. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dengan taraf signifikansi 5%

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen kuisioner dan dokumen hasil belajar siswa. Responden dalam penelitian diambil dari siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 83 dari jumlah populasi sebanyak 105 dengan menggunakan teknik sampel *proporsional*. Data penelitian terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu Lingkungan Belajar ( $X_1$ ), Pembelajaran Praktik ( $X_2$ ) dan Kebiasaan Berpikir ( $X_3$ ), serta satu variabel terikat yaitu Hasil belajar siswa ( $Y$ ).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standart Deviasi (SD), serta disajikan tabel distribusi frekuensi untuk kecenderungan masing-masing variabel. Berikut hasil analisis data yang dibantu menggunakan *software SPSS 21.0 for windows*.

##### **1. Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ )**

Data variabel Lingkungan Belajar diperoleh dari instrumen kuisioner dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 83 siswa. Berdasarkan variabel Lingkungan Belajar yang dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 21.0 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah 27, sehingga *range* 29. Nilai *mean* 41,25, *median* 41,52 dan *modus* 42 serta *standart deviasi* 5,03. hasil analisis dapat pula dilihat pada Lampiran 5.a.

Kecenderungan skor variabel lingkungan belajar siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang dihasilkan pada kriteria ideal termasuk kategori

cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel lingkungan belajar siswa kelas XII SMK 1 Sedayu pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman kecenderungan data Lingkungan Belajar

Kategori	Frekuensi (%)
Tinggi	15,66
Sedang	68,67
Rendah	15,66

## 2. Deskripsi Variabel Pembelajaran Praktik ( $X_2$ )

Data variabel Pembelajaran Praktik diperoleh dari instrumen kuisioner dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 83 siswa. Berdasarkan variabel Pembelajaran Praktik yang dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 21.0 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi 57 dan skor terendah 30, sehingga *range* 27. Nilai *mean* 41,43, *median* 40,35 dan *modus* 40 serta *standart deviasi* 5,45. hasil analisis dapat pula dilihat pada Lampiran 5.

Kecenderungan skor variabel pembelajaran praktik berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang dihasilkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel pembelajaran praktik siswa kelas XII SMK 1 Sedayu pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman kecenderungan data pembelajaran praktik

Kategori	Frekuensi (%)
Tinggi	9,64
Sedang	49,40
Rendah	40,96

## 3. Deskripsi Variabel Kebiasaan Berpikir ( $X_3$ )

Data variabel Kebiasaan berpikir diperoleh dari instrumen kuisioner dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 83 siswa. Berdasarkan variabel Kebiasaan berpikir yang dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 21.0*

*for windows*, maka diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah 34, sehingga *range* 22. Nilai *mean* 45,22, *median* 46 dan *modus* 47 serta *standart deviasi* 5,68. Hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran 5.a.

Kecenderungan skor variabel kebiasaan berpikir berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang dihasilkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kebiasaan berpikir siswa kelas XII SMK 1 Sedayu pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman kecenderungan data kebiasaan berpikir

Kategori	Frekuensi (%)
Tinggi	33,73
Sedang	39,76
Rendah	26,51

#### 4. Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)

Data variabel Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai raport siswa dengan jumlah responden 83 siswa. Berdasarkan variabel Hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 21.0 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi 82,00 dan skor terendah 73,04, sehingga *range* 8,96. Nilai *mean* 78,97, *median* 79,26 dan *modus* 79,25 serta *standart deviasi* 1,75. hasil analisis dapat pula dilihat pada Lampiran 5.a.

Kecenderungan skor variabel hasil belajar siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang dihasilkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel hasil belajar siswa kelas XII SMK 1 Sedayu pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman kecenderungan data hasil belajar siswa

Kategori	Frekuensi (%)
Tinggi	60,24
Sedang	36,14
Rendah	6,02

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogrov Smirnov*. Distribusi dikatakan normal jika  $p$  lebih besar dari 0,05. Analisis dilakukan dengan bantuan software *SPSS 21.0 for windows*, untuk hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran 5.b. Rangkuman uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Rangkuman Uji Normalitas

No	Residu dari Variabel	p	Kondisi	Keterangan
1	Lingkungan Belajar	0,62	$p$ lebih besar dari 0,05	Normal
2	Pembelajaran Praktik	0,10	$p$ lebih besar dari 0,05	Normal
3	Kebiasaan berpikir	0,33	$p$ lebih besar dari 0,05	Normal
4	Hasil belajar siswa	0,34	$p$ lebih besar dari 0,05	Normal

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan masing-masing variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan uji F berdasarkan hasil analisis software *SPSS 21.0 for windows*, untuk hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran 5.c. Rangkuman hasil uji linieritas dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Liniearitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Lingkungan belajar	0,213	Linear
2	Pembelajaran praktik	0,135	Linear
3	Kebiasaan berpikir	0,928	Linear

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05. hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Lampiran 5.c.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan teknik metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Variabel dikatakan tidak ter problem multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari dari 10% (0,1). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan software *SPSS 21.0 for windows*. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Uji multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Lingkungan Belajar	0,261	3,834
2.	Pembelajaran Praktik	0,289	3,465
3.	Kebiasaan Berpikir	0,798	1,254

Hasil perhitungan seperti yang terlihat pada Tabel 12 dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terdapat problem multikolinearitas dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan *TOLERANCE* semua variabel lebih dari 0,1. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 5.d.

## C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenaran

secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu korelasi dan regresi. Perhitungan korelasi menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Perhitungan regresi menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yaitu koefisien korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,904. Output Sig adalah sebesar 0,000. Signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat dengan nilai Sig, dimana nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (0,05). , dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tabel model *sumary* memperlihatkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,904 dan koefisien determinansi adalah sebesar 0,817. Signifikansi koefisien determinasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung sebesar 362,037 dengan nilai F tabel dan membandingkan antara nilai Sig dengan alpha (5%). Nilai F tabel diperoleh dengan mencari pada tabel F dengan v1 = 1 dan v2 = 81, diperoleh nilai F tabel 4,00. Nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel dan nilai Sig

yang lebih kecil dari pada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak H<sub>0</sub> yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Dinyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu dapat dilihat dari koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,817 atau sebesar 81,7%. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada Lampiran 5.e.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis bantuan *software SPSS 21.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yaitu Koefisien korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,871. Nilai Sig sebesar 0,000. Signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat dengan nilai Sig, dimana nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (0,05), Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tabel model sumary memperlihatkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,871 dan koefisien determinansi adalah sebesar 0,758. Signifikansi koefisien determinasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung sebesar 253,796 dengan nilai F tabel dan membandingkan antara nilai Sig dengan alpha (5%). Nilai F tabel diperoleh dengan mencari pada tabel F dengan v<sub>1</sub> = 1 dan v<sub>2</sub> = 81, diperoleh

nilai F tabel 4,00. Nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel dan nilai Sig yang lebih kecil dari pada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Hal ini berarti bahwa pembelajaran praktik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu dapat dilihat dari koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,758 atau sebesar 75,8%. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada Lampiran 5.e,

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis bantuan *software SPSS 21.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu Koefisien korelasi antara kebiasaan berpikir dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,402. Nilai Sig adalah sebesar 0,000. Signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat dengan nilai Sig, dimana nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (0,05), dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tabel model sumary memperlihatkan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,402 dan koefisien determinansi adalah sebesar 0,161. Signifikansi koefisien determinasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung sebesar 15,583 dengan nilai F tabel dan membandingkan antara nilai Sig dengan alpha (5%). Nilai F tabel

diperoleh dengan mencari pada tabel F dengan  $v_1 = 1$  dan  $v_2 = 81$ , diperoleh nilai F tabel 4,00. Nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel dan nilai Sig yang lebih kecil dari pada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Hal ini berarti bahwa kebiasaan berpikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu dapat dilihat dari koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,161 atau sebesar 16,1%. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada Lampiran 5.e.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis bantuan *software SPSS 21.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis keempat yaitu koefisien korelasi pearson antara Lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa adalah 0,904 dengan nilai Sig sebesar 0,000, koefisien korelasi antara pembelajaran praktik dengan hasil belajar siswa adalah 0,871 dengan nilai Sig sebesar 0,000, dan koefisien korelasi person antara kebiasaan berpikir dengan hasil belajar siswa adalah 0,402 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa nilai Sig lebih kecil daripada alpha (0,005), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak  $H_0$  yang berarti koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik.

Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tabel model summary memperlihatkan bahwa koefisien korelasi berganda antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir adalah sebesar 0,927. Nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,859 dengan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,853. Persamaan regresi menggunakan lebih dari satu variabel, maka koefisien determinasi yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan ini adalah koefisien determinasi yang disesuaikan. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,859 yang berarti sebanyak 85,9 % variasi atau perubahan dalam peringkat akhir training bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari skor tes pertama dan skor tes kedua. Untuk melihat signifikansi koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai F hitung dan nilai Sig, atau dengan membandingkan dengan nilai F tabel. Berdasarkan pada tabel summary, diperoleh nilai F hitung sebesar 159,839 dengan nilai Sig sebesar 0,000 sedangkan nilai F tabel diperoleh pada tabel F dengan v1 sebesar 3 dan v2 sebesar 79, yaitu sebesar 2,76. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel dan nilai Sig lebih kecil daripada alpha (0,05), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menolak  $H_0$ , yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

Hal ini berarti bahwa lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Sedayu Bantul. Besar pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu dapat dilihat dari koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,859 atau sebesar 85,9 %.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Lingkungan Belajar ( $X_1$ )**

Data yang dikumpulkan melalui angket lingkungan belajar, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa lingkungan belajar siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian (68,67%) termasuk dalam kategori cukup. Melihat dari hasil gambar dapat diketahui penyebaran kategori data variabel lingkungan belajar. Siswa memiliki lingkungan belajar kategori cukup/sedang yaitu sebagian (68,67%), sedangkan sebagian kecil (15,66%) siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebagian kecil (15,66%). Secara umum lingkungan belajar sudah cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok mata pelajaran produktif dengan hasil belajar yang baik ditunjang oleh lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik akan menciptakan suasana aman dan nyaman sehingga siswa betah untuk belajar dan cenderung selalu ingin belajar keterampilan baru serta selalu ingin meningkatkan keterampilan yang ada. Hal tersebut cenderung mendorong siswa untuk mengembangkan diri agar hasil belajar selalu baik. Asumsi dari pernyataan tersebut adalah siswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang baik juga, karena dengan lingkungan belajar yang baik siswa merasa ter dorong untuk selalu ingin belajar hal yang baru yang menekankan siswa memiliki tambahan pengetahuan yang

baru setiap saat. Selain keterampilan baru, lingkungan belajar yang baik juga mampu mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan yang ada.

Lingkungan belajar dapat mendorong siswa untuk belajar keterampilan baru dan meningkatkan keterampilan yang ada, karena lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh yang positif bagi siswa, senada dengan pernyataan Dian (2008:15) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang baik merupakan lingkungan belajar yang terintegrasi dengan pekerjaan itu sendiri. Lingkungan yang memberikan kesempatan belajar agar lebih fokus pada kebutuhan pengetahuan yang diinginkan oleh peserta didik.



Gambar 2. Pie Chart Lingkungan Belajar

## 2. Pembelajaran Praktik ( $X_2$ )

Data yang dikumpulkan melalui angket Pembelajaran praktik, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa lingkungan belajar siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian (56%) termasuk dalam kategori cukup. Penyebaran kategori variabel pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4. Siswa memiliki lingkungan belajar kategori cukup

yaitu sebagian (56%), sedangkan sebagian kecil (13%) siswa termasuk kategori kurang dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebagian kecil (31%). Secara umum pembelajaran praktik sudah cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat tercapai apabila pembelajaran praktik dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran praktik mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan teknis sehingga benar-benar mampu memproduksi barang atau jasa untuk kepentingan masyarakat. Kemampuan teknis dapat tercapai apabila proses pembelajaran praktik didukung oleh guru/instruktur praktik yang kompeten dan perlengkapan praktik yang memadai. Asumsi dari pernyataan diatas adalah proses pembelajaran praktik yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang baik, karena praktik merupakan aplikasi dari teori. Teori yang dipraktikkan cenderung mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pada kelompok mata pelajaran produktif.



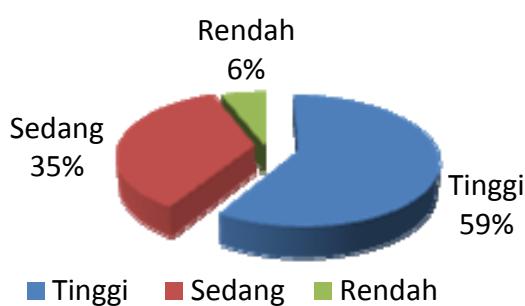
Gambar 3. *Pie Chart* Pembelajaran Praktik

### 3. Kebiasaan Berpikir ( $X_3$ )

Data yang dikumpulkan melalui angket kebiasaan berpikir, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa lingkungan belajar siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian kecil (39,76%) termasuk dalam kategori cukup. Penyeberan kategori data variabel kebiasaan berpikir dapat dilihat pada Gambar 5. Siswa memiliki lingkungan belajar kategori cukup yaitu sebagian kecil (39,76%), sedangkan sebagian kecil (26,51%) siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu sebagian kecil (33,73%). Hasil analisis deskriptif dapat diketahui secara umum kebiasaan berpikir sudah cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang baik pada kelompok mata pelajaran produktif ditunjang dari kebiasaan berpikir siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir baik akan memiliki mental yang membantu untuk mencari arah atau menyelesaikan masalah, membuat keputusan, memenuhi kehendak pemahaman dengan mencari jawaban dan mencari makna jawaban tersebut. Ainon (2008: 13) berpendapat bahwa orang yang mahir berpikir adalah orang yang pandai melihat perkara yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda karena memiliki persepsi yang luas, mendalam dan berbeda, sehingga pandai menciptakan konsep-konsep dan ide-ide baru dan pandai mencari cara-cara lain untuk melakukan perkara yang sama. Asumsi dari penyataan diatas adalah siswa yang memiliki kebiasaan berpikir yang baik cenderung hasil belajar juga baik, karena selalu pandai menemukan penyelesaian atas kesulitan dan masalah yang dialami.

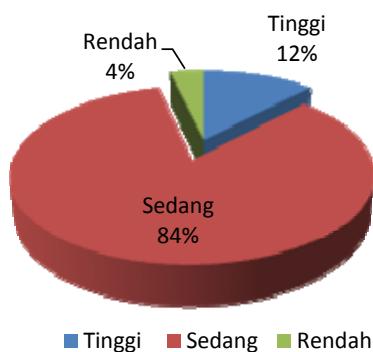


Gambar 4. Pie Chart Kebiasaan Berpikir

#### 4. Hasil belajar siswa (Y)

Data yang dikumpulkan melalui hasil nilai belajar siswa semester ganjil, dapat diketahui dari hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian (60,24%) termasuk dalam kategori tinggi. Penyeberan kategori data variabel hasil belajar siswa diperlihatkan pada Gambar 6. Siswa memiliki hasil belajar siswa kategori tinggi yaitu sebagian (60,24%), sedangkan sebagian kecil (36,14%) siswa termasuk kategori sedang dan siswa yang termasuk kategori rendah yaitu sebagian kecil (6,02%). Hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa di SMK 1 Sedayu bantul telah tercapai.

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa hasil belajar dan indikator kelompok mata pelajaran produktif dilaksanakan siswa dengan baik. Sesuai dengan pencapaian nilai ketuntasan yang masih dalam kategori tinggi. Kriteria ketuntasan merupakan nilai batas minimal yang harus dicapai oleh siswa sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran yang diukur melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang maksimal akan diperoleh dari sebuah proses belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah.



Gambar 5. Pie Chart Hasil belajar siswa

## **5. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar siswa**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelompok mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik kelas XII di SMK 1 Sedayu bantul. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai konstanta variabel (a) = 65,996 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,315 yang bernilai positif. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai pendapat Sisakhti (1998: 11) yang menyebutkan lingkungan belajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan lingkungan belajar yang baik siswa merasa aman dan nyaman untuk terus belajar keterampilan baru dan meningkatkan keterampilan yang ada (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengambil data telah divalidasi dan diuji cobakan dengan hasil yang dapat diidentifikasi bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Kisi-kisi instrumen terdapat pada indikator (a) siswa mendapat kesempatan untuk mempelajari keterampilan baru, (b) siswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki selama belajar di SMK.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sangat kuat dipengaruhi oleh upaya guru sebagai pendidik yang memberikan sarana untuk mendapatkan lingkungan belajar yang baik. Menurut Hue (2008: 1-47), terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru untuk mendapatkan kondisi lingkungan

belajar yang positif. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut: 1) Guru mengamati perilaku peserta didik di ruang kelas. Tujuan dari mengamati perilaku peserta didik di kelas adalah untuk melihat atau mencari insiden dan masalah yang timbul akibat perilaku peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu disiplin di dalam kelas maupun di luar kelas. 3) Guru sebagai manajer kelas, harus mengidentifikasi lingkungan belajar mana yang menarik bagi peserta didik. 4) Guru merencanakan secara pribadi untuk dapat mengelola perilaku siswa. 5) Guru menggunakan pendekatan dan model untuk mengelola kelas, dan kerangka kerja dengan strategi sederhana dan praktis untuk membentuk kinerja guru. 6) Guru melakukan komunikasi yang baik dengan murid, 7) Strategi guru untuk dapat meningkatkan persahabatan antar siswa supaya memperkaya kehidupan sekolah dan pengalaman belajar. Termasuk beberapa keterampilan sosial dan emosional yang memperromosikan dan mempertahankan hubungan positif antar rekan-rekan. 8) Guru menekankan pada prinsip kerjasama untuk membentuk peserta didik agar dapat bekerja sama dengan teman-teman. 9) Guru menjalin hubungan baik dengan orang tua, untuk meningkatkan perilaku peserta didik di kelas, sehingga kualitas pembelajaran lebih baik. 10) Guru melakukan penelitian mengenai tindakan siswa di kelas untuk memeriksa dan mengatasi masalah-masalah di dalam kelas

Hasil analisis data dapat dijelaskan terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari koefisien determinansi

yaitu 0,817 atau sebesar 81,7%. Hasil belajar kelompok mata pelajaran produktif baik apabila dalam proses KBM dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

## 6. Pengaruh Pembelajaran Praktik terhadap Hasil belajar siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktik siswa terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII di SMK 1 Sedayu bantul. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai konstanta variabel (a) = 67,370 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,280 yang bernilai positif. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan variabel pembelajaran praktik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh (1) Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai pendapat Waidi (2008: 118-120), menyatakan bahwa praktik merupakan aplikasi dari teori, dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai teori yang didapatkan melalui praktik. Siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru melalui praktik. Wallance (1994: 87-88) menambahkan bahwa saat proses pembelajaran praktik, siswa melakukan refleksi dengan mengaitkan ataupun menerapkan antara pengetahuan dan pengalaman pada saat proses pembelajaran praktik. (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengambil data telah divalidasi dan diuji cobakan dengan hasil yang dapat diidentifikasi bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Kisi-kisi instrumen terdapat pada indikator (a) siswa dapat meningkatkan kemampuan praktik, (b) siswa mampu menerapkan materi praktik.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sangat kuat dipengaruhi dengan cara: (1) guru praktik/instruktur praktik menguasai materi praktik serta selalu meng-update perkembangan teknologi yang semakin berkembang, (2) guru praktik/instruktur praktik memiliki *communication skill* yang baik, Dominikus (2010: 169) berpendapat bahwa dengan *communication skill* yang baik, siswa akan merasa nyaman untuk aktif menanyakan hal-hal sulit yang menjadi kendala ketika melakukan pembelajaran praktik. Guru yang mempunyai *communication skill* yang baik harus memiliki kepercayaan (*credibility*), daya tarik (*attractive*), dan kekuatan (*power*), (2) kelengkapan peralatan praktik yang mendukung ketercapaian hasil belajar yang baik. Perlengkapan berupa buku, alat peraga, media, peralatan praktik, ruang bengkel dan lain-lain yang mendukung ketercapaian hasil pembelajaran praktik.

Hasil analisis data dijelaskan terdapat pengaruh pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 0,758 atau sebesar 75,8%. Hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif baik apabila dalam proses KBM dipengaruhi oleh proses pembelajaran praktik yang baik.

## 7. Pengaruh Kebiasaan berpikir terhadap Hasil belajar siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan berpikir siswa terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII di SMK 1 Sedayu bantul. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai konstanta variabel (a) = 73,371 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,124 yang bernilai positif. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai sig. lebih kecil

dari 0,05 juga menunjukkan variabel pembelajaran praktik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh: (1) pendapat Ainon (2007: 13) berpendapat bahwa orang yang mahir berpikir adalah orang yang pandai melihat perkara yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda karena memiliki persepsi yang luas, mendalam dan berbeda, sehingga pandai menciptakan konsep-konsep dan ide-ide baru dan pandai mencari cara-cara lain untuk melakukan perkara yang sama. (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengambil data telah divalidasi dan diuji cobakan dengan hasil yang dapat diidentifikasi bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Kisi-kisi instrumen terdapat pada indikator (a) siswa menghadapi masalah dengan proses manipulatif, (b) siswa melakukan proses berpikir ketika menghadapi masalah.

Cara yang dilakukan untuk mendapatkan kebiasaan berpikir berpengaruh terhadap hasil belajar adalah dengan: (1) meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran berbasis masalah, sehingga siswa semakin lama semakin terbiasa menghadapi masalah dengan menggunakan proses berpikir, (2) guru mengidentifikasi kebiasaan berpikir yang dimiliki siswa untuk mengetahui cara siswa bertindak, sehingga guru dapat menentukan metode dalam pengelolaan kelas pada proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil analisis data dijelaskan terdapat pengaruh antara kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien determinansi yaitu 0,161 atau sebesar 16,1%. Hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif baik

apabila dalam proses menyelesaikan masalah dipengaruhi kebiasaan berpikir yang baik.

#### **8. Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kebiasaan berpikir terhadap Hasil belajar siswa**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir siswa terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII di SMK 1 Sedayu bantul. Pengaruh tersebut terlihat dari  $F_{hitung}=77,498$  lebih besar dari  $F_{tabel}=3,977$  sehingga  $H_1$  diterima dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Analisis data dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinansi yaitu 0,859 atau sebesar 85,9%.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh (1) pendapat Sisakhti (1998:11) pada kajian pustaka yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar karena lingkungan belajar yang baik akan menciptakan suasana nyaman dan aman untuk terus belajar keterampilan baru dan meningkatkan keterampilan yang ada, (2) kajian pustaka mengenai pembelajaran praktik yang disajikan oleh Waidi (2006: 118-120), menyatakan bahwa praktik merupakan aplikasi dari teori, semua peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai teori yang didapatkan melalui praktik. Siswa lebih mudah

menangkap materi yang disajikan guru melalui praktik, (3) Ainon (2007: 13), berpendapat bahwa orang yang mahir berpikir adalah orang yang pandai melihat perkara yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda karena memiliki persepsi yang luas, mendalam dan berbeda, sehingga pandai menciptakan konsep-konsep, ide-ide baru dan pandai mencari cara-cara lain untuk melakukan perkara yang sama.

Cara yang dilakukan agar mendapat pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar adalah dengan: (1) Guru menjadi fasilitas yang baik dalam mengkondisikan suasana dan lingkungan belajar yang baik, suasana belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara memotivasi siswa, mengelola kelas dengan baik, guru menekankan pada prinsip kerjasama dsb. Tindakan saja tidak cukup untuk membentuk lingkungan belajar yang baik, untuk itu guru dituntut untuk melakukan penelitian mengenai tindakan siswa di kelas untuk diperiksa dan mendapatkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah di kelas, (2) meningkatkan kualitas pembelajaran praktik dengan cara meningkatkan kualitas instruktur praktik yang memiliki penguasaan materi yang memadai, memiliki *communication skill* yang baik, dan memiliki kelengkapan praktik yang memadai, (3) kebiasaan berpikir dapat dibentuk dengan meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran berbasis masalah, sehingga siswa semakin lama semakin terbiasa menghadapi masalah dengan menggunakan proses berpikir.

Hasil analisis data dijelaskan pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki kontribusi sebesar 85,9% terhadap hasil belajar, hal ini berarti berpengaruh sangat besar secara signifikan. Ada sekitar 25,1% dipengaruhi oleh faktor lain, dapat berupa faktor eksternal maupun internal siswa itu sendiri.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan deskripsi variabel setiap variabel sebagai berikut, (1) deskripsi variabel lingkungan belajar sebagian siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul di kategorikan cukup, (2) deskripsi variabel pembelajaran praktik sebagian siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul di kategorikan cukup, (3) deskripsi variabel kebiasaan berpikir sebagian kecil siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul di kategorikan cukup (4) deskripsi variabel hasil belajar sebagian siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul di kategorikan tinggi.

Terdapat tiga hasil uji hipotesis. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Bantul. Keempat, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, pembelajaran praktik dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat diimplikasikan yaitu pada kesimpulan dikemukakan bahwa lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif dapat dikategorikan cukup. Hasil belajar dikategorikan tinggi. Hasil ini memberikan petunjuk kepada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul untuk: (1) mengembangkan dan mempertahankan disiplin kelas guna meningkatkan lingkungan belajar yang efektif, (2) mempertahankan dan mengembangkan keterampilan di bengkel kerja sehingga mampu memproduksi barang atau jasa untuk kepentingan masyarakat, (3) mempertahankan kebiasaan berpikir, mengingat kebiasaan berpikir sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, (4) senantiasa mempertahankan hasil belajar atau dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelamahan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada populasi SMK 1 Sedayu Bantul dengan sampel penelitian yang kecil sehingga memiliki kelemahan dalam upaya menggeneralisasikan hasil penelitian.

2. Penelitian hanya mengambil data hasil belajar pada mata pelajaran produktif, sehingga perlu penelitian lebih lanjut terhadap mata pelajaran normatif dan adaptif karena terkait juga dengan program tersebut.
3. Penelitian ini hanya melibatkan empat variabel, sementara hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### **D. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Guru perlu memperbaiki proses pembelajaran praktik dengan meningkatkan pengalaman mengenai ilmu yang baru. Guru yang membekali dirinya dengan ilmu-ilmu baru akan memberikan hasil belajar yang baik. Selain guru membekali dirinya dengan ilmu baru, guru hendaknya memperhatikan kebiasaan dan cara berpikir siswa. Sehingga guru dapat menyesuaikan cara berpikir siswa agar siswa dapat terbiasa berpikir dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun kegiatan praktik industri.

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa lebih meningkatkan kesadaran untuk terbiasa berpikir. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir yang baik akan dengan mudah menyelesaikan masalah yang muncul di sekolah maupun di dunia industri.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik. sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada orang tua agar siswa menjadi bahan pemikiran orang tua.



**LAMPIRAN**



## **Lampiran 1.**

### Surat Keterangan Validasi

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Djumroni, M.Pd

NIP. : 19550523 198403 1 004

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kemampuan Intelektual terhadap Kompetensi Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”, yang diajukan oleh:

Nama : Fathimah Ahmad

NIM : 12501247007

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak \*) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

Karena Reabilitasnya sudah memenuhi > 0,7 maka  
Angket sudah dapat di sebar pada siswa kelas XII.....  
TITL A, XII TITL B, XII TITL C .....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Oktober ..... 2013

Validator,



Drs. Djumroni, M.Pd  
NIP. 19550523 198403 1 004

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T

NIP. : 19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul", yang diajukan oleh:

Nama : Fathimah Ahmad

NIM : 12501247007

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak \*) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

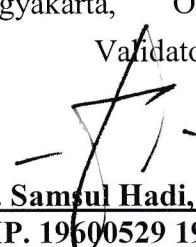
- Benar kebutuhan & diberikan &  
- mudah dipahami.

- Harus i perbaikan yg ada yg

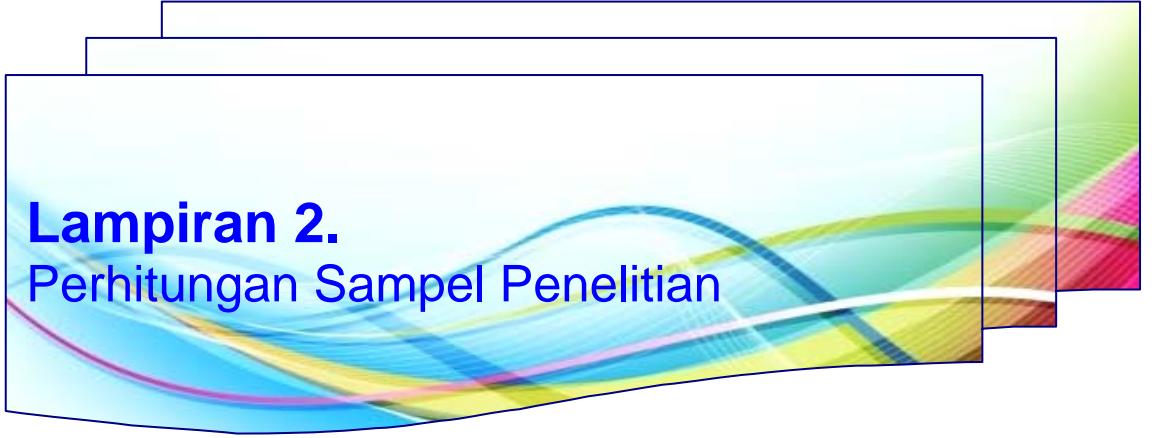
Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator,

  
Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T  
NIP. 19600529 198403 1 003

]



## Lampiran 2. Perhitungan Sampel Penelitian

## Lampiran 2. Perhitungan Sampel Penelitian

Rumus *Slovin* (Husein Umar, 2005:108) adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau yang diinginkan, yaitu 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 83,16 dan dibulatkan menjadi 83 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{105}{1 + 105(0,05^2)} \\ &= \frac{105}{1 + 0,2625} \\ &= \frac{105}{1,2625} \\ &= 83,16832 \end{aligned}$$

Besarnya jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%, karena pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling proposional maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 83 siswa.

### **Lampiran 3. Instrumen Penelitian**

- A. Kisi-kisi Instrumen
- B. Angket Penelitian

### Lampiran 3.A. Kisi-kisi Instrumen

Tabel kisi-kisi angket Lingkungan Belajar

Variabel	Dimensi (sub variabel)	Indikator	No. Butir
Lingkungan Belajar	Keterampilan Baru	Siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari keterampilan baru	8, 13
		Siswa memperoleh keterampilan baru	2,9
	Peningkatan keterampilan	Siswa dapat meningkatkan keterampilan yang siswa miliki sebelum masuk ke SMK	5, 16
		Siswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki selama belajar di SMK	7, 14
	Kesesuaian Lingkungan Belajar	Siswa merasakan kondisi lingkungan belajar praktik yang sesuai dengan lingkungan industri	3, 6, 17
		Siswa merasakan kondisi lingkungan belajar teori yang sesuai dengan lingkungan industri	10, 15
	Kebutuhan peserta didik	Siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh lebih dalam materi yang dia suka	1, 4
		Siswa mendapatkan kenyamanan untuk mempelajari lebih dalam materi yang dia sukai	11*,12

Tabel kisi-kisi angket Pembelajaran Praktik

Variabel	Dimensi (sub variabel)	Indikator	No. Butir
Pembelajaran Praktik	Kegiatan Praktik	Penguasaan siswa terhadap media pembelajaran praktik	6,7,14
		Pemahaman siswa mengenai peralatan bengkel	2,9,16
		Sarana dan prasarana perlengkapan praktik	1, 10, 12, 15
	Kemampuan Teknis	Siswa dapat meningkatkan kemampuan instalasi listrik	8, 11, 13
		Siswa mampu menerapkan materi praktik	3,4,5

Tabel kisi-kisi angket kebiasaan berfikir

Variabel	Dimensi (sub variabel)	Indikator	No. Butir
Kebiasaan berfikir	Membentuk kebiasaan berfikir	Siswa membentuk kebiasaan berfikir dengan melakukan pengulangan	1,5, 14
		Siswa menanggapi stimulus sebagai suatu proses berfikir	2, 7, 13
	Proses berfikir	Siswa menggunakan persepsi dalam berfikir	3, 12
		Siswa menggunakan logika dalam berfikir	8, 9, 17
	Keterampilan menghadapi masalah	Siswa menghadapi masalah dengan proses manipulatif	4, 11,15
		Siswa melakukan proses berfikir ketika menghadapi masalah	6, 10, 16

\* = pernyataan negatif

# ANGKET

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK, DAN  
KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISIWA PADA  
KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM  
KEAHlian TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama (bila tidak keberatan) : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu: (a) lingkungan belajar, (b) pembelajaran praktik, (c) kebiasaan berpikir.
2. Jawaban setiap pernyataan ini sesuai pendapat anda sejujur-jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban dari angket ini tidak berhubungan dengan benar atau salah.
3. Pilihan jawaban dengan memberikan tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

4. Contoh pengisian:

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
Mengulang cara menyambung kabel secara mandiri jika merasa belum menguasai	<input type="radio"/> SS <input checked="" type="radio"/> X <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS

5. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
6. Jawaban yang anda berikan akan dipertanggung jawabkan oleh peneliti.
7. Hasil jawaban anda akan di rahasianakan oleh peneliti dan tidak berpengaruh dalam nilai rapot anda.

## LINGKUNGAN BELAJAR

	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Belajar mandiri di bengkel sekolah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
2	Banyak keterampilan baru yang didapatkan setelah praktik bengkel	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
3	Sekolah memiliki perlengkapan praktik yang lengkap	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
4	Guru memberikan kesempatan kepada saya, jika saya ingin mempelajari lebih banyak mengenai materi yang saya suka	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
5	Bisa menginstalasi listrik rumah sebelum saya masuk SMK	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
6	Suasana lingkungan bengkel sama seperti lingkungan industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
7	Keterampilan praktik di bengkel semakin meningkat	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
8	Ketika saya ingin tahu mengenai suatu teknologi terbaru, guru mengulas lebih dalam teknologi tersebut.	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
9	Guru menambahkan materi mengenai peralatan terbaru, padahal materi itu tidak ada di modul	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
10	Suasana lingkungan kelas sama seperti suasana lingkungan industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
11	Merasa tidak nyaman jika belajar sendiri di bengkel tanpa teman-teman	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
12	Materi yang saya sukai dijelaskan oleh guru dengan nyaman	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
13	Menyelesaikan masalah dengan literatur terbaru	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
14	Ikut remidi jika merasa belum terampil	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
15	Presentasi di depan kelas untuk mata pelajaran teori	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
16	Lebih terampil berbicara di depan kelas dari pada sebelumnya	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
17	Terdapat peralatan industri yang sama dengan peralatan yang ada di bengkel sekolah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS

## PEMBELAJARAN PRAKTIK

	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Peralatan bengkel banyak yang rusak	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
2	Menggunakan alat praktik dengan baik	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
3	Dapat merancang instalasi rumah tinggal	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
4	Dapat memperbaiki kerusakan instalasi listrik yang ada di rumah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
5	Dapat memasang instalasi listrik tempat tinggal	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
6	Dapat mengoperasikan mesin yang ada di bengkel	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
7	Mengetahui fungsi mesin yang ada di bengkel	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
8	Dapat menggunakan peralatan dan mesin terbaru	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
9	Peralatan praktik mempermudah dalam melakukan praktik bengkel	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
10	Peralatan praktik di bengkel lengkap	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
11	Berusaha bekerja dengan baik pada saat praktik industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
12	Peralatan di bengkel sekolah dapat ditemui di tempat industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
13	Pengalaman kerja baru ditemukan ketika di industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
14	Menggunakan peralatan dengan cara yang sama seperti di industri	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
15	Merasa nyaman dengan kondisi ruangan praktik	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
16	Mendapatkan penjelasan mengenai cara menggunakan peralatan bengkel	<input type="radio"/> SL <input type="radio"/> SR <input type="radio"/> KK <input type="radio"/> TP

## ANGKET KEBIASAAN BERFIKIR

	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Mengulang cara menyambung kabel secara mandiri jika merasa belum menguasai	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
2	Tertarik untuk encari tahu cara pengoperasian alat ketika ada peralatan yang baru di sekolah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
3	Memiliki perbedaan pendapat dengan teman ketika mengerjakan tugas kelompok	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
4	Mengerjakan tugas dengan cara lain yang dianggap lebih mudah di ingat	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
5	Mengulangi cara yang sama dalam pengoperasian alat agar terbiasa mengoperasikannya	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
6	Mencari buku referensi yang tepat untuk memecahkan masalah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
7	Belajar lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan guru	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
8	Menyelesaikan tugas dengan materi yang telah diajarkan oleh guru	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
9	Menyelesaikan pekerjaan praktik sesuai dengan buku sumber yang digunakan	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
10	Memecahkan masalah dengan berdiskusi	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
11	Menciptakan cara kerja yang baru dalam menyelesaikan masalah	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
12	Menggunakan peralatan baru tanpa harus belajar	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
13	Belajar dari kakak kelas untuk mempelajari cara kerja peralatan bengkel	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS
14	Sering berlatih di bengkel dapat meningkatkan kemahiran praktik	<input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> TS

<b>PERNYATAAN</b>		<b>PILIHAN JAWABAN</b>
15	Mencoba cara kerja yang lain untuk hasil yang sama	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> TS
16	Mencari pemecahan masalah yang ada di bengkel dengan bertanya kepada guru praktik	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> KK <input type="checkbox"/> TP
17	Menyusun hasil laporan praktik dengan berpedoman pada materi yang diajarkan oleh guru	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> KK <input type="checkbox"/> TP

## **Lampiran 4. Uji Coba Instrumen**

- A. Uji Validitas
- B. Uji Reliabilitas

### Lampiran 4.a. Uji Validitas

VARIABEL 1. LINGKUNGAN BELAJAR

NO. RESP	BUTIR SOAL																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	1	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	41
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	43
3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	4	47
4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	41
5	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	4	1	3	33
6	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	3	2	4	2	1	1	37
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
8	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	46
9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	46
10	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	48
11	3	1	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	34
12	2	1	4	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	32
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	48
14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
15	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	50
16	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	49
17	3	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	37
18	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	46
19	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	40
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	47
21	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	43
22	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	55
23	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	37
24	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	44
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	56
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	46
27	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	3	1	2	39
28	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	44
	0,4389	0,3371	0,3784	0,3447	0,6494	0,4243	0,7383	0,3555	0,6673	0,4713	0,2071	0,3423	0,4911	0,3344	0,6737	0,7637	
	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	
	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID									

VARIABEL 2. PEMBELAJARAN PRAKTIK

NO. RESP	BUTIR SOAL																TOTAL	
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	50
2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	42
3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	57
4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
5	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	42
6	4	1	2	1	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	37
7	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	43
8	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	44
9	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
10	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	1	2	4	1	2	46
11	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	1	4	1	1	1	4	33
12	2	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	1	2	1	1	1	1	29
13	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4	1	2	45
14	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
15	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	51
16	3	3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	52
17	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	39
18	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	49
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	42
20	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
21	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	40
22	3	2	2	3	2	1	1	3	2	4	1	4	3	4	2	2	4	43
23	2	2	2	4	2	1	1	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	36
24	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	40	
25	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	53
26	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	44
27	1	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
28	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	46
	0,4053	0,6226	0,3654	0,4738	0,6956	0,3666	0,0159	0,3802	0,5702	0,0158	0,3591	0,7301	0,3808	0,3748	0,6312	0,3944	0,3661	
	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID							

VARIABEL 3. KEBIASAAN BERFIKIR

NO. RESP	BUTIR SOAL																	TOTAL
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49		
1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	51	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	44	
3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	54	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	45	
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	45	
6	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	3	36	
7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	42	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	51	
10	2	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	50	
11	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	35	
12	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	2	1	2	2	2	33	
13	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	48	
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	46	
15	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	50	
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	57	
17	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	38	
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	54	
19	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	41	
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	
21	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	39	
22	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	1	4	53	
23	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	40	
24	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	34	
25	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	56	
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	42	
27	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	46	
28	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	51	
	0,5015	0,8084	0,4456	0,4256	0,7192	0,5495	0,6545	0,4686	0,3686	0,7678	0,2098	0,3677	0,6172	0,4004	0,357	0,4037		
	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388		
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

## Lampiran 4.b. Uji Reliabilitas

VARIABEL 1. LINGKUNGAN BELAJAR

NO. RESP	BUTIR SOAL																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	1	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	41
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	43
3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	4	47
4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	41
5	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	4	1	3	33
6	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	3	2	4	2	1	1	37
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
8	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	46
9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	46
10	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	49
11	3	1	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	34
12	2	1	4	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	32
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	48
14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
15	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	50
16	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	53
17	3	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	37
18	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	46
19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	41
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	47
21	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	43
22	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	55
23	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	37
24	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	44
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	56
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	46
27	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	3	1	2	39
28	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	44
n	28																
n-1	27																
Variansi total	37,766																
Variansi Butir Instrumen	0,4092	0,6897	0,392	0,723	0,2575	0,4379	0,392	0,5793	0,4414	0,6023	0,2126	1,0299	0,723	0,869	0,8	0,4414	
Jumlah Var Butir	9																
Alpha Cronbach	0,788																
Hasil	Reliable																

## VARIABEL 2. PEMBELAJARAN PRAKTIK

### VARIABEL 3. KEBIASAAN BERPIKIR



## Lampiran 5.

### Data Mentah Penelitian

## Lampiran 5. Data Mentah Penelitian

TABEL LINGKUNGAN BELAJAR

RESP	BUTIR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	42
2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	41
3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	42
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
5	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	41
6	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	41
7	2	1	4	2	4	2	4	3	4	1	3	1	3	1	3	38
8	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	47
9	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	41
10	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	48
11	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	43
12	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	42
13	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	42
14	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	41
15	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	41
16	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	42
17	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	38
18	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	41
19	4	1	4	2	4	3	3	3	4	1	3	1	3	2	2	40
20	3	1	3	4	3	4	3	3	3	1	4	1	2	3	4	42
21	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	42
22	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	2	40
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	43
24	3	1	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	43
25	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	47
26	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	3	4	3	2	2	38
27	4	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	48
28	4	2	4	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	45
29	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	39
30	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45
31	4	1	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	43
32	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	42
33	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	40
34	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	32
35	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	36
36	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	34
37	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	33
38	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	43
39	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	36
40	4	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	46
41	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	30
42	3	1	3	3	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	36
43	3	1	3	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	3	33
44	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	36
45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
46	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	33

RESP	BUTIR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
47	4	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	3	3	38
48	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	3	41
49	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	49
50	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	3	4	3	1	4	47
51	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	50
52	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
53	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
54	4	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	47
55	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	44
56	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	49
57	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	44
58	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	44
59	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	37
60	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	37
61	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	52
62	4	1	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	4	43
63	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	44
64	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	3	4	45
65	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	47
66	3	1	4	2	3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	4	43
67	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	38
68	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	3	2	4	39
69	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	39
70	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	31
71	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	4	1	2	2	4	40
72	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	38
73	4	1	4	2	4	2	4	4	3	2	1	2	4	1	4	42
74	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	40
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	40
76	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	1	3	2	43
77	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	47
78	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	38
79	4	1	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	3	2	4	45
80	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	46
81	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	27
82	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	1	34
83	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	38
84	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	38

**TABEL PEMBELAJARAN PRAKTIK**

RESP	BUTIR SOAL															TOTAL
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	1	3	45
2	1	4	1	1	4	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	35
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	1	3	42
5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	40
6	2	2	2	4	2	2	1	1	3	3	3	1	3	2	2	33
7	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	38
8	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	48
9	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	39
10	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	45
11	3	3	2	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	43
12	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	40
13	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	1	3	41
14	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	40
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
16	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	40
17	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	38
18	4	2	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	1	2	40
19	3	3	2	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	2	43
20	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
21	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	39
22	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	39
23	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	4	1	2	43
24	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	43
25	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	47
26	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	38
27	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	50
28	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	4	1	2	40
29	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	38
30	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	4	1	2	46
31	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
32	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	2	41
33	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	1	2	40
34	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	40
35	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	36
36	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	35
37	2	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	33
38	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	43
39	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	36
40	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	37
41	2	2	1	1	4	1	1	2	4	2	4	4	1	1	1	31
42	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	1	4	1	4	37
43	2	3	1	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	4	34
44	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	36
45	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
46	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	1	2	40

RESP	BUTIR SOAL														TOTAL	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
47	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	37
48	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	39
49	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	50
50	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	47
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	53
52	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
53	2	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	45
54	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	48
55	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	45
56	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	52
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
58	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	45
59	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	4	4	3	1	2	37
60	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	2	46
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	56
62	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	49
63	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	45
64	4	4	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	4	1	4	46
65	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	49
66	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	43
67	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38
68	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	38
69	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	38
70	2	2	1	1	4	1	1	2	4	2	4	4	1	1	1	31
71	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	48
72	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	37
73	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	1	3	41
74	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	43
75	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
76	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	43
77	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
78	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	37
79	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	46
80	3	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	1	3	47
81	2	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	2	30
82	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	35
83	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	1	2	38
84	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	36

**TABEL KEBIASAAN BERPIKIR**

RESP	BUTIR SOAL															TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	36
2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
3	4	1	2	2	4	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	45
4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
6	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	50
7	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	48
8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
9	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	52
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
11	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
12	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	49
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	51
14	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	39
15	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
16	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	47
17	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	38
18	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
19	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	48
20	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	47
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	49
22	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	4	2	34
23	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	47
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	40
25	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	47
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	45
28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	50
30	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	45
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46
33	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40
34	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	40
35	4	1	2	2	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	44
36	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
37	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	39
38	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
39	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	4	2	34
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45
41	4	1	2	2	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	42
42	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
43	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	36
44	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	34
45	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	41

RESP	BUTIR SOAL															TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
47	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	4	2	34
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
50	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51
51	3	3	2	2	4	4	3	4	2	1	4	2	3	4	4	45
52	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	49
53	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	50
54	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	50
55	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	50
56	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	47
57	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
58	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	48
59	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	42
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
61	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	49
62	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	48
63	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	53
64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
65	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	54
66	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40
67	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	35
68	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	37
69	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	38
70	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	37
71	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	4	37
72	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	50
73	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
74	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
75	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	43
76	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	50
77	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40
78	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	46
79	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
80	3	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	4	3	42
81	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	49
82	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	4	2	3	4	4	46
83	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	44
84	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	43

**TABEL HASIL BELAJAR**

No Respond	Data Semester Ganjil					Data Semester Genap					Rata-Rata Total
	KK1	KK3	KK9	KK11	Rata-rata	KK1	KK3	KK9	KK11	Rata-rata	
1	76,00	77,00	79,00	78,00	77,50	85,00	83,00	79,00	79,00	81,50	79,50
2	77,00	78,00	79,00	80,00	78,50	75,00	85,00	79,00	81,00	80,00	79,25
3	78,00	81,00	77,00	79,00	78,75	75,00	85,00	81,00	79,00	80,00	79,38
4	70,00	81,00	81,00	82,00	78,50	80,00	87,00	78,00	80,00	81,25	79,88
5	76,00	80,00	79,00	80,00	78,75	75,00	83,00	81,00	80,00	79,75	79,25
6	76,00	80,00	79,00	79,00	78,50	75,00	85,00	81,00	79,00	80,00	79,25
7	79,00	74,00	75,00	75,00	75,75	78,00	83,00	80,00	81,00	80,50	78,13
8	76,00	81,00	80,00	81,00	79,50	80,00	90,00	80,00	80,00	82,50	81,00
9	75,00	79,00	78,00	78,00	77,50	78,00	83,00	81,00	81,00	80,75	79,13
10	78,00	78,00	77,00	78,00	77,75	80,00	87,00	80,00	81,00	82,00	79,88
11	80,00	75,00	76,00	78,00	77,25	78,00	87,00	83,00	80,00	82,00	79,63
12	78,00	77,00	78,00	81,00	78,50	75,00	86,00	79,00	80,00	80,00	79,25
13	74,00	77,00	78,00	79,00	77,00	80,00	89,00	79,00	79,00	81,75	79,38
14	79,00	79,00	77,00	79,00	78,50	75,00	84,00	79,00	81,00	79,75	79,13
15	77,00	76,00	76,00	80,00	77,25	75,00	89,00	80,00	80,00	81,00	79,13
16	64,00	82,00	82,00	82,00	77,50	75,00	88,00	81,00	80,00	81,00	79,25
17	70,00	76,00	77,00	79,00	75,50	75,00	84,00	81,00	81,00	80,25	77,88
18	81,00	76,00	76,00	78,00	77,75	75,00	85,00	81,00	81,00	80,50	79,13
19	81,00	77,00	77,00	79,00	78,50	78,00	82,00	82,00	80,00	80,50	79,50
20	79,00	79,00	77,00	79,00	78,50	77,00	80,00	81,00	80,00	79,50	79,00
21	78,00	80,00	77,00	80,00	78,75	77,00	84,00	80,00	80,00	80,25	79,50
22	70,00	81,00	81,00	80,00	78,00	75,00	85,00	80,00	79,00	79,75	78,88
23	78,00	80,00	78,00	79,00	78,75	75,00	87,00	78,00	81,00	80,25	79,50
24	79,00	79,00	77,00	80,00	78,75	75,00	85,00	81,00	80,00	80,25	79,50
25	74,00	83,00	82,00	81,00	80,00	75,00	91,00	80,00	81,00	81,75	80,88
26	72,00	78,00	77,00	80,00	76,75	75,00	82,00	79,00	80,00	79,00	77,88
27	78,00	83,00	78,00	79,00	79,50	80,00	87,00	81,00	85,00	83,25	81,38
28	79,00	78,00	78,00	80,00	78,75	75,00	89,00	83,00	80,00	81,75	80,25
29	76,00	79,00	79,00	80,00	78,50	75,00	80,00	81,00	80,00	79,00	78,75
30	78,00	83,00	78,00	80,00	79,75	80,00	83,00	78,00	82,00	80,75	80,25
31	75,00	81,00	80,00	80,00	79,00	75,00	86,00	79,00	81,00	80,25	79,63
32	65,00	83,00	83,00	82,00	78,25	75,00	85,00	81,00	80,00	80,25	79,25
33	77,00	81,00	76,00	79,00	78,25	75,00	83,00	79,00	81,00	79,50	78,88
34	55,00	77,00	77,00	78,00	71,75	80,00	81,00	78,00	80,00	79,75	75,75
35	57,00	77,00	76,00	80,00	72,50	80,00	87,00	77,00	80,00	81,00	76,75
36	59,00	79,00	76,00	80,00	73,50	78,00	81,00	77,00	80,00	79,00	76,25
37	57,00	77,00	78,00	78,00	72,50	78,00	78,00	80,00	80,00	79,00	75,75
38	79,00	80,00	76,00	78,00	78,25	80,00	83,00	80,00	80,00	80,75	79,50
39	58,00	76,00	76,00	80,00	72,50	80,00	85,00	81,00	80,00	81,50	77,00
40	58,00	79,00	78,00	79,00	73,50	75,00	88,00	80,00	80,00	80,75	77,13
41	54,00	76,00	77,00	76,00	70,75	75,00	82,00	78,00	78,00	78,25	74,50
42	58,00	80,00	76,00	80,00	73,50	80,00	84,00	78,00	80,00	80,50	77,00
43	57,00	80,00	78,00	79,00	73,50	80,00	80,00	77,00	78,00	78,75	76,13
44	58,00	77,00	75,00	80,00	72,50	78,00	82,00	81,00	83,00	81,00	76,75
45	57,00	88,00	88,00	87,00	80,00	84,00	90,00	80,00	82,00	84,00	82,00

No Respond	Data Semester Ganjil					Data Semester Genap					Rata-Rata Total
	KK1	KK3	KK9	KK11	Rata-rata	KK1	KK3	KK9	KK11	Rata-rata	
46	64,00	75,00	75,00	76,00	72,50	78,00	80,00	82,00	79,00	79,75	76,13
47	74,00	77,00	77,00	78,00	76,50	76,00	82,00	77,00	80,00	78,75	77,63
48	77,00	77,00	80,00	78,00	78,00	76,00	85,00	81,00	79,00	80,25	79,13
49	78,00	79,00	80,00	80,00	79,25	85,00	85,00	81,00	83,00	83,50	81,38
50	59,00	86,00	87,00	86,00	79,50	82,00	83,00	81,00	83,00	82,25	80,88
51	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	85,00	80,00	82,00	85,00	83,00	81,50
52	59,00	83,00	83,00	82,00	76,75	82,00	83,00	80,00	80,00	81,25	79,00
53	64,00	83,00	83,00	83,00	78,25	84,00	83,00	80,00	80,00	81,75	80,00
54	72,00	82,00	83,00	80,00	79,25	84,00	85,00	80,00	82,00	82,75	81,00
55	77,00	80,00	78,00	78,00	78,25	80,00	87,00	80,00	80,00	81,75	80,00
56	80,67	75,00	82,00	79,00	79,17	84,00	90,00	81,00	80,00	83,75	81,46
57	78,00	80,00	80,00	79,00	79,25	80,00	83,00	81,00	80,00	81,00	80,13
58	80,00	77,00	82,00	80,00	79,75	79,00	85,00	78,00	79,00	80,25	80,00
59	77,00	77,00	75,00	77,00	76,50	75,00	78,00	79,00	78,00	77,50	77,00
60	77,00	77,00	81,00	79,00	78,50	84,00	85,00	80,00	81,00	82,50	80,50
61	80,67	78,00	83,00	79,00	80,17	86,00	87,00	80,00	81,00	83,50	81,83
62	80,33	77,00	83,00	80,00	80,08	86,00	83,00	80,00	81,00	82,50	81,29
63	83,33	80,00	77,00	81,00	80,33	78,00	83,00	79,00	78,00	79,50	79,92
64	83,33	78,00	76,00	77,00	78,58	86,00	84,00	78,00	80,00	82,00	80,29
65	83,33	79,00	78,00	78,00	79,58	86,00	83,00	80,00	81,00	82,50	81,04
66	78,33	79,00	80,00	84,00	80,33	75,00	81,00	80,00	79,00	78,75	79,54
67	80,00	78,00	76,00	78,00	78,00	75,00	83,00	80,00	79,00	79,25	78,63
68	80,67	76,00	80,00	78,00	78,67	75,00	82,00	80,00	79,00	79,00	78,83
69	80,00	79,00	76,00	74,00	77,25	78,00	83,00	80,00	80,00	80,25	78,75
70	81,67	80,00	51,00	73,00	71,42	75,00	80,00	80,00	79,00	78,50	74,96
71	80,33	80,00	75,00	81,00	79,08	86,00	85,00	79,00	81,00	82,75	80,92
72	80,33	77,00	70,00	79,00	76,58	75,00	82,00	79,00	79,00	78,75	77,67
73	81,67	79,00	77,00	76,00	78,42	75,00	85,00	82,00	80,00	80,50	79,46
74	81,67	80,00	75,00	74,00	77,67	78,00	83,00	79,00	80,00	80,00	78,83
75	83,33	78,00	76,00	73,00	77,58	75,00	87,00	78,00	80,00	80,00	78,79
76	83,33	79,00	79,00	78,00	79,83	75,00	83,00	79,00	80,00	79,25	79,54
77	78,33	79,00	75,00	80,00	78,08	75,00	85,00	80,00	80,00	80,00	79,04
78	78,33	79,00	76,00	71,00	76,08	75,00	81,00	79,00	79,00	78,50	77,29
79	78,33	79,00	80,00	81,00	79,58	82,00	85,00	78,00	79,00	81,00	80,29
80	81,67	80,00	79,00	78,00	79,67	78,00	85,00	81,00	82,00	81,50	80,58
81	78,33	75,00	53,00	71,00	69,33	75,00	79,00	78,00	75,00	76,75	73,04
82	75,00	77,00	69,00	73,00	73,50	78,00	79,00	80,00	80,00	79,25	76,38
83	78,33	78,00	69,00	78,00	75,83	78,00	82,00	80,00	79,00	79,75	77,79
84	78,33	79,00	75,00	80,00	78,08	75,00	85,00	80,00	80,00	80,00	79,04

**MASUKKAN/EDIT DATA HANYA PADA BAGIAN CEL/KOLOM YANG BERWARNA KUNING SAJA**

## **DAFTAR NILAI/LEGER XI** **TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kelas : XI TITL A  
Semester : 2

No Absen	NIS	Nama Siswa	NILAI MATA PELAJARAN												NILAI PENGEMBANGAN DIRI			AI KEPERIBADI		KETERANGAN																	
			Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pengetahuan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengelahan Alam	Kimia	Ilmu Pengelahan Sosial	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	Kewirausahaan	Pengukuran Elektronika	Mengendalikan Peralatan Rumah Tangga Listrik	Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rantai	Mutuan Lokal: Batik	Dasar-Dasar Rangkaian Digital	Mutuan Lokal Produk tip_ :	No Absen	EXTRA 1	NX-1 *	NX-2	NX-3	Sakit	Ijin	Alpha	Kelakuan	Kerajinan	Kerapian	No Absen	JUMLAH NILAI	RANKING				
KKM			75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75																		
1	8380		78	78	78	79	76	75	80	79	76	76	86	80	88	75	83	80	79	75	78	—	1	a	d	e	f	—	1	B	B	B	1	1499	32		
2	8381		77	85	85	82	76	81	87	80	78	83	86	81	85	75	80	80	76	90	78	—	2	—	—	—	—	—	—	B	B	B	2	1545	6		
3	8382		79	77	84	81	76	77	90	76	76	76	85	83	83	78	82	80	79	79	90	75	—	3	—	—	—	—	—	—	B	B	B	3	1514	21	
4	8383		84	77	85	83	77	84	81	81	75	77	85	79	84	85	83	79	79	90	75	—	4	—	—	—	—	—	—	A	A	A	4	1543	8		
5	8384		77	77	84	80	75	77	81	79	77	76	86	76	82	75	83	80	80	90	78	—	5	—	—	—	—	—	—	B	B	B	5	1513	22		
6	8385		77	78	85	79	77	78	82	77	78	76	84	76	83	75	82	80	80	85	78	—	6	—	—	—	—	—	—	B	A	A	6	1510	25		
7	8386		77	77	84	80	75	77	81	79	77	76	86	76	76	82	80	81	80	81	85	78	—	7	—	—	—	—	—	—	B	B	B	7	1512	23	
8	8387		80	84	87	78	77	83	83	82	79	79	90	76	84	75	85	79	81	93	78	—	8	—	—	—	—	—	—	A	A	A	8	1553	2		
9	8388		77	78	82	83	77	75	81	77	77	76	86	82	81	75	91	80	79	75	75	—	9	—	—	—	—	—	—	B	A	A	9	1507	28		
10	8389		80	80	83	80	75	78	80	77	77	75	83	79	81	82	84	81	82	90	76	—	10	—	—	—	—	—	—	1	B	B	B	10	1523	14	
11	8390		79	82	81	80	75	79	80	76	78	77	85	79	85	75	82	82	79	89	80	—	11	—	—	—	—	—	—	1	B	B	B	11	1523	14	
12	8391		80	80	83	84	85	78	82	79	76	77	84	79	81	75	85	81	79	90	76	—	12	—	—	—	—	—	—	A	A	A	12	1534	10		
13	8392		79	80	81	78	76	75	78	76	77	75	86	83	88	78	78	79	78	79	76	—	13	—	—	—	—	—	—	1	B	B	B	13	1500	31	
14	8393		77	78	80	81	77	78	63	79	77	78	84	79	86	75	90	79	80	85	78	—	14	—	—	—	—	—	—	B	B	B	14	1524	13		
15	8394		77	84	82	80	77	75	80	78	77	76	85	82	81	75	83	80	80	80	78	—	15	—	—	—	—	—	—	B	B	B	15	1510	25		
16	8395		77	84	80	80	77	75	80	77	76	76	83	85	81	75	85	80	79	80	82	—	16	—	—	—	—	—	—	2	B	B	B	16	1512	23	
17	8396		83	78	79	79	75	77	81	76	76	76	84	79	82	78	83	79	79	85	75	—	17	—	—	—	—	—	—	A	A	A	17	1504	29		
18	8397		78	80	82	83	77	77	81	78	76	78	85	81	86	80	87	78	80	90	78	—	18	—	—	—	—	—	—	B	B	B	18	1535	9		
19	8398		79	77	80	85	79	79	80	77	79	78	83	83	84	87	87	80	82	90	76	—	19	—	—	—	—	—	—	B	B	B	19	1545	6		
20	8399		80	80	75	83	75	78	84	80	77	82	85	82	81	81	81	75	79	85	80	—	20	—	—	—	—	—	—	A	A	A	20	1523	14		
21	8400		80	82	82	77	75	79	80	78	75	78	85	82	83	78	78	79	79	80	80	—	21	—	—	—	—	—	—	B	B	B	21	1510	25		
22	8401		77	84	82	79	75	80	83	78	75	77	84	82	83	75	83	81	80	85	80	—	22	—	—	—	—	—	—	1	B	B	B	22	1523	14	
23	8402		79	82	81	81	75	75	81	75	78	76	84	81	84	77	77	78	79	80	80	—	23	—	—	—	—	—	—	1	B	B	B	23	1503	30	
24	8403		77	80	81	79	81	79	80	80	77	76	86	82	80	88	88	80	81	85	76	—	24	—	—	—	—	—	—	B	B	B	24	1546	5		
25	8404		79	82	81	79	81	79	90	82	76	83	85	82	90	75	85	81	79	85	78	—	25	—	—	—	—	—	—	1	—	2	A	B	25	1552	3
26	8405		77	80	80	79	77	77	81	79	78	76	84	81	90	25	25	20	76	85	80	—	26	—	—	—	—	—	—	B	B	B	26	1350	34		
27	8406		80	80	84	79	75	76	84	80	76	78	85	81	88	77	77	20	75	93	80	—	27	—	—	—	—	—	—	1	—	B	B	27	1468	33	
28	8407		77	82	81	81	75	78	82	79	76	76	84	81	84	78	83	80	81	90	78	—	28	—	—	—	—	—	—	B	B	B	28	1526	12		
29	8408		79	78	76	79	75	77	80	78	76	76	88	81	83	83	83	81	80	90	80	—	29	—	—	—	—	—	—	B	B	B	29	1523	14		
30	8409		78	80	80	77	75	82	82	82	78	78	84	82	90	80	90	80	80	90	80	—	30	—	—	—	—	—	—	A	A	B	30	1548	4		
31	8410		81	80	81	78	78	82	78	76	76	85	83	76	78	83	81	81	90	78	—	31	—	—	—	—	—	—	1	—	B	B	31	1523	14		
32	8411		79	80	75	83	76	77	81	79	77	76	87	82	81	80	87	80	81	90	80	—	32	—	—	—	—	—	—	B	B	B	32	1531	11		
33	8412		78	78	77	76	79	81	78	76	77	84	82	81	78	87	83	80	90	78	—	33	—	—	—	—	—	—	B	B	B	33	1520	20			
34	8413		81	78	81	79	85	79	90	85	80	84	90	84	81	75	86	79	80	90	75	—	34	—	—	—	—	—	—	A	A	A	34	1562	1		

### **Nilai Rata-Rata**

**Mengetahui:  
Kepala Sekolah**

Sedayu, 29 Juni 2013

## **Wali Kelas**

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.  
NIP. 19611227 198603 1 011

**Sariana, S.Pd**  
**NIP. 19610227 1990031 005**

MASUKKAN/EDIT DATA HANYA PADA BAGIAN  
CEL/KOLOM YANG BERWARNA KUNING SAJA

Kelas : XI TITL B  
Semester : 2

# DAFTAR NILAI/LEGER XI

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No Absen	NIS	Nama Siswa	NILAI MATA PELAJARAN												NILAI PENGEMBANGAN DIRI			LAI KEPRIBADI		KETERANGAN																
			Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Ilmu Pengelahan Alam	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	Kewirausahaan	Pengukuran Elektronika	Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik	Memperbaiki Motor Listrik	Menoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah	Mutuan Lokal: Baik	Mutuan Lokal produkif: Elektronika	No Absen	EXTRA 1	NX-1	NX-2	NX-3	Sakit	Ijin	Alpha	Kelakuan	Kerajinan	Kerapian	No Absen	JUMLAH NILAI	RANKING		
KKM			75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
1	8414	ASENG SAMTOSO	82	82	75	80	76	81	75	77	78	76	80	84	82	84	85	80	81	83	80	79	2	-	-	-	-	-	-	1	B	B	B	1	1520	19
2	8415		84	79	79	79	79	81	75	76	77	76	82	85	87	82	83	81	83	80	79	78	3	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	2	1527	14
3	8416		78	77	81	76	75	76	75	78	75	76	78	86	83	75	78	79	78	85	77	77	4	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	3	1486	33
4	8417		79	78	79	78	77	77	80	78	77	76	78	82	83	80	87	81	85	75	77	5	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	4	1507	28	
5	8418		77	83	80	80	79	79	75	83	77	76	78	84	76	76	85	81	79	88	77	5	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	5	1513	24	
6	8419		83	83	81	80	82	84	75	80	78	76	81	83	85	85	80	82	85	79	77	6	-	-	-	-	-	-	-	B	A	A	6	1539	8	
7	8420		79	78	82	80	76	81	75	77	75	76	83	83	85	85	80	81	83	80	76	73	7	-	-	-	-	-	-	-	4	B	B	7	1494	31
8	8421		85	81	83	79	75	80	85	82	78	81	85	83	85	85	85	81	83	80	76	73	8	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	8	1552	5
9	8422		80	84	82	83	76	79	75	79	76	76	80	84	82	75	83	79	81	80	76	9	-	-	-	-	-	-	-	B	A	A	9	1507	28	
10	8423		85	83	86	79	78	80	75	79	77	75	83	85	76	75	89	83	80	80	77	10	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	B	10	1525	15
11	8424		79	83	80	78	79	77	75	76	76	76	80	83	85	80	85	81	80	80	76	11	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	B	11	1509	26
12	8425		79	83	78	85	77	80	85	73	77	75	80	82	82	80	84	78	80	78	73	12	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	12	1514	21	
13	8426		84	82	82	79	80	80	75	80	77	76	84	83	87	80	81	78	80	80	75	13	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	B	13	1523	18
14	8427		77	79	79	77	77	77	75	75	75	75	79	78	76	80	83	78	82	78	76	14	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	14	1476	34	
15	8428	EI	79	84	79	79	76	83	75	80	78	76	80	82	85	80	83	80	80	80	75	15	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	15	1514	21	
16	8429		89	84	86	79	82	81	85	80	80	81	86	82	85	86	87	80	81	80	79	16	-	-	-	-	-	-	-	2	B	B	B	16	1573	2
17	8430		82	83	83	82	76	85	75	76	76	77	82	83	83	84	90	80	82	75	77	17	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	17	1531	12	
18	8431		77	42	75	78	75	78	75	75	75	76	77	82	86	84	83	80	80	60	68	18	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	18	1426	36	
19	8432		80	79	78	80	75	79	75	76	75	76	81	85	85	80	80	77	78	75	77	19	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	19	1491	32	
20	8433		80	82	81	79	77	81	75	80	78	76	79	84	84	75	82	78	78	80	78	20	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	20	1507	28	
21	8434		89	81	86	80	78	89	85	80	80	81	82	85	84	82	83	80	80	78	79	21	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	21	1562	4	
22	8435		84	80	86	79	79	82	85	85	77	76	83	85	84	78	81	77	80	79	72	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	22	1540	7		
23	8436		85	80	85	78	79	81	78	82	80	78	83	83	85	78	78	80	80	75	77	23	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	23	1525	15	
24	8437		87	77	83	79	78	84	78	79	77	80	80	82	81	75	88	80	80	89	79	24	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	24	1536	10	
25	8438		82	80	82	80	82	78	75	79	82	76	83	83	81	76	82	77	80	80	76	25	-	-	-	-	-	-	-	1	2	A	B	25	1514	21
26	8439		91	79	78	80	83	79	78	78	77	76	82	84	83	79	85	78	79	80	76	26	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	26	1525	15	
27	8440		92	78	85	80	78	77	75	80	76	76	82	83	84	78	82	81	83	85	76	27	-	-	-	-	-	-	-	1	B	B	27	1531	12	
28	8441		84	81	79	79	80	81	80	82	80	81	84	80	80	80	83	81	80	78	80	28	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	28	1535	11	
29	8442		84	79	83	80	78	81	85	82	76	76	81	84	83	80	87	77	80	85	76	29	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	29	1537	9	
30	8443		85	82	79	77	78	79	80	77	76	76	80	85	82	75	85	81	80	80	82	30	-	-	-	-	-	-	-	A	A	B	30	1519	20	
31	8444		77	75	76	78	80	83	80	79	75	76	79	84	86	78	80	82	79	85	78	31	-	-	-	-	-	-	-	1	B	E	B	31	1510	25
32	8445		91	80	82	80	79	83	75	80	81	76	81	84	85	80	87	80	80	89	77	32	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	32	1550	6	
33	8446		87	80	85	79	85	83	85	81	82	76	84	84	84	84	90	81	80	90	78	33	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	33	1578	1	
34	8447		89	80	85	79	85	83	85	82	80	78	84	83	85	86	83	88	80	78	78	34	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	34	1564	3	
35	8448		76	76	75	75	78	76	75	75	57	75	77	78	82	75	86	79	81	75	76	35	-	-	-	-	-	-	-	B	B	B	35	1447	35	
36	8449	ZUHRI SANI EFATMI	85	77	75	79	76	79	75	71	76	78	81	80	83	84	82	85	80	81	78	78	36	-	-	-	-	-	-	-	A	A	A	36	1509	26

Nilai Rata-Rata

Mengetahui:  
Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.  
NIP. 19611227 198603 1 011

Sedayu, 29 Juni 2013

Wali Kelas

Sarjana, S.Pd  
NIP. 19610227 1990031 005

**MASUKKAN/EDIT DATA HANYA PADA BAGIAN CEL/KOLOM YANG BERWARNA KUNING SAJA**

## **DAFTAR NILAI/LEGER XI**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas : XI TITL C  
Semester : 2

## Nilai Rata-Rata

**Mengetahui:  
Kepala Sekolah**

Sedayu, 29 Juni 2013

Wali Kelas

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.  
NIP. 19611227 198603 1 011

Sarjana, S.Pd  
NIP. 19610227 1990031 005

SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi : KK 01  
 Standar Kompetensi : Memahami dasar-dasar elektronika  
 Kompetensi Dasar :  
 Kelas / Semester : XI TITL A / 1

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN							R1	NA	PREDIKAT
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI									
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4			
1	8380		75	90		75		80			82		Kompeten
2	8381		75	85		0		0			28		Belum Kompeten
3	8382		75	80		75		80			78		Kompeten
4	8383		75	75		75		77			76		Kompeten
5	8384		75	90		75		75			80		Kompeten
6	8385		75	90		80		75			82		Kompeten
7	8386		75	85		81		82			83		Kompeten
8	8387		75	77		75		80			77		Kompeten
9	8388		75	85		80		80			82		Kompeten
10	8389		75	85		80		80			82		Kompeten
11	8390		75	85		87		88			87		Kompeten
12	8391		75	85		75		75			78		Kompeten
13	8392		75	76		75		75			75		Kompeten
14	8393		75	82		75		76			78		Kompeten
15	8394		75	85		80		75			80		Kompeten
16	8395		75	75		75		85			78		Kompeten
17	8396		75	90		80		75			82		Kompeten
18	8397		75	70		70		70			70		Belum Kompeten
19	8398		75	60		50		55			55		Belum Kompeten
20	8399		75	55		64		50			56		Belum Kompeten
21	8400		75	50		65		55			57		Belum Kompeten
22	8401		75	75		75		77			76		Kompeten
23	8402		75	65		55		55			58		Belum Kompeten
24	8403		75	60		50		52			54		Belum Kompeten
25	8404		75	75		77		75			76		Kompeten
26	8405		75	85		80		85			83		Kompeten
27	8406		75	85		70		75			77		Kompeten
28	8407		75	80		80		76			79		Kompeten
29	8408		75	85		77		75			79		Kompeten
30	8409		75	76		76		75			76		Kompeten
31	8410		75	75		75		75			75		Kompeten
32	8411		75	80		80		75			78		Kompeten
33	8412		75	85		80		75			80		Kompeten
34	8413		75	75		80		80			78		Kompeten
1	NILAI RATA-RATA			78		72		72			74		
2	SISWA YANG DINILAI												
3	SISWA YANG IKUT												
4	DAYA SERAP												
5	NILAI TERTINGGI												
6	NILAI TERENDAH												
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM												

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN, PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

  
SUYAMDI

DATA PRESTASI SISWA  
SMK I SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 03  
Merawat peralatan rumah tangga listrik  
Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik  
XI TITL A / 3

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN								R1	NA	PREDIKAT			
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4						
1	8380		75	80		70		70		70		73	Belum Kompeten				
2	8381		75	80		75		70		70		74	Belum Kompeten				
3	8382		75	80		75		70		70		74	Belum Kompeten				
4	8383		75	80		78		75		75		74	Belum Kompeten				
5	8384		75	70		80		80		80		77	Kompeten				
6	8385		75	80		80		80		75		78	Kompeten				
7	8386		75	80		75		80		80		79	Kompeten				
8	8387		75	80		77		80		75		78	Kompeten				
9	8388		75	80		80		75		70		76	Kompeten				
10	8389		75	80		80		80		70		78	Kompeten				
11	8390		75	75		80		80		82		79	Kompeten				
12	8391		75	70		85		85		85		81	Kompeten				
13	8392		75	80		80		80		80		80	Kompeten				
14	8393		75	80		70		78		80		77	Kompeten				
15	8394		75	75		80		80		80		79	Kompeten				
16	8395		75	75		70		80		70		74	Belum Kompeten				
17	8396		75	77		82		80		80		80	Kompeten				
18	8397		75	70		85		85		85		81	Kompeten				
19	8398		75	80		80		70		82		78	Kompeten				
20	8399		75	75		76		78		82		78	Kompeten				
21	8400		75	80		80		80		70		78	Kompeten				
22	8401		75	75		80		80		85		80	Kompeten				
23	8402		75	75		70		80		70		74	Belum Kompeten				
24	8403		75	80		80		80		75		79	Kompeten				
25	8404		75	75		80		85		80		80	Kompeten				
26	8405		75	80		80		80		75		79	Kompeten				
27	8406		75	80		80		75		80		79	Kompeten				
28	8407		75	80		75		70		70		74	Belum Kompeten				
29	8408		75	70		75		75		80		75	Kompeten				
30	8409		75	80		85		80		80		81	Kompeten				
31	8410		75	75		80		80		80		79	Kompeten				
32	8411		75	80		75		75		80		78	Kompeten				
33	8412		75	80		75		75		70		75	Kompeten				
34	8413		75	82		75		74		75		77	Kompeten				
1 NILAI RATA-RATA			77,6		77,9		77,8		76,8								
2 SISWA YANG DINILAI			35		35		35		35								
3 SISWA YANG IKUT			35		35		35		35								
4 DAYA SERAP			83%		60%												
5 NILAI TERTINGGI			82		85		85		85								
6 NILAI TERENDAH			70		70		70		70								
7 PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM			100%		100%		100%		100%								

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,  
PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

GURU MATA PELAJARAN

Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Djumroni,M.Pd

NIP. 19550523 198403 1 004

Suyarndi,AMd

NIP.19600317 198303 1 005

DAFTAR PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2012/2013

KODE KOMPETENSI LKK 09

STANDAR KOMPETENSI : MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK

KELAS : XI TLA

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI RAPORT	KETERANGAN
1	8380		75	73	BELUM KOMPETEN
2	8381		75	38	BELUM KOMPETEN
3	8382		75	79	KOMPETEN
4	8383		75	79	KOMPETEN
5	8384		75	76	KOMPETEN
6	8385		75	78	KOMPETEN
7	8386		75	80	KOMPETEN
8	8387		75	79	KOMPETEN
9	8388		75	80	KOMPETEN
10	8389		75	76	KOMPETEN
11	8390		75	76	KOMPETEN
12	8391		75	77	KOMPETEN
13	8392		75	75	KOMPETEN
14	8393		75	70	BELUM KOMPETEN
15	8394		75	77	KOMPETEN
16	8395		75	77	KOMPETEN
17	8396		75	75	KOMPETEN
18	8397		75	81	KOMPETEN
19	8398		75	81	KOMPETEN
20	8399		75	76	KOMPETEN
21	8400		75	78	KOMPETEN
22	8401		75	79	KOMPETEN
23	8402		75	51	BELUM KOMPETEN
24	8403		75	79	KOMPETEN
25	8404		75	79	KOMPETEN
26	8405		75	76	KOMPETEN
27	8406		75	80	KOMPETEN
28	8407		75	75	KOMPETEN
29	8408		75	53	BELUM KOMPETEN
30	8409		75	80	KOMPETEN
31	8410		75	78	KOMPETEN
32	8411		75	77	KOMPETEN
33	8412		75	76	KOMPETEN
34	8413		75	78	KOMPETEN

KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN ; MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LILITAN,MELILIT ULANG,MENGUJI  
MOTOR LISTRIK AC HASIL PERBAIKAN

BELUM KOMPETEN :

BELUM MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LILITAN,MELILIT ULANG  
MENGUJI MOTOR LISTRIK AC

GURU MATA DIKLAT

ANANTO SUSMIYADI M.Pd

GURU MATA DIKLAT

Drs SUKAMTO

NIP 195701201982101003

DATA PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi                    KK 11  
 Standar Kompetensi                Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah  
 Kompetensi Dasar  
 Kelas / Semester                 XI TITL A / 1

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN										R1	NA	PREDIKAT				
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI																
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5							
1	8380		75	78	78										78	Kompeten				
2	8381		75	75	75										75	Kompeten				
3	8382		75	80	79										80	Kompeten				
4	8383		75	81	75										78	Kompeten				
5	8384		75	77	76										77	Kompeten				
6	8385		75	78	78										78	Kompeten				
7	8386		75	84	84										84	Kompeten				
8	8387		75	80	80										80	Kompeten				
9	8388		75	77	78										78	Kompeten				
10	8389		75	78	80										79	Kompeten				
11	8390		75	74	74										74	Tidak Kompeten				
12	8391		75	75	82										79	Kompeten				
13	8392		75	80	81										81	Kompeten				
14	8393		75	78	79										79	Kompeten				
15	8394		75	76	76										76	Kompeten				
16	8395		75	76	72										74	Tidak Kompeten				
17	8396		75	72	76										74	Tidak Kompeten				
18	8397		75	79	85										82	Kompeten				
19	8398		75	77	78										78	Kompeten				
20	8399		75	75	70										73	Tidak Kompeten				
21	8400		75	79	79										79	Kompeten				
22	8401		75	79	80										80	Kompeten				
23	8402		75	77	78										78	Kompeten				
24	8403		75	76	80										78	Kompeten				
25	8404		75	79	78										79	Kompeten				
26	8405		75	72	70										71	Tidak Kompeten				
27	8406		75	79	82										81	Kompeten				
28	8407		75	75	75										75	Kompeten				
29	8408		75	70	72										71	Tidak Kompeten				
30	8409		75	77	85										81	Kompeten				
31	8410		75	78	78										78	Kompeten				
32	8411		75	85	70										78	Kompeten				
33	8412		75	78	78										78	Kompeten				
34	8413		75	82	80										81	Kompeten				
1	NILAI RATA-RATA																			
2	SISWA YANG DINILAI															78				
3	SISWA YANG IKUT															35				
4	DAYA SERAP															35				
5	NILAI TERTINGGI															84				
6	NILAI TERENDAH															71				
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM																			

SEDAYU, 8 Desember 2012  
GURU MATA PELAJARAN

SARJANA, S.Pd.

DAFTAR PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2012/2013

KODE KOMPETENSI LKK 01

STANDAR KOMPETENSI : DASAR DASAR ELEKTRONIKA

KELAS : XI TLB

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI RAPORT	KETERANGAN
1	8414		75	77	KOMPETEN
2	8415		75	59	TIDAK KOMPETEN
3	8416		75	77	KOMPETEN
4	8417		75	78	KOMPETEN
5	8418		75	77	KOMPETEN
6	8419		75	80	KOMPETEN
7	8420		75	76	KOMPETEN
8	8421		75	78	KOMPETEN
9	8422		75	77	KOMPETEN
10	8423		75	79	KOMPETEN
11	8424		75	58	TIDAK KOMPETEN
12	8425		75	58	TIDAK KOMPETEN
13	8426		75	55	TIDAK KOMPETEN
14	8427		75	78	KOMPETEN
15	8428		75	79	KOMPETEN
16	8429		75	80,67	KOMPETEN
17	8430		75	57	TIDAK KOMPETEN
18	8431		75	64	TIDAK KOMPETEN
19	8432		75	57	TIDAK KOMPETEN
20	8433		75	54	TIDAK KOMPETEN
21	8434		75	59	TIDAK KOMPETEN
22	8435		75	59	TIDAK KOMPETEN
23	8436		75	57	TIDAK KOMPETEN
24	8437		75	58	TIDAK KOMPETEN
25	8438		75	74	TIDAK KOMPETEN
26	8439		75	80	KOMPETEN
27	8440		75	58	TIDAK KOMPETEN
28	8441		75	78	KOMPETEN
29	8442		75	57	TIDAK KOMPETEN
30	8443		75	65	TIDAK KOMPETEN
31	8444		75	64	TIDAK KOMPETEN
32	8445		75	77	KOMPETEN
33	8446		75	80,67	KOMPETEN
34	8447		75	80,33	KOMPETEN
35	8448		75	75	KOMPETEN
36	8449		75	72	TIDAK KOMPETEN

KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN : MAMPU MENGIDENTIFIKASI KOMPONEN AKTIF MAUPUN KOMPONEN PASIF,KARAKTERISTIKNYA DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN RANGK ELEKTRONIK SEDERHANA

BELUM KOMPETEN : BELUM MAMPU MENGIDENTIFIKASI KOMPONEN AKTIF MAUPUN KOMPONEN PASIF,KARAKTERISTIKNYA DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN RANGK ELEKTRONIK SEDERHANA

GURU MATA DIKLAT

MUJADI S.Pd

GURU MATA DIKLAT

Drs SUKAMTO

NIP 195701201982101003

DATA PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 03  
Merawat peralatan rumah tangga listrik  
Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik  
XI TITL B / 3

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN								R1	NA	PREDIKAT			
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4						
1	8414	AGUS SANTOSO	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
2	8415	A	75	80		90		90		85			86	Kompeten			
3	8416	A	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
4	8417	A	75	75		85		85		85			83	Kompeten			
5	8418	A	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
6	8419	A	75	70		85		85		80			80	Kompeten			
7	8420	A	75	70		85		80		80			79	Kompeten			
8	8421	A	75	70		85		80		80			79	Kompeten			
9	8422	J	75	75		85		85		80			81	Kompeten			
10	8423	E	75	70		80		80		80			78	Kompeten			
11	8424	B	75	70		80		72		80			76	Kompeten			
12	8425	B	75	70		85		80		85			80	Kompeten			
13	8426	D	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
14	8427	D	75	75		85		85		85			83	Kompeten			
15	8428	E	75	70		85		80		85			80	Kompeten			
16	8429	E	75	70		85		80		75			78	Kompeten			
17	8430	F	75	80		90		90		90			88	Kompeten			
18	8431	F	75	70		85		90		85			83	Kompeten			
19	8432	F	75	70		85		80		85			80	Kompeten			
20	8433	FI	75	70		85		70		80			76	Kompeten			
21	8434	GI	75	70		85		90		85			83	Kompeten			
22	8435	HA	75	70		85		79		80			79	Kompeten			
23	8436	HE	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
24	8437	IL	75	70		85		76		85			79	Kompeten			
25	8438	IN	75	70		85		76		85			79	Kompeten			
26	8439	M	75	70		80		80		77			77	Kompeten			
27	8440	M	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
28	8441	NI	75	70		90		80		80			80	Kompeten			
29	8442	PR	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
30	8443	QC	75	75		90		85		80			83	Kompeten			
31	8444	RA	75	70		75		75		80			75	Kompeten			
32	8445	RI	75	70		85		85		80			80	Kompeten			
33	8446	RC	75	70		80		74		75			75	Tidak Kompeten			
34	8447	SE	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
35	8448	SU	75	75		85		80		85			81	Kompeten			
36	8449	ZU	75	72		80		90		85			82	Kompeten			
1	NILAI RATA-RATA			71		85		80		81							
2	SISWA YANG DINILAI			36		36		36		36							
3	SISWA YANG IKUT			36		36		36		36							
4	DAYA SERAP																
5	NILAI TERTINGGI			80		90		90		90							
6	NILAI TERENDAH			70		75		70		75							
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM			100%		100%		100%		100%							

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPET. GURU MATA PELAJARAN  
NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,  
PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

UJ : ULANGAN  
P : PERBAIKAN

Guru Mata Pelajaran  
  
Djumroni,M.Pd

Guru Mata Pelajaran

Suyamdi,AMd

KODE KOMPETENSI : KK 09

STANDAR KOMPETENSI : MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK

KELAS : XI TITLB SM : 3 THN 2012/2013

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
				RAPORT	
1	8414		75	81	KOMPETEN
2	8415		75	87	KOMPETEN
3	8416		75	75	KOMPETEN
4	8417		75	78	KOMPETEN
5	8418		75	80	KOMPETEN
6	8419	RO	75	80	KOMPETEN
7	8420		75	79	KOMPETEN
8	8421		75	80	KOMPETEN
9	8422		75	76	KOMPETEN
10	8423	AYA	75	78	KOMPETEN
11	8424		75	76	KOMPETEN
12	8425		75	76	KOMPETEN
13	8426		75	77	KOMPETEN
14	8427		75	78	KOMPETEN
15	8428		75	76	KOMPETEN
16	8429		75	83	KOMPETEN
17	8430		75	88	KOMPETEN
18	8431		75	83	KOMPETEN
19	8432	N	75	78	KOMPETEN
20	8433	TO	75	77	KOMPETEN
21	8434		75	83	KOMPETEN
22	8435		75	76	KOMPETEN
23	8436		75	78	KOMPETEN
24	8437		75	78	KOMPETEN
25	8438		75	77	KOMPETEN
26	8439	IMADI	75	82	KOMPETEN
27	8440	AIS	75	75	KOMPETEN
28	8441		75	80	KOMPETEN
29	8442		75	76	KOMPETEN
30	8443		75	83	KOMPETEN
31	8444	B	75	75	KOMPETEN
32	8445		75	78	KOMPETEN
33	8446		75	82	KOMPETEN
34	8447	NI	75	83	KOMPETEN
35	8448		75	80	KOMPETEN
36	8449		75	83	KOMPETEN

## KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN ; MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LILITAN,MELILIT ULANG,MENGUJI  
MOTOR LISTRIK AC HASIL PERBAIKAN

BELUM KOMPETEN :

BELUM MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LIULITAN,MELILIT ULANG  
MENGUJI MOTOR LISTRIK AC

GURU MATA DIKLAT

GURU MATA DIKLAT

Drs. SUKAMTO

MARJIYANA S.Pd

DATA PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi KK 11  
 Standar Kompetensi Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah  
 Kompetensi Dasar  
 Kelas / Semester XI TITL B / 1

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN										R1	NA	PREDIKAT				
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI																
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5							
1	8414	A	75	79	79									79		Kompeten				
2	8415	A	75	85	86									85		Kompeten				
3	8416	A	75	78	76									77		Kompeten				
4	8417	A	75	78	80									79		Kompeten				
5	8418	A	75	79	76									78		Kompeten				
6	8419	A	75	80	80									80		Kompeten				
7	8420	A	75	75	85									80		Kompeten				
8	8421	A	75	80	79									80		Kompeten				
9	8422	A	75	77	80									79		Kompeten				
10	8423	B	75	80	80									80		Kompeten				
11	8424	B	75	80	79									80		Kompeten				
12	8425	B	75	80	80									80		Kompeten				
13	8426	D	75	79	76									78		Kompeten				
14	8427	D	75	80	80									80		Kompeten				
15	8428	E	75	78	78									80		Kompeten				
16	8429	E	75	78	80									78		Kompeten				
17	8430	F	75	85	88									79		Kompeten				
18	8431	F	75	83	83									87		Kompeten				
19	8432	F	75	79	78									83		Kompeten				
20	8433	F	75	77	75									79		Kompeten				
21	8434	G	75	83	80									76		Kompeten				
22	8435	H	75	80	80									82		Kompeten				
23	8436	H	75	78	78									80		Kompeten				
24	8437	II	75	79	78									78		Kompeten				
25	8438	II	75	79	76									79		Kompeten				
26	8439	N	75	79	80									78		Kompeten				
27	8440	N	75	80	79									80		Kompeten				
28	8441	N	75	79	79									80		Kompeten				
29	8442	P	75	80	80									79		Kompeten				
30	8443	C	75	78	85									80		Kompeten				
31	8444	R	75	77	75									82		Kompeten				
32	8445	R	75	78	78									76		Kompeten				
33	8446	R	75	79	79									78		Kompeten				
34	8447	S	75	79	80									79		Kompeten				
35	8448	S	75	75	85									80		Kompeten				
36	8449	Z	75	80	80									80		Kompeten				
1	NILAI RATA-RATA													79						
2	SISWA YANG DINILAI													36						
3	SISWA YANG IKUT													36						
4	DAYA SERAP													86						
5	NILAI TERTINGGI													76						
6	NILAI TERENDAH													80						
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM																			

SEDAYU, 8 Desember 2012  
GURU MATA PELAJARAN



DJUMRONI, M.Pd.

SARJANA, S.Pd.

**DATA PRESTASI SISWA**

SMK 1 SEDAYU

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SEMESTER : 1

KELAS : XI TITL C

KKM : 75

MATA PELAJARAN : KK1 (Memahami Dasar-Dasar Elektronika)

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN									NA	KET
			SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI										
U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5					
1	8450	AINTYA MUROHMAN	80	85								83,33	KOMPETEN
2	8451	/	78	80								79	KOMPETEN
3	8452	/	72	72								72	TIDAK KOMPETEN
4	8453	/	80	80								80,33	KOMPETEN
5	8454	/	79	77								78	KOMPETEN
6	8455	A	75	80								78,33	KOMPETEN
7	8456	A	85	77								81	KOMPETEN
8	8457	A	80	80								80,67	KOMPETEN
9	8458	/	80	75								78,33	KOMPETEN
10	8459	/	82	83								83,33	KOMPETEN
11	8460	/	79	80								80	KOMPETEN
12	8461	/	85	80								83,33	KOMPETEN
13	8462	/	79	78								79	KOMPETEN
14	8463	I.	RDANA	77	79							78,33	KOMPETEN
15	8464	IV		80	82							81,67	KOMPETEN
16	8465	JC		78	70							74	TIDAK KOMPETEN
17	8466	M		80	75							78,33	KOMPETEN
18	8467	NI		62	65							64	TIDAK KOMPETEN
19	8468	NC		80	80							80	KOMPETEN
20	8469	NC		82	80							81,67	KOMPETEN
21	8470	NU		82	81							81,67	KOMPETEN
22	8471	RE		70	70							70	TIDAK KOMPETEN
23	8472	SL		77	79							78	KOMPETEN
24	8473	SI		75	75							75	KOMPETEN
25	8474	SI		85	77							81	KOMPETEN
26	8475	S		80	80							80,33	KOMPETEN
27	8476	T		80	85							83,33	KOMPETEN
28	8477	T		77	70							74	TIDAK KOMPETEN
29	8478	T		77	78							78,33	KOMPETEN
30	8479	U		77	79							78,33	KOMPETEN
31	8480	V		75	78							77	KOMPETEN
32	8481	V		82	83							83,33	KOMPETEN
33	8482	V		78	79							79	KOMPETEN
34	8483	V		80	82							81,67	KOMPETEN
35	8484	V		70	70							70	TIDAK KOMPETEN
1	<b>NILAI RATA-RATA</b>			78	78							78	
2	<b>SISWA YANG DINILAI</b>			34	34							34	
3	<b>SISWA YANG IKUT</b>			34	34							34	
4	<b>NILAI TERTINGGI</b>			85	85							85	
5	<b>NILAI TERENDAH</b>			62	65							63,5	

**KETERANGAN :**

NA : NILAI AKHIR / RAPORT (PECAHAN ) RATA-RATA DARI NILAI

KET : Kompeten / Belum Kompeten

U 1 : ULANGAN 1

P 1 : PÉRBAIKAN 1 DAN SETERUSNYA

KKM : 70

Kompeten :

Belum Komp :

SEDAYU , 17 DESEMBER 2012

GURU MATA PELAJARAN

SARJONO, S.Pd.

Marjiono, S.Pd.T

DATA PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 03  
Merawat peralatan rumah tangga listrik  
Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik  
XI TITL C / 3

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN								R1	NA	PREDIKAT			
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4						
1	8450	A	75	80		75		80		80		79		Kompeten			
2	8451	A	75	80		80		80		75		79		Kompeten			
3	8452	A	75	80		70		80		80		78		Kompeten			
4	8453	A	75	80		75		85		80		80		Kompeten			
5	8454	A	75	80		85		75		80		80		Kompeten			
6	8455	A	75	80		80		80		75		79		Kompeten			
7	8456	A	75	70		80		75		80		76		Kompeten			
8	8457	A	75	70		75		80		80		76		Kompeten			
9	8458	A	75	75		80		85		75		79		Kompeten			
10	8459	A	75	78		80		75		80		78		Kompeten			
11	8460	D	75	76		85		75		80		79		Kompeten			
12	8461	F	75	76		75		80		80		78		Kompeten			
13	8462	H	75	78		80		77		80		79		Kompeten			
14	8463	I	RDANA	75	80		75		75		70		75		Kompeten		
15	8464	IV		75	85		80		75		80		80		Kompeten		
16	8465	J		75	74		75		77		80		77		Kompeten		
17	8466	M	DA	75	85		70		80		80		79		Kompeten		
18	8467	N		75	80		80		82		85		82		Kompeten		
19	8468	N	RA	75	78		75		80		80		78		Kompeten		
20	8469	N		75	74		80		80		80		79		Kompeten		
21	8470	N		75	80		85		75		80		80		Kompeten		
22	8471	R		75	78		80		85		80		81		Kompeten		
23	8472	S		75	85		75		80		80		80		Kompeten		
24	8473	S		75	78		80		75		75		77		Kompeten		
25	8474	S		75	78		85		70		75		77		Kompeten		
26	8475	S		75	77		75		75		80		77		Kompeten		
27	8476	T		75	82		78		80		80		80		Kompeten		
28	8477	T		75	85		87		80		80		83		Kompeten		
29	8478	T		75	78		85		75		75		78		Kompeten		
30	8479	U		75	75		80		80		80		79		Kompeten		
31	8480	V	TO	75	75		78		77		75		76		Kompeten		
32	8481	V		75	76		80		85		75		79		Kompeten		
33	8482	V		75	80		80		75		80		79		Kompeten		
34	8483	V	O	75	75		80		85		80		80		Kompeten		
35	8484	V	TO	75	80		75		75		75		76		Kompeten		
1	NILAI RATA-RATA			78,3	78,9		78,6		78,7		79						
2	SISWA YANG DINILAI			34	34		34		34								
3	SISWA YANG IKUT			34	34		34		34								
4	DAYA SERAP			98%	99%		97%		100%								
5	NILAI TERTINGGI			85	87		85		85								
6	NILAI TERENDAH			70	75		70		70								
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM			100%	100%		100%		100%								

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN  
NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,

PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

Guru Mata Pelajaran

Djumroni,M.Pd

NIP. 19550523 198403 1 004

Guru Mata Pelajaran

Suyamdi,AMd

NIP.19600317 198303 1 00

**DATA PRESTASI SISWA**

SMK 1 SEDAYU

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SEMESTER : 1

KELAS : XI TITL C KKM : 75

MATA PELAJARAN : KK9 (Memperbaiki Motor Listrik)

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI									NA	KET
			U1	P1	U2	P2	U3	P3	UAS	P4			
1	8450	A DIYVA NIUR ROHMAN	75		75		80		80			78	KOMPETEN
2	8451	A		75	75		78		80			77	KOMPETEN
3	8452	A			75	80		75	78			77	KOMPETEN
4	8453	A			75	75		75	75			75	KOMPETEN
5	8454	A	N	75	72		80		79			77	KOMPETEN
6	8455	A		78	75		77		74			76	KOMPETEN
7	8456	A			76	77		76	76			76	KOMPETEN
8	8457	A			75	80		80	85			80	KOMPETEN
9	8458	A			75	75		75	75			75	KOMPETEN
10	8459	A			77	75		75	76			76	KOMPETEN
11	8460	D			75	76		77	75			76	KOMPETEN
12	8461	FI			75	75		75	80			76	KOMPETEN
13	8462	H			76	80		75	78			77	KOMPETEN
14	8463	IR	RDANA	50	50		55		55			53	TIDAK KOMPETEN
15	8464	IW			77	78		79	80			79	KOMPETEN
16	8465	JO			76	77		85	75			78	KOMPETEN
17	8466	MI		A	78	78		80	85			80	KOMPETEN
18	8467	NII			76	85		80	85			82	KOMPETEN
19	8468	NC			A	78		75	75			76	KOMPETEN
20	8469	NO			77	78		78	75			77	KOMPETEN
21	8470	N			50	50		55	50			51	TIDAK KOMPETEN
22	8471	R			75	80		85	85			81	KOMPETEN
23	8472	SL			77	78		78	79			78	KOMPETEN
24	8473	SU			75	75		75	50			69	TIDAK KOMPETEN
25	8474	SU			75	75		80	76			77	KOMPETEN
26	8475	SU			75	65		70	70			70	TIDAK KOMPETEN
27	8476	TA			77	80		75	75			77	KOMPETEN
28	8477	TR			77	85		80	85			82	KOMPETEN
29	8478	TF			76	75		75	50			69	TIDAK KOMPETEN
30	8479	U			75	80		85	80			80	KOMPETEN
31	8480	W		O	75	76		75	77			76	KOMPETEN
32	8481	W			76	80		80	80			79	KOMPETEN
33	8482	W			75	77		80	75			77	KOMPETEN
34	8483	W			76	77		75	70			75	TIDAK KOMPETEN
35	8484	WHEMPY APRILLIANTO			75	78		75	80			77	KOMPETEN
36													
1	NILAI RATA-RATA		74		75		76		74,9			75	
2	SISWA YANG DINILAI		34		34		34		34			34	
3	SISWA YANG IKUT		34		34		34		34			34	
4	NILAI TERTINGGI		78		85		85		85			82	
5	NILAI TERENDAH		50		50		55		50			50	

**KETERANGAN :**

NA : NILAI AKHIR / RAPORT (PECAHAN ) RATA-RATA DARI NILAI

KET : Kompeten / Belum Kompeten

U 1 : ULANGAN 1

P 1 : PÉRBAIKAN 1 DAN SETERUSNYA

KKM : 75

Kompeten : Mampu membongkar, melilit ulang, menguji motor listrik

Belum Komp : Belum mampu membongkar, melilit ulang, menguji motor listrik

SEDAYU , 17 DESEMBER 2012

GURU MATA PELAJARAN

Drs. SUGIJANTO

Marjiono, S.Pd.T

DATA PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

**KK 11**  
**Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah**  
**XI TITL C / 1**

NO.	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN									R1	NA	PREDIKAT			
				SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI														
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5					
1	8450	A		75	78	78									78	Kompeten		
2	8451	A		75	82	77									80	Kompeten		
3	8452	A		75	78	82									80	Kompeten		
4	8453	A		75	77	85									81	Kompeten		
5	8454	A		75	79	80									80	Kompeten		
6	8455	A		75	72	70									71	Tidak Kompeten		
7	8456	A		75	78	78									78	Kompeten		
8	8457	A		75	75	80									78	Kompeten		
9	8458	A		75	80	80									80	Kompeten		
10	8459	A		75	75	70									73	Tidak Kompeten		
11	8460	D		75	75	72									74	Tidak Kompeten		
12	8461	FII		75	75	79									77	Kompeten		
13	8462	H		75	78	80									79	Kompeten		
14	8463	IR	ANA	75	79	62									71	Tidak Kompeten		
15	8464	JM		75	80	75									78	Kompeten		
16	8465	JC		75	78	80									79	Kompeten		
17	8466	M		75	77	85									81	Kompeten		
18	8467	NI		75	78	85									82	Kompeten		
19	8468	NO		75	80	75									78	Kompeten		
20	8469	NC		75	74	78									76	Kompeten		
21	8470	NU		75	75	70									73	Tidak Kompeten		
22	8471	RE		75	79	80									80	Kompeten		
23	8472	SU		75	80	78									79	Kompeten		
24	8473	SU		75	75	70									73	Tidak Kompeten		
25	8474	SU		75	79	78									79	Kompeten		
26	8475	SU		75	79	79									79	Kompeten		
27	8476	TA		75	80	82									81	Kompeten		
28	8477	TR		75	80	82									81	Kompeten		
29	8478	TR		75	79	76									78	Kompeten		
30	8479	UJ		75	85	82									84	Kompeten		
31	8480	W		75	79	80									80	Kompeten		
32	8481	W		75	80	75									78	Kompeten		
33	8482	W		75	80	78									79	Kompeten		
34	8483	W		75	72	75									74	Tidak Kompeten		
35	8484	W		75	80	77									79	Kompeten		
1	<b>NILAI RATA-RATA</b>														79			
2	<b>SISWA YANG DINILAI</b>														34			
3	<b>SISWA YANG IKUT</b>														34			
4	<b>DAYA SERAP</b>														81			
5	<b>NILAI TERTINGGI</b>														71			
6	<b>NILAI TERENDAH</b>																	
7	<b>PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM</b>																	

SEDAYU, 8 Desember 2012

GURU MATA PELAJARAN

Drs. SUGIJANTO

SARJANA, S.Pd.

6(2) Memahami Dasar  
Elektronika

**DATA PRESTASI SISWA**  
**SMK 1 SEDAYU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SEMESTER : 1**

**KELAS : XI.TITL A**

**KKM: 75**

**MATA PELAJARAN : KK2 ( Memahami Pengukuran Komponen Elektronika )**

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN									NA	KET
			SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI										
U 1	P 1	U 2	P 2	U 3	P 3	U 4	P 4	U 5					
1	8380		78	77								78	KOMPETEN
2	8381		78	78								78	KOMPETEN
3	8382		78	78								78	KOMPETEN
4	8383		77	78								78	KOMPETEN
5	8384		77	78								78	KOMPETEN
6	8385		77	78								78	KOMPETEN
7	8386		78	75								77	KOMPETEN
8	8387		78	80								79	KOMPETEN
9	8388		78	78								78	KOMPETEN
10	8389		78	78								78	KOMPETEN
11	8390		78	78								78	KOMPETEN
12	8391		78	82								80	KOMPETEN
13	8393		78	77								78	KOMPETEN
14	8394		NA	78	78							78	KOMPETEN
15	8395		78	80								79	KOMPETEN
16	8396		76	77								77	KOMPETEN
17	8397		76	77								77	KOMPETEN
18	8399		76	78								77	KOMPETEN
19	8400		82	80								81	KOMPETEN
20	8401		82	80								81	KOMPETEN
21	8402		80	78								79	KOMPETEN
22	8403		78	78								78	KOMPETEN
23	8404		78	78								78	KOMPETEN
24	8405		78	78								78	KOMPETEN
25	8406		77	80								79	KOMPETEN
26	8407		77	77								77	KOMPETEN
27	8408		77	78								78	KOMPETEN
28	8409		77	78								78	KOMPETEN
29	8410		77	80								79	KOMPETEN
30	8411		77	78								78	KOMPETEN
31	8412		77	78								78	KOMPETEN
32	8413		77	76								77	KOMPETEN
33	8414		77	77								77	KOMPETEN
34	8415		77	80								79	KOMPETEN
1 NILAI RATA-RATA			78	78								78	
2 SISWA YANG DINILAI			34	34								34	
3 SISWA YANG IKUT			34	34								34	
4 NILAI TERTINGGI			82	82								81	
5 NILAI TERENDAH			76	75								76.5	

**KETERANGAN :**

NA : NILAI AKHIR / RAPORT (PECAHAN ) RATA-RATA DARI NILAI

KET : Kompeten / Belum Kompeten

U 1 : ULANGAN 1

P 1 : PERBAIKAN 1 DAN SETERUSNYA

KKM : 70

Kompeten :

Belum Komp :

SEDAYU , 17 DESEMBER 2012

GURU MATA PELAJARAN

SARJONO, S.Pd.

Marjiono, S.Pd.T

**DATA PRESTASI SISWA**  
**SMK NEGERI 1 SEDAYU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

**KK 03**

Merawat peralatan rumah tangga listrik

Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik

XI TITL A / 3

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN						R1	NA	PREDIKAT	
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI									
				U1	P1	U2	P2	70	P3	U4	P4		
1	8380	A	AN	75	74	75		70		80		75	Kompeten
2	8381	A		75	78	80		75		80		78	Kompeten
3	8382	A		75	85	80		80		80		81	Kompeten
4	8383	A		75	78	80		75		80		78	Kompeten
5	8384	A	N	75	76	80		85		80		80	Kompeten
6	8385	A		75	78	80		80		80		80	Kompeten
7	8386	A		75	70	70		80		80		75	Kompeten
8	8387	A		75	78	85		80		80		81	Kompeten
9	8388	A		75	70	75		80		85		78	Kompeten
10	8389	A		75	78	80		75		80		78	Kompeten
11	8390	E		75	74	70		70		80		75	Kompeten
12	8391	F		75	85	70		70		80		76	Kompeten
13	8393	F		75	76	75		70		80		75	Kompeten
14	8394	II	ARDANA	75	78	80		80		80		80	Kompeten
15	8395	I		75	74	80		70		80		76	Kompeten
16	8396	J		75	70	80		75		80		76	Kompeten
17	8397	N	NDA	75	70	80		75		80		76	Kompeten
18	8399	I		75	70	85		75		80		78	Kompeten
19	8400	I	UTRA	75	78	85		70		75		77	Kompeten
20	8401	I		75	78	80		70		80		77	Kompeten
21	8402	N	ZAFULLAH	75	78	80		80		80		80	Kompeten
22	8403	R		75	78	85		75		80		80	Kompeten
23	8404	S	HO	75	78	80		80		80		80	Kompeten
24	8405	S		75	76	80		85		75		79	Kompeten
25	8406	S	DO	75	78	85		90		78		83	Kompeten
26	8407	S		75	76	80		80		75		78	Kompeten
27	8408	T		75	85	85		80		80		83	Kompeten
28	8409	T		75	85	85		70		75		79	Kompeten
29	8410	T	KO	75	85	75		70		80		78	Kompeten
30	8411	L		75	85	87		80		80		83	Kompeten
31	8412	V	ORO	75	80	85		75		80		80	Kompeten
32	8413	V		75	80	85		70		80		79	Kompeten
33	8414	V		75	78	85		80		80		81	Kompeten
34	8415	V	ITO	75	85	87		80		75		82	Kompeten
1	<b>NILAI RATA-RATA</b>				70		80		76		79		
2	<b>SISWA YANG DINILAI</b>				34		34		34		34		
3	<b>SISWA YANG IKUT</b>				34		34		34		34		
4	<b>DAYA SERAP</b>				98%		99%		97%		100%		
5	<b>NILAI TERTINGGI</b>				85		87		90		80		
6	<b>NILAI TERENDAH</b>				70		70		76		75		
7	<b>PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM</b>				100%		100%		100%		100%		

**KETERANGAN :**

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,  
PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

Guru Mata Pelajaran

Djumroni,M.Pd  
NIP. 19550523 198403 1 004

Guru Mata Pelajaran

Suyamdi,AMd  
NIP.19600317 198303 1 00

**DATA PRESTASI SISWA**  
**SMK 1 SEDAYU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SEMESTER : 1

KELAS : XI TITL A

KKM: 75

MATA PELAJARAN : KK9 ( Memperbaiki Motor listrik )

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN SUB KOMPETENSI / KOMPETENSI								NA	KET
			U 1	P 1	U 2	P 2	U 3	P 3	UAS	P 4		
1	8380		76		77		88		76			79 KOMPETEN
2	8381		76		77		80		78			78 KOMPETEN
3	8382		75		76		78		77			77 KOMPETEN
4	8383		77		78		78		80			78 KOMPETEN
5	8384		75		77		80		76			77 KOMPETEN
6	8385		75		75		80		80			78 KOMPETEN
7	8386		75		75		80		75			76 KOMPETEN
8	8387		78		77		80		78			78 KOMPETEN
9	8388		75		75		77		77			76 KOMPETEN
10	8389		76		75		80		77			77 KOMPETEN
11	8390		75		76		80		75			77 KOMPETEN
12	8391		77		77		80		77			78 KOMPETEN
13	8393		75		77		78		75			76 KOMPETEN
14	8394		75		77		78		77			77 KOMPETEN
15	8395		77		78		78		78			78 KOMPETEN
16	8396		75		78		77		80			78 KOMPETEN
17	8397		76		77		78		77			77 KOMPETEN
18	8399		76		77		78		77			77 KOMPETEN
19	8400		75		75		80		76			77 KOMPETEN
20	8401		77		75		80		76			77 KOMPETEN
21	8402	JLLA	75		77		78		75			76 KOMPETEN
22	8403	R	75		75		77		75			76 KOMPETEN
23	8404	S	75		75		85		75			78 KOMPETEN
24	8405	S	76		77		80		77			78 KOMPETEN
25	8406	S	78		78		77		78			78 KOMPETEN
26	8407	S	78		78		77		76			77 KOMPETEN
27	8408	I	78		78		77		77			78 KOMPETEN
28	8409	I	77		78		78		80			78 KOMPETEN
29	8410	I	75		77		80		78			78 KOMPETEN
30	8411	I	77		78		78		79			78 KOMPETEN
31	8412	I	75		77		80		80			78 KOMPETEN
32	8413	I	75		75		80		78			77 KOMPETEN
33	8414		76		75		77		77			76 KOMPETEN
34	8415		77		78		80		80			79 KOMPETEN
35												
36												
1	NILAI RATA-RATA		76		77		79		77			77.3
2	SISWA YANG DINILAI		34		34		34		34			34
3	SISWA YANG IKUT		34		34		34		34			34
4	NILAI TERTINGGI		78		78		88		80			79
5	NILAI TERENDAH		75		75		77		75			75.5

KETERANGAN :

NA : NILAI AKHIR / RAPORT (PECAHAN) RATA-RATA DARI NILAI

KET : Kompeten / Belum Kompeten

U 1 : ULANGAN 1

P 1 : PERBAIKAN 1 DAN SETERUSNYA

KKM : 75

Kompeten : Mampu membongkar, melilit ulang, menguji motor listrik

Belum Komp : Belum mampu membongkar, melilit ulang, menguji motor listrik

SEDAYU , 17 DESEMBER 2012

GURU MATA PELAJARAN

Drs. SUGIJANTO

Marjiono, S.Pd.T



**DATA PRESTASI SISWA**  
**SMK NEGERI 1 SEDAYU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kode Kompetensi  
 Standar Kompetensi  
 Kompetensi Dasar  
 Kelas / Semester

: KK 11  
 : Mengoperasikan pralatan pengendali daya tegangan rendah  
 :  
 : XI TITL A / 1

No	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN										R1	NA	PREDIKAT				
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI																
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5							
1	8380		75	78	78										78	Kompeten				
2	8381		75	79	80										80	Kompeten				
3	8382		75	79	79										79	Kompeten				
4	8383		75	80	80										80	Kompeten				
5	8384		75	80	79										80	Kompeten				
6	8385		75	77	79										78	Kompeten				
7	8386		75	75	75										75	Kompeten				
8	8387		75	80	79										80	Kompeten				
9	8388		75	79	76										78	Kompeten				
0	8389		75	78	78										78	Kompeten				
1	8390		75	79	79										79	Kompeten				
2	8391		75	80	79										80	Kompeten				
3	8393		75	78	79										79	Kompeten				
4	8394		75	79	79										79	Kompeten				
5	8395		75	80	80										80	Kompeten				
6	8396		75	79	79										79	Kompeten				
7	8397		75	80	79										80	Kompeten				
8	8399		75	78	79										79	Kompeten				
9	8400		75	79	78										79	Kompeten				
0	8401		75	78	79										79	Kompeten				
1	8402		AH	75	80	80									80	Kompeten				
2	8403			75	77	78									78	Kompeten				
3	8404			75	79	79									79	Kompeten				
4	8405			75	80	80									80	Kompeten				
5	8406			75	79	80									80	Kompeten				
6	8407			75	80	79									80	Kompeten				
7	8408			75	79	79									79	Kompeten				
8	8409			75	80	79									80	Kompeten				
9	8410			75	79	79									79	Kompeten				
0	8411			75	80	80									80	Kompeten				
1	8412			75	80	80									80	Kompeten				
2	8413			75	80	80									80	Kompeten				
3	8414			75	79	79									79	Kompeten				
4	8415			75	80	80									80	Kompeten				
5																				
6																				
1	NILAI RATA-RATA														79					
2	SISWA YANG DINILAI														34					
3	SISWA YANG IKUT														34					
4	DAYA SERAP																			
5	NILAI TERTINGGI														80					
6	NILAI TERENDAH														75					
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM																			

SEDAYU, 8 Desember 2012  
 GURU MATA PELAJARAN

Drs. SUGIJANTO

SARJANA, S.Pd.

## REKAP PRESENSI

Kelas : XI TITLA  
 Semester : 1 (Ganjil)  
 Tahun Pelajaran : 2012/2013  
 Guru Pembimbing : Dra. Sri Mintarsih

Nomor Urt.	Nama Siswa	L/P	ABSENSI			KEPRIBADIAN		
			S	I	A	Kelakuan	Kerajinan	Ketertiban
1	8380 ADITYA NURROHMAN	L	-	-	1	B	B	B
2	8381	L	-	-	-	B	B	B
3	8382	L	-	-	1	B	B	B
4	8383	L	-	-	-	A	A	A
5	8384	I	1	-	2	B	B	B
6	8385	L	2	-	1	B	B	B
7	8386	L	34	-	5	B	B	B
8	8387	L	-	-	-	A	A	A
9	8388	L	-	-	-	B	B	B
10	8389	L	-	-	-	B	B	B
11	8390	L	3	2	2	B	B	B
12	8391	L	-	-	-	A	A	A
13	8393	L	-	-	-	B	B	B
14	8394	L	1	-	-	B	B	B
15	8395	L	-	-	-	B	B	B
16	8396	L	1	1	-	B	B	B
17	8397	L	-	-	-	B	B	B
18	8399	L	-	-	-	B	B	B
19	8400	L	-	-	-	B	B	B
20	8401	I	-	-	-	A	A	A
21	8402	JILLAH	1	-	-	B	B	B
22	8403	L	2	-	3	B	B	B
23	8404	L	-	1	-	B	B	B
24	8405	L	-	-	-	B	B	B
25	8406	L	2	-	-	A	B	B
26	8407	L	-	-	-	B	B	B
27	8408	L	-	1	-	B	B	B
28	8409	L	-	-	-	B	B	B
29	8410	L	-	-	-	B	B	B
30	8411	L	-	-	-	A	A	B
31	8412	L	-	1	-	B	B	B
32	8413	L	-	-	-	B	B	B
33	8414	L	-	-	-	B	B	B
34	8415 WISNU TRI MARJANTO	L	4	-	-	B	B	B

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Drs. Andi Primeriananto, M.Pd.  
 NIP 19611227 198603 1 011

Sedaya, 15 Desember 2012  
 Guru Pembimbing

Dra. Sri Mintarsih  
 NIP 19651213 200801 2 001

DAFTAR PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2012/2013

KODE KOMPETENSI Lkk 01

STANDART KOMPETENSI : DASAR DASAR ELEKTRONIKA

KLAS : XI TLB



NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI RAPORT	KETERANGAN
1	8416	ACLING SANTOSO	75	55	BELUM KOMPETEN
2	8417		75	58	BELUM KOMPETEN
3	8418		75	59	BELUM KOMPETEN
4	8419		75	55	BELUM KOMPETEN
5	8420		75	57	BELUM KOMPETEN
6	8421		75	77	KOMPETEN
7	8422		75	56	BELUM KOMPETEN
8	8423		75	58	BELUM KOMPETEN
9	8424		75	58	BELUM KOMPETEN
10	8425		75	57	BELUM KOMPETEN
11	8426		75	54	BELUM KOMPETEN
12	8427		75	58	BELUM KOMPETEN
13	8428		75	58	BELUM KOMPETEN
14	8429		75	57	BELUM KOMPETEN
15	8430		75	58	BELUM KOMPETEN
16	8431		75	81	KOMPETEN
17	8432		75	57	BELUM KOMPETEN
18	8433		75	54	BELUM KOMPETEN
19	8434		75	78	KOMPETEN
20	8435		75	77	KOMPETEN
21	8436		75	78	KOMPETEN
22	8437		75	78	KOMPETEN
23	8438		75	80	KOMPETEN
24	8439		75	77	KOMPETEN
25	8440		75	77	KOMPETEN
26	8441		75	78	KOMPETEN
27	8442		75	77	KOMPETEN
28	8443		75	80	KOMPETEN
29	8444		75	78	KOMPETEN
30	8445		75	80	KOMPETEN
31	8446		75	77	KOMPETEN
32	8447		75	77	KOMPETEN
33	8448		75	80	KOMPETEN
34	8449		75	80	KOMPETEN
35	8450		75	16	BELUM KOMPETEN
36	8451		75	77	KOMPETEN

KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN : MAMPU MENGIDENTIFIKASI KOMPONEN AKTIF MAUPUN KOMPONEN

PASIF,KARAKTERISTIKNYA DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN RANGK  
ELEKTRONIK SEDERHANA

BELUM KOMPETEN : BELUM MAMPU MENGIDENTIFIKASI KOMPONEN AKTIF MAUPUN KOMPONEN

PASIF,KARAKTERISTIKNYA DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN RANGK  
ELEKTRONIK SEDERHANA

GURU MATA DIKLAT

MUJADI S.Pd

GURU MATA DIKLAT

Drs SUKAMTO

NIP 195701201982101003



DATA PRESTASI SISWA  
SMK NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 03

Merawat peralatan rumah tangga listrik

Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik  
XI TITL B / 3

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN								R1	NA	PREDIKAT			
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4						
1	8416		75	70		85		74		80			77	Kompeten			
2	8417		75	70		90		74		80			77	Kompeten			
3	8418		75	70		85		78		80			79	Kompeten			
4	8419		75	70		85		78		80			79	Kompeten			
5	8420		75	70		85		74		80			77	Kompeten			
6	8421		75	70		80		80		80			80	Kompeten			
7	8422		75	70		80		74		80			77	Kompeten			
8	8423		75	70		80		72		80			76	Kompeten			
9	8424		75	70		85		72		85			79	Kompeten			
10	8425	A	75	70		90		74		80			77	Kompeten			
11	8426		75	70		85		72		80			76	Kompeten			
12	8427		75	70		70		75		85			80	Kompeten			
13	8428		75	70		90		74		80			77	Kompeten			
14	8429	I	75	70		70		74		85			80	Kompeten			
15	8430	I	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
16	8431	I	75	70		90		74		80			77	Kompeten			
17	8432	I	75	70		85		80		80			80	Kompeten			
18	8433	I	75	70		74		74		80			77	Kompeten			
19	8434	I	75	70		80		75		75			75	Kompeten			
20	8435	FO	75	70		90		74		80			77	Kompeten			
21	8436		75	70		85		78		80			79	Kompeten			
22	8437	I	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
23	8438	I	75	70		85		80		80			80	Kompeten			
24	8439	I	75	70		85		72		75			74	Kompeten			
25	8440	I	75	70		85		72		78			75	Kompeten			
26	8441	I	ADHAN	75	72	75	72	72	80	76			76	Kompeten			
27	8442	S	75	70		85		80		80			80	Kompeten			
28	8443		75	70		90		74		75			75	Kompeten			
29	8444		75	70		95		80		80			80	Kompeten			
30	8445		75	70		85		74		80			77	Kompeten			
31	8446	INOMO	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
32	8447		75	70		85		74		80			77	Kompeten			
33	8448		75	70		85		80		75			78	Kompeten			
34	8449	NI	75	70		85		74		80			77	Kompeten			
35	8450		75	70		90		74		80			77	Kompeten			
36	8451		75	70		85		85		80			83	Kompeten			
1	NILAI RATA-RATA			70		84		75		80							
2	SISWA YANG DINILAI			36		36		36		36							
3	SISWA YANG IKUT			36		36		36		36							
4	DAYA SERAP																
5	NILAI TERTINGGI			72		95		85		80							
6	NILAI TERENDAH			70		74		74		75							
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM			100%		100%		100%		100%							

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPET GURU MATA PELAJARAN

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,  
PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

: ULANGAN  
: PERBAIKAN

Guru Mata Pelajaran

Djumroni, M.Pd

Guru Mata Pelajaran

Suyamdi, AMd

## DAFTAR PRESTASI SISWA SMK 1 SEDAYU PROGRAM STUDY TITL

KODE KOMPETENSI ; KK 09

STANDART KOMPETENSI : MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK

KLAS : XI TITLB SM ; 3 THN 20012/2013

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
				RAPORT	
1	8416		75	77	KOMPETEN
2	8417		75	75	KOMPETEN
3	8418	JO	75	76	KOMPETEN
4	8419		75	77	KOMPETEN
5	8420		75	78	KOMPETEN
6	8421	PUTRO	75	77	KOMPETEN
7	8422		75	75	KOMPETEN
8	8423		75	76	KOMPETEN
9	8424		75	76	KOMPETEN
10	8425	NG JAYA	75	75	KOMPETEN
11	8426	RO	75	77	KOMPETEN
12	8427		75	77	KOMPETEN
13	8428		75		BELUM KOMPETEN
14	8429		75	77	KOMPETEN
15	8430	DO	75	75	KOMPETEN
16	8431		75	82	KOMPETEN
17	8432	AMA	75	75	KOMPETEN
18	8433	DO	75	75	KOMPETEN
19	8434	NAN	75	75	KOMPETEN
20	8435	ANTO	75	80	KOMPETEN
21	8436		75	80	KOMPETEN
22	8437		75	83	KOMPETEN
23	8438		75	80	KOMPETEN
24	8439	DO	75	78	KOMPETEN
25	8440		75	82	KOMPETEN
26	8441	RAHMADI	75	83	KOMPETEN
27	8442	RAIS	75	78	KOMPETEN
28	8443		75	82	KOMPETEN
29	8444		75	80	KOMPETEN
30	8445		75	82	KOMPETEN
31	8446	O B	75	75	KOMPETEN
32	8447		75	81	KOMPETEN
33	8448		75	83	KOMPETEN
34	8449	HANI	75	83	KOMPETEN
35	8450		75	75	KOMPETEN
36	8451		75	75	KOMPETEN

## KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN ; MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LILITAN,MELILIT ULANG,MENGUJI  
MOTOR LISTRIK AC HASIL PERBAIKAN

BELUM KOMPETEN :

BELUM MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LIULITAN,MELILIT ULANG  
MENGUJI MOTOR LISTRIK AC

GURU MATA DIKLAT

MARJIYANA S.Pd

GURU MATA DIKLAT

Drs SUKAMTO

DATA PRESTASI SISWA  
SMK NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kompetensi : KK 11  
 dar Kompetensi : Mengoperasikan pralatan pengendali daya tegangan rendah  
 petensi Dasar :  
 s / Semester : XI TITL B / 1

NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN										R1	NA	PREDIKAT			
			KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI															
			U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5						
8416		75	79		76								78		Kompeten			
8417		75	80		80								80		Kompeten			
8418	IO	75	80		80								80		Kompeten			
8419		75	78		76								77		Kompeten			
8420		75	78		76								77		Kompeten			
8421	UTRA	75	79		79								79		Kompeten			
8422		75	78		76								77		Kompeten			
8423		75	80		79								80		Kompeten			
8424		75	79		78								79		Kompeten			
8425	SJAYA	75	78		76								77		Kompeten			
8426		75	77		75								76		Kompeten			
8427		75	80		80								80		Kompeten			
8428		75	80		80								80		Kompeten			
8429		75	79		76								78		Kompeten			
8430	O	75	80		79								80		Kompeten			
8431		75	79		80								80		Kompeten			
8432	MA	75	77		75								76		Kompeten			
8433	O	75	75		75								75		Kompeten			
8434	AN	75	79		76								78		Kompeten			
8435	ANTO	75	79		76								78		Kompeten			
8436		75	80		79								80		Kompeten			
8437		75	80		80								80		Kompeten			
8438		75	80		80								80		Kompeten			
8439		75	79		76								78		Kompeten			
8440		75	79		79								79		Kompeten			
8441	ADDI RAMADHAN	75	80		80								80		Kompeten			
8442	AIS	75	78		78								78		Kompeten			
8443		75	79		79								79		Kompeten			
8444		75	79		79								79		Kompeten			
8445		75	79		80								80		Kompeten			
8446	IWI PURNOMO	75	78		76								77		Kompeten			
8447		75	79		79								79		Kompeten			
8448		75	78		80								79		Kompeten			
8449	IANI	75	79		80								80		Kompeten			
8450		75	75		75								75		Kompeten			
8451	L...	75	77		75								76		Kompeten			
<b>NILAI RATA-RATA</b>																78		
<b>SISWA YANG DINILAI</b>																36		
<b>SISWA YANG IKUT</b>																36		
<b>DAYA SERAP</b>																		
<b>NILAI TERTINGGI</b>																80		
<b>NILAI TERRENDAH</b>																75		
<b>PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM</b>																		

SEDAYU, 8 Desember 2012  
GURU MATA PELAJARAN

DJUMRONI, M.Pd.

SARJANA, S.Pd.

DATA PRESTASI SISWA  
SMK NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 01  
Memahami dasar-dasar elektronika

XI TITL C / 1

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN							R1	NA	PREDIKAT			
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI												
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4						
1	8452		75	90		75		80			82		Kompeten			
2	8453		WAN*)	75	85	0		0			28		Belum Kompeten			
3	8454			75	80	75		80			78		Kompeten			
4	8455		YA**)	75	80	85		80			82		Kompeten			
5	8457			75	90	85		75			83		Kompeten			
6	8458			75	90	80		75			82		Kompeten			
7	8459			75	85	75		75			78		Kompeten			
8	8460			75	85	75		80			80		Kompeten			
9	8461			75	85	77		80			81		Kompeten			
10	8462			75	85	80		75			80		Kompeten			
11	8463			75	85	80		75			80		Kompeten			
12	8464		ANA	75	85	85		75			82		Kompeten			
13	8465		SAN	75	80	85		75			80		Kompeten			
14	8466			75	90	75		76			80		Kompeten			
15	8467			75	85	85		75			82		Kompeten			
16	8468			75	85	75		85			82		Kompeten			
17	8469			75	90	80		75			82		Kompeten			
18	8470			75	85	78		85			83		Kompeten			
19	8471			75	90	80		75			82		Kompeten			
20	8472			75	90	75		80			82		Kompeten			
21	8473			75	85	80		80			82		Kompeten			
22	8474			75	85	90		85			87		Kompeten			
23	8475			75	75	75		75			75		Kompeten			
24	8476		N**)	75	90	75		85			83		Kompeten			
25	8477		ONO	75	80	80		75			78		Kompeten			
26	8478		RO	75	85	75		75			78		Kompeten			
27	8479			75	85	75		75			78		Kompeten			
28	8480			75	90	80		75			82		Kompeten			
29	8481			75	85	75		75			78		Kompeten			
30	8482			75	85	75		75			78		Kompeten			
31	8483			75	75	75		75			75		Kompeten			
32	8484			75	85	80		75			80		Kompeten			
33	8485			75	80	80		75			78		Kompeten			
34	8486			75	75	80		80			78		Kompeten			
35	8487			75	90	75		80			82		Kompeten			
1 NILAI RATA-RATA					85	76		75			79					
2 SISWA YANG DINILAI																
3 SISWA YANG IKUT																
4 DAYA SERAP																
5 NILAI TERTINGGI																
6 NILAI TERENDAH																
7 PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM																

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN, PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

  
SUYAMDI

SMK NEGERI I SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kode Kompetensi  
Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar  
Kelas / Semester

KK 03

Merawat peralatan rumah tangga listrik

Memahami jenis peralatan listrik menggunakan alat pemanas dan Motor listrik

XI TITL C / 3

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN								R1	NA	PREDIKAT			
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4						
1	8452		75	80		70		70		70			73	Belum Kompeten			
2	8453	MAWAN *)	75	80		75		70		70			74	Belum Kompeten			
3	8454		75	80		75		70		70			74	Belum Kompeten			
4	8455	ITYA **)	75	80		80		80		82			81	Kompeten			
5	8457		75	70		70		85		82			77	Kompeten			
6	8458		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
7	8459		75	85		85		80		84			84	Kompeten			
8	8460		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
9	8461		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
10	8462		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
11	8463		75	75		70		70		82			74	Belum Kompeten			
12	8464	JA	75	70		70		70		82			73	Belum Kompeten			
13	8465	ISAN	75	80		80		80		82			81	Kompeten			
14	8466		75	80		70		80		84			79	Kompeten			
15	8467		75	75		80		80		70			76	Kompeten			
16	8468		75	75		70		80		70			74	Belum Kompeten			
17	8469		75	75		70		70		82			74	Belum Kompeten			
18	8470		75	70		70		70		70			70	Belum Kompeten			
19	8471		75	80		80		70		82			78	Kompeten			
20	8472		75	70		70		70		82			73	Belum Kompeten			
21	8473		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
22	8474		75	75		70		80		70			74	Belum Kompeten			
23	8475		75	75		70		80		70			74	Belum Kompeten			
24	8476	S **)	75	80		80		80		70			78	Kompeten			
25	8477	ONO	75	85		85		80		70			80	Kompeten			
26	8478	)	75	75		70		70		70			71	Belum Kompeten			
27	8479		75	80		80		80		82			81	Kompeten			
28	8480		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
29	8481		75	70		70		65		80			71	Belum Kompeten			
30	8482		75	80		70		65		70			71	Belum Kompeten			
31	8483		75	75		75		70		70			73	Belum Kompeten			
32	8484		75	75		75		70		70			71	Belum Kompeten			
33	8485		75	80		80		80		70			78	Kompeten			
34	8486		75	70		80		80		70			75	Kompeten			
35	8487		75	80		70		80		70			75	Kompeten			
1	NILAI RATA-RATA			77.286		75.43		75.86		74.17							
2	SISWA YANG DINILAI		35	35		35		35		35							
3	SISWA YANG IKUT		35	35		35		35		35							
4	DAYA SERAP			83%		60%											
5	NILAI TERTINGGI			85		85		80		84							
6	NILAI TERENDAH			0.83		0.6		35		35							
7	PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM			100%		100%		100%		100%							

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI

NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN,  
PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

GURU MATA PELAJARAN

Guru Mata Pelajaran

Djumroni,M.Pd

NIP. 19550523 198403 1 004

Guru Mata Pelajaran

Suyamdi,AMd

NIP.19600317 198303 1 005

DAFTAR PRESTASI SISWA  
SMK 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2012/2013

KODE KOMPETENSI Lkk 09

STANDART KOMPETENSI : MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK

KLAS : XI TLC

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI RAPOR	KETERANGAN
1	8452		75	73	BELUM KOMPETEN
2	8453		75	38	BELUM KOMPETEN
3	8454		75	79	KOMPETEN
4	8455		75	78	KOMPETEN
5	8457		75	76	KOMPETEN
6	8458		75	78	KOMPETEN
7	8459		75	80	KOMPETEN
8	8460		75	76	KOMPETEN
9	8461		75	80	KOMPETEN
10	8462		75	76	KOMPETEN
11	8463		75	76	KOMPETEN
12	8464		75	51	BELUM KOMPETEN
13	8465		75	75	KOMPETEN
14	8466		75	70	BELUM KOMPETEN
15	8467		75	77	KOMPETEN
16	8468		75	77	KOMPETEN
17	8469		75	75	KOMPETEN
18	8470		75	80	KOMPETEN
19	8471		75	81	KOMPETEN
20	8472		75	76	KOMPETEN
21	8473		75	78	KOMPETEN
22	8474		75	79	KOMPETEN
23	8475		75	51	BELUM KOMPETEN
24	8476		75	79	KOMPETEN
25	8477		75	75	KOMPETEN
26	8478		75	76	KOMPETEN
27	8479		75	80	KOMPETEN
28	8480		75	79	KOMPETEN
29	8481		75	53	BELUM KOMPETEN
30	8482		75	75	KOMPETEN
31	8483		75	69	BELUM KOMPETEN
32	8484		75	80	KOMPETEN
33	8485		75	69	KOMPETEN
34	8486		75	80	KOMPETEN
35	8487		75	76	KOMPETEN

KETERANGAN

KKM ; 75

KOMPETEN ; MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LILITAN,MELILIT ULANG,MENGUJI  
MOTOR LISTRIK AC HASIL PERBAIKAN

BELUM KOMPETEN :

BELUM MAMPU MEMBONGKAR,MENNGAMBAR LIULITAN,MELILIT ULANG  
MENGUJI MOTOR LISTRIK AC

GURU MATA DIKLAT

ANANTO SUSMIYADI M.Pd

GURU MATA DIKLAT

Drs SUKAMTO

NIP 195701201982101003

**DATA PRESTASI SISWA**  
**SMK NEGERI 1 SEDAYU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Competensi  
 Kompetensi  
 Dasar  
 Semester

: KK 11  
 : Mengoperasikan pralatan pengendali daya tegangan rendah  
 :  
 : XI TITL C / 1

NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN										R1	NA	PREDIKAT			
			KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI															
			U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5						
152		75	78		78									78	Kompeten			
153		AN *)	75	75		75								75	Kompeten			
154			75	80		79								80	Kompeten			
155		*)	75	80		80								80	Kompeten			
157			75	79		76								78	Kompeten			
158			75	79		79								79	Kompeten			
159			75	79		79								79	Kompeten			
160			75	77		79								78	Kompeten			
161			75	77		75								76	Kompeten			
162			75	78		80								79	Kompeten			
163			75	79		78								79	Kompeten			
164			75	80		79								80	Kompeten			
165			75	80		80								80	Kompeten			
166			75	77		77								77	Kompeten			
167			75	78		80								79	Kompeten			
168			75	79		79								79	Kompeten			
169			75	80		80								80	Kompeten			
170			75	80		80								80	Kompeten			
171			75	76		78								77	Kompeten			
172			75	78		78								78	Kompeten			
173			75	79		79								79	Kompeten			
174			75	79		78								79	Kompeten			
175			75	77		78								78	Kompeten			
176			75	78		80								79	Kompeten			
177			75	78		79								79	Kompeten			
178			75	79		78								79	Kompeten			
179			75	79		79								79	Kompeten			
180			75	80		80								80	Kompeten			
181			75	75		75								75	Kompeten			
182			75	79		79								79	Kompeten			
183			75	78		76								77	Kompeten			
184			75	79		79								79	Kompeten			
185			75	78		78								78	Kompeten			
186			75	78		80								79	Kompeten			
187			75	78		78								78	Kompeten			
<b>LAI RAJA-KAIA</b>														78				
<b>SWA YANG DINILAI</b>														35				
<b>SWA YANG IKUT</b>														35				
<b>AYA SERAP</b>																		
<b>LAI TERTINGGI</b>														80				
<b>LAI TERRENDAH</b>														75				
<b>ENCAPAIAN TARGET KURIKULUM</b>																		

SEDAYU, 8 Desember 2012

GURU MATA PELAJARAN

SUTOPO

SARJANA, S.Pd.

## **Lampiran 6. Hasil Data Penelitian**

- A. Hasil Analisis Deskriptif
- B. Hasil Analisis Uji Normalitas
- C. Hasil Analisis Uji Linearitas
- D. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas
- E. Hasil Analisis Uji Hipotesis

## Lampiran 6.A. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel Perhitungan Distribusi Kategori Setiap Variabel Penelitian

No	Variabel	Skor min	Skor max	Mi	Sdi	Interval	Kategori
1	Lingkungan Belajar	27	56	41,5	4,83	46,33 – 56	Tinggi/Baik
						36,67 – 46,33	Sedang/cukup
						27 – 36,67	Rendah/Kurang
2	Pembelajaran Praktik	29	57	43	4,67	47,67 – 57	Tinggi/Baik
						38,33 – 47,67	Sedang/cukup
						29 – 38,33	Rendah/Kurang
3	Kebiasaan Berpikir	34	56	45	3,67	48,67 – 56	Tinggi/Baik
						41,33 – 48,67	Sedang/cukup
						34 – 41,33	Rendah/Kurang
4	Hasil Belajar	73,04	82	77,52	1,49	79,01 – 82	Tinggi/Baik
						76,03 – 79,01	Sedang/cukup
						73,04 – 76,03	Rendah/Kurang

Statistics

		Kompetensi_Siswa	Lingkungan_Belajar	Pembelajaran_Praktik
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		78,9772	41,2530	41,4337
Std. Error of Mean		,19251	,55305	,59831
Median		79,2663 <sup>a</sup>	41,5294 <sup>a</sup>	40,3571 <sup>a</sup>
Mode		79,25 <sup>b</sup>	42,00 <sup>b</sup>	40,00
Std. Deviation		1,75389	5,03849	5,45087
Variance		3,076	25,386	29,712
Skewness		-,897	-,130	,483
Std. Error of Skewness		,264	,264	,264
Kurtosis		,947	,682	,286
Std. Error of Kurtosis		,523	,523	,523
Range		8,96	29,00	27,00
Minimum		73,04	27,00	30,00
Maximum		82,00	56,00	57,00
Sum		6555,11	3424,00	3439,00
Percentiles	25	77,9425 <sup>c</sup>	38,2917 <sup>c</sup>	37,8214 <sup>c</sup>
	50	79,2663	41,5294	40,3571
	75	80,0488	44,1667	45,2917

**Statistics**

		Kebiasaan_Berfikir
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		45,2289
Std. Error of Mean		,62383
Median		46,0000 <sup>a</sup>
Mode		47,00 <sup>b</sup>
Std. Deviation		5,68336
Variance		32,301
Skewness		-,255
Std. Error of Skewness		,264
Kurtosis		-,670
Std. Error of Kurtosis		,523
Range		22,00
Minimum		34,00
Maximum		56,00
Sum		3754,00
Percentiles	25	40,9286 <sup>c</sup>
	50	46,0000
	75	49,4333

## Lampiran 6.B. Hasil Analisis Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan_Belajar	Pembelajaran_Praktik	Kebiasaan_Berfikir
N		83	83	83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,2530	41,4337	45,2289
	Std. Deviation	5,03849	5,45087	5,68336
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,134	,104
	Positive	,075	,134	,062
	Negative	-,082	-,063	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,751	1,219	,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,626	,102	,328

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil_Belajar
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,6568
	Std. Deviation	,53037
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,937
Asymp. Sig. (2-tailed)		,344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6.B. Hasil Analisis Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	20,419	22
Lingkungan_Belajar		Linearity	19,215	1
		Deviation from Linearity	1,204	21
	Within Groups		2,647	60
	Total		23,066	82

**ANOVA Table**

			Mean Square
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	,928
Lingkungan_Belajar		Linearity	19,215
		Deviation from Linearity	,057
	Within Groups		,044
	Total		

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	21,034	,000
Lingkungan_Belajar		Linearity	435,477	,000
		Deviation from Linearity	1,299	,213
	Within Groups			
	Total			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	20,909	22
Pembelajaran_Praktik		Linearity	19,818	1
		Deviation from Linearity	1,090	21
	Within Groups		2,157	60
	Total		23,066	82

**ANOVA Table**

			Mean Square
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	,950
Pembelajaran_Praktik		Linearity	19,818
		Deviation from Linearity	,052
	Within Groups		,036

**ANOVA Table**

			Mean Square
	Between Groups	(Combined)	,950
		Linearity	19,818
		Deviation from Linearity	,052
	Within Groups		,036
	Total		

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	26,433	,000
Pembelajaran_Praktik		Linearity	551,195	,000
		Deviation from Linearity	1,444	,135
	Within Groups			
	Total			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	6,786	21
Kebiasaan_Berfikir		Linearity	3,825	1
		Deviation from Linearity	2,960	20
	Within Groups		16,280	61
	Total		23,066	82

**ANOVA Table**

			Mean Square
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	,323
Kebiasaan_Berfikir		Linearity	3,825
		Deviation from Linearity	,148
	Within Groups		,267
	Total		

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between Groups	(Combined)	1,211	,275
Kebiasaan_Berfikir		Linearity	14,333	,000
		Deviation from Linearity	,555	,928
	Within Groups			
	Total			

### Lampiran 6.C. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5,894	,164
Lingkungan_Belajar	-,046	,007
Pembelajaran_Praktik	-,053	,006
Kebiasaan_Berfikir	-,003	,003

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1 (Constant)		35,936	,000		
Lingkungan_Belajar	-,438	-7,015	,000	,261	3,834
Pembelajaran_Praktik	-,548	-9,249	,000	,289	3,465
Kebiasaan_Berfikir	-,030	-,835	,406	,798	1,254

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## Lampiran 6.E. Hasil Analisis Uji Hipotesis

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	78,9772	1,75389	83
Lingkungan_Belajar	41,2530	5,03849	83

**Correlations**

		Hasil_Belajar	Lingkungan_Belajar
Pearson Correlation		Hasil_Belajar	,904
		Lingkungan_Belajar	,904
Sig. (1-tailed)		Hasil_Belajar	,000
		Lingkungan_Belajar	,000
N		Hasil_Belajar	83
		Lingkungan_Belajar	83
			83

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,815	,75455

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,817	362,037	1	81	,000	1,907

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206,125	1	206,125	362,037	,000 <sup>a</sup>
Residual	46,117	81	,569		
Total	252,242	82			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	65,996	,687
Lingkungan_Belajar	,315	,017

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations	
				Zero-order	Partial
1 (Constant)		96,029	,000		
Lingkungan_Belajar	,904	19,027	,000	,904	,904

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)				
Lingkungan_Belajar	,904	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Lingkungan_Belajar
1	1	1,993	1,000	,00	,00
	2	,007	16,535	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	78,9772	1,75389	83
Pembelajaran_Praktik	41,4337	5,45087	83

### Correlations

		Hasil_Belajar	Pembelajaran_Praktik
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	1,000	,871
	Pembelajaran_Praktik	,871	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar	.	,000
	Pembelajaran_Praktik	,000	.
N	Hasil_Belajar	83	83
	Pembelajaran_Praktik	83	83

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran_Praktik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 <sup>a</sup>	,758	,755	,86800

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,758	253,796	1	81	,000	1,420

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_Praktik

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1    Regression	191,215	1	191,215	253,796	,000 <sup>a</sup>

Residual	61,027	81	,753		
Total	252,242	82			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_Praktik

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	67,370	,735
Pembelajaran_Praktik	,280	,018

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations	
				Zero-order	Partial
1 (Constant)		91,682	,000		
Pembelajaran_Praktik	,871	15,931	,000	,871	,871

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)				
Pembelajaran_Praktik	,871	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pembelajaran_ Praktik
1	1	1,992	1,000	,00	,00
	2	,008	15,360	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	78,9772	1,75389	83
Kebiasaan_Berfikir	45,2289	5,68336	83

**Correlations**

		Hasil_Belajar	Kebiasaan_Berfikir
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	1,000	,402
	Kebiasaan_Berfikir	,402	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar	.	,000
	Kebiasaan_Berfikir	,000	.
N	Hasil_Belajar	83	83
	Kebiasaan_Berfikir	83	83

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Berfikir	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 <sup>a</sup>	,161	,151	1,61606

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,161	15,583	1	81	,000	1,652

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Berfikir

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,698	1	40,698	15,583	,000 <sup>a</sup>
	Residual	211,544	81	2,612		
	Total	252,242	82			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Berfikir

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant) 73,371	1,431
	Kebiasaan_Berfikir ,124	,031

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations	
				Zero-order	Partial
1	(Constant)	51,262	,000		
	Kebiasaan_Berfikir ,402	3,948	,000	,402	,402

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations Part	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebiasaan_Berfikir ,402	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kebiasaan_Berfikir
1	1	1,992	1,000	,00	,00
	2	,008	16,075	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	78,9772	1,75389	83
Lingkungan_Belajar	41,2530	5,03849	83
Pembelajaran_Praktik	41,4337	5,45087	83
Kebiasaan_Berfikir	45,2289	5,68336	83

**Correlations**

		Hasil_Belajar	Lingkungan_Belajar	Pembelajaran_Praktik
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	1,000	,904	,871
	Lingkungan_Belajar	,904	1,000	,842
	Pembelajaran_Praktik	,871	,842	1,000
	Kebiasaan_Berfikir	,402	,444	,334
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar	.	,000	,000
	Lingkungan_Belajar	,000	.	,000
	Pembelajaran_Praktik	,000	,000	.
	Kebiasaan_Berfikir	,000	,000	,001
N	Hasil_Belajar	83	83	83
	Lingkungan_Belajar	83	83	83
	Pembelajaran_Praktik	83	83	83
	Kebiasaan_Berfikir	83	83	83

**Correlations**

		Kebiasaan_Berfikir
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	,402
	Lingkungan_Belajar	,444
	Pembelajaran_Praktik	,334
	Kebiasaan_Berfikir	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar	,000
	Lingkungan_Belajar	,000
	Pembelajaran_Praktik	,001
	Kebiasaan_Berfikir	.
N	Hasil_Belajar	83
	Lingkungan_Belajar	83

Pembelajaran_Praktik	83
Kebiasaan_Berfikir	83

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Berfikir, Pembelajaran_Praktik, Lingkungan_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 <sup>a</sup>	,859	,853	,67203

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,859	159,839	3	79	,000	1,740

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Berfikir, Pembelajaran\_Praktik, Lingkungan\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216,564	3	72,188	159,839
	Residual	35,679	79	,452	
	Total	252,242	82		

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216,564	3	72,188	159,839	,000 <sup>a</sup>
Residual	35,679	79	,452		
Total	252,242	82			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan\_Berfikir, Pembelajaran\_Praktik, Lingkungan\_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	65,381	,720
Lingkungan_Belajar	,201	,029
Pembelajaran_Praktik	,122	,025
Kebiasaan_Berfikir	,006	,015

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations	
				Zero-order	Partial
1 (Constant)		90,753	,000		
Lingkungan_Belajar	,576	6,958	,000	,904	,616
Pembelajaran_Praktik	,379	4,808	,000	,871	,476
Kebiasaan_Berfikir	,019	,407	,685	,402	,046

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations Part	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Lingkungan_Belajar	,294	,261	3,834
Pembelajaran_Praktik	,203	,289	3,465
Kebiasaan_Berfikir	,017	,798	1,254

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	3,978	1,000
	2	,013	17,673
	3	,007	23,111
	4	,002	41,550

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Variance Proportions			
		(Constant)	Lingkungan_Belajar	Pembelajaran_Praktik	Kebiasaan_Berfikir
1	1	,00	,00	,00	,00
	2	,08	,04	,13	,41
	3	,92	,01	,00	,51
	4	,00	,94	,87	,08

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar



## Lampiran 7. Surat-surat Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 202/ELKO/TA-S1/XI/2013**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing : Nur Kholis, M.Pd  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Fathimah Ahmad (12501247007)**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
- Judul Tugas Akhir Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul**
- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 November 2013

Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003



**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 67/ELKO/TA-S1/XII/2013  
TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI BAGI MAHASISWA F.T. UNY  
ATAS NAMA : **Fathimah Ahmad**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : 1. Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor: 483/J.15/KP/2003.  
2. Surat Keterangan Bebas Teori dari Kasubag Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: /EKO/TAS/2013

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- |                     |                              |
|---------------------|------------------------------|
| 1. Ketua/Pembimbing | : Nur Kholis, M.Pd           |
| 2. Sekretaris       | : Didik Haryanto, MT         |
| 3. Penguji Utama    | : Dr. Istanto Wahyu Djatmiko |
- Bagi mahasiswa :
- |                |   |
|----------------|---|
| Nama/NIM       | : <b>Fathimah Ahmad/12501247007</b>   |
| Jurusan/ Prodi | : Pendidikan Teknik Elektro – S1  |
| Judul Skripsi  | : <b>Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik dan Kempuan Intelektual terhadap Kompetensi Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK I Sedayu Bantul</b> |
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 13 Desember 2013 mulai pukul 07.15 WIB sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 9 Oktober 2013

Dekan

  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

19 September 2013

Nomor : 2299/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) benda  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TITL DI SMK NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Fathimah Ahmad	12501247007	PEND. TEKNIK ELEKTRO - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeharto, Ed.D  
NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 September 2013 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Tembusan:  
Ketua Jurusan

12501247007 No. 1583



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 6946 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY

Nomor : 2299/UN.34.15/PL/2013

Tanggal : 19 SEPTEMBER 2013 Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FATHIMAH AHMAD NIP/NIM : 12501247007

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR , PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TIRL DI SMK N 1 SEDAYU BANTUL

Lokasi : KAB. BANTUL

Waktu : 20 SEPTEMBER 2013 s/d 20 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 20 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Bantul CQ Ka. Bapeda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY
- 5 YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMK 1 SEDAYU**

*Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com*

---

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : A/9/1/13.2/SMK.1/PL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMK Negeri 1 Sedayu memberi ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : FATHIMAH AHMAD  
N I M : 12501247007  
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Elektro-S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Sesuai Surat dari SEKDA DIY Nomor 070/Reg /V /6946/9/2013 Tanggal 20 September 2013  
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN KEBIASAAN BERPIKIR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TITL DI SMK N 1 SEDAYU  
Waktu : 20 September 2013 s.d. 20 Desember 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



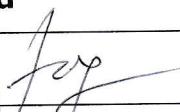
Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum
2. K3/ Guru yang bersangkutan
3. Arsip.

### DAFTAR HADIR REVIEWER DAN PENELITI

Judul:

Hubungan antara variabel-variabel pada 16 (enam belas) teori Prosser dengan kompetensi keahlian siswa Sekolah Menengah Kejuruan

No	Nama	Keterangan	Ttd
1	Istanto W. Djatmiko		
2	Djumroni		
3	Ahmad Sugih		
4	Sukir		
5	Nur Kholis		
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

## **Jadwal Pengambilan Data Penelitian di SMK 1 Sedayu Bantul**

Nama : Fathimah Ahmad  
NIM : 12501247007  
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik dan Kemampuan Intelelegensi terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah Responden	Keterangan	Paraf
1.	Jum'at, 8 Oktober 2013	A	31	Angket uji coba	
2.	Sabtu, 23 Oktober 2013	A	31	Angket penelitian	
3.	Selasa, 26 Oktober 2013	B	30	Angket penelitian	
4.	Selasa, 19 Oktober 2013	C	28	Angket penelitian	

Pembimbing,

Soeharto, MSOE., Ed. D  
NIP. 19530825197903 1 003

Peneliti,



Fathimah Ahmad  
12501247005

**DAFTAR HADIR**  
**SEMINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama : Fathimah Ahmad  
 NIM : 12501247007  
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar, Pembelajaran Praktik, dan Kemampuan Intelektual terhadap Kompetensi Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul  
 Pembimbing : Drs. Nur Kholis, M.Pd

No	Nama	Nim	Prodi	Paraf
1	HUSNUL AQIF	10501291029	P.T. ELEKTRO	1.
2	Wahyu Imam M	10501241028	P.T. Elektro	2.
3	Hingga Rachdiya A	10501244024	P.T. Elektro	3.
4	Ancur Arisza I	10501249017	~ 1 ✓	4.
5	Ariyanti Zulatama	10501249003	..	5.
6	RTHI OKTAVIANI	10511249002	P.T. BOGA	6.
7	Hana Stevan	12501247005	P.T. Elektro	7.
8	NITA RAHMAWATI	08501244036	P.T. Elektro	8.
9	Hadi Hikmarianto	12501247004	P.T. Elektro	9.
10	Tossy Ariyanto	1051024103A	PT. Metaktronika	10.
11	Kim Fajri P. H	10501244038	PT. Elektro	11.
12	Riski Putri H.	10501244035	P.T. Elektro	12.
13	Zainab . A.F .	10501244022	P.T. Elektro	13.
14	JNanodya	10510244006	PT. Metaktronika	14.
15	Irfan Aditya R	12501244016	P.T. Elektro	15.
16				16.
17				17.
18				18.
19.				19.
20.				20.

Yogyakarta, November 2013  
 Mahasiswa,

Mengetahui Pembimbing,

Drs. Nur Kholis, M.Pd  
 NIP. 196810261994031003

Fathimah Ahmad  
 NIM. 12501247007